

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated of Financial Statement
Beserta / With
Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Reports**

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
For The Years Ended December 31, 2020 and 2019**

Jl. Plumpang Semper No. 24
 Jakarta Utara 14260
 Telp. : (021) 436 1876, 436 1877
 Fa. : (021) 436 1878

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
 PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
 STATEMENT OF DIRECTORS
 REGARDING
 THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE FINANCIAL YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
 PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1.	Nama	:	Eddy Purwanto Winata	:	Name
	Alamat kantor	:	Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H Jakarta Utara 14350	:	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Karang Asem Utara No. 17, Kuningan Timur, Setia Budi, Jakarta Selatan	:	Domicile as stated in ID card
	Nomor telepon	:	021-65837620	:	Phone number
	Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
2.	Nama	:	Adreanus Tatang	:	Name
	Alamat kantor	:	Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350	:	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Kelapa Puan XXIII AK. 3 No. 1 Pakulonan Barat, Kelapa Dua, Tangerang	:	Domicile as stated in ID card
	Nomor telepon	:	021-65837620	:	Phone number
	Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the company;
2. The consolidated financial statements of the company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the company are complete and correct;
 b. The consolidated financial statements of the company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2021 / Jakarta, April 26, 2021

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



Eddy Purwanto Winata

Adreanus Tatang

	Halaman / Page	
Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan		Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a – 1b	<i>Consolidated Financial Position Report</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 123	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included here is in the Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00053/3.0360/AU.1/06/0202-3/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No.: 00053/3.0360/AU.1/06/0202-3/1/IV/2021

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditor's Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian dimana dinyatakan pada awal tahun 2020 ekonomi dunia menghadapi ketidakpastian akibat dari pandemi Covid-19 dan mempengaruhi bisnis dan kelangsungan usaha Perusahaan. Pengaruhnya adalah berupa terjadinya penurunan penjualan pada tahun 2020 sebesar Rp148,88 miliar yang mengakibatkan Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp17,56 miliar dan akumulasi kerugian menjadi sebesar Rp80,59 miliar. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang dapat menyebabkan keraguan atas kemampuan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan entitas anak mempertahankan kelangsungan hidupnya. Rencana Manajemen untuk tindakan di masa depan dalam menghadapi kondisi di atas telah dijelaskan dalam Catatan 42.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 42 in the consolidated financial statements which stated that at the beginning of 2020 the world economy was facing uncertainty due to the Covid-19 pandemic and affecting the business and going concern of the Company. The effect is in the form of a decrease in sales in 2020 amounting to Rp148.88 billion which resulted in the Company suffered a loss of Rp17.56 billion and an accumulated loss of Rp80.59 billion. These conditions indicates that a uncertainty exist that may cast doubt on PT Indah Prakasa Sentosa and its subsidiaries ability to continue as going concern. Management's plan for future actions in responding to the conditions above are described in Note 42.

Laporan konsolidasian terlampir telah disusun dengan menggunakan asumsi bahwa PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan entitas anak akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

The accompanying the consolidated financial statements have been prepared assuming that PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and its subsidiaries will continue to operate as going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
RAMA WENDRA



Acep Kusmayadi, Ak., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0202 / Public Accountant Registration No.: AP.0202

Jakarta, 26 April 2021 / April 26, 2021

Catatan/ Notes	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Asset
Aset			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	3f, 3m, 5	-2,291,779,063	Current assets
Rekening yang dibatasi penggunaannya	6	250,000,000	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Restricted accounts
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	3g, 7	26,492,068,078	Trade receivables
Pihak berelasi	3g, 7	3,272,875,031	Third parties - net of allowance for declining in value amounting to
Piutang lain-lain	3g, 8	51,477,203	Related parties
Persediaan	3h, 9	5,332,334,532	Other receivables
Pajak dibayar di muka	3l, 20a	7,461,768,331	Inventories
Beban dibayar di muka	10	1,114,873,500	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		46,267,175,738	Prepaid expenses
			Total current assets
Aset tidak lancar			
Uang muka	11	2,400,000,000	Non-current assets
Aset pajak tangguhan	20e	2,739,386,530	Advance
Piutang lain-lain pihak berelasi	3e, 34	69,030,725,183	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3i, 12	333,357,956,430	Other receivables - related parties
Aset lain-lain	13	100,000,000	Fixed assets - net off accumulated depreciation
Jumlah aset tidak lancar		407,628,068,143	Other assets
			Total non-current assets
Jumlah aset		453,895,243,881	Total assets

Jakarta, 26 April 2021

Direktur Utama / President Director



Eddy Purwanto Winata

PT. INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk.



Direktur / Director

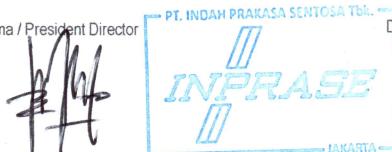


Adreanus Tatang

	Catatan/ Notes	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				
Utang bank jangka pendek	14	123,022,384,808	117,566,071,853	Short term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	8,387,234,040	12,921,921,502	Third parties
Utang pajak	3l, 20b	12,730,074,719	12,251,487,633	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	16	4,913,596,552	6,787,869,560	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan lainnya	17	17,300,070,502	16,183,533,120	Other financial institution loan
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities that will mature in one year:
Utang bank	18	7,476,067,127	15,589,716,632	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	19	21,854,087,957	22,005,540,576	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		195,683,515,705	203,306,140,876	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				
Utang lain-lain pihak berelasi	3e, 34		4,622,219,571	Other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities after deducting portion which mature in one year
Utang bank	18	98,095,550,957	88,925,995,007	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	19	25,832,431,517	30,213,719,192	Consumer financing payable
Pendapatan diterima dimuka	22	1,082,450,146	1,211,756,242	Unearned Revenue
Liabilitas imbalan kerja	3n, 21	9,852,368,560	9,600,511,258	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		134,862,801,180	134,574,201,270	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		330,546,316,885	337,880,342,146	Total liabilities
Ekuitas				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.000.000.000 saham (31 Desember 2020 dan 2019), nilai nominal Rp100 per saham (31 Desember 2020 dan 2019)				Authorized capital - 2,000,000,000 shares (December 31, 2020 and 2019), par value of Rp100 per share (December 31, 2020 and 2019)
Telah ditempatkan dan disetor penuh 650.000.000 saham (31 Desember 2020 dan 2019)	3s, 23	65,000,000,000	65,000,000,000	Issued and fully paid 650,000,000 shares (December 31, 2020 and 2019)
Agio saham		23,425,908,848	23,425,908,848	Paid in surplus
Tambah modal disetor lainnya:				Additional other paid in capital:
- Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	24	55,540,520,208	55,540,520,208	- The difference in business combination of under common control entities
- Pengampunan pajak	24	6,766,567,000	6,766,567,000	- Tax amnesty
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		(80,598,997,367)	(63,006,212,431)	Retained earnings which unappropriated
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
- Selisih revaluasi aset tetap	25	52,084,320,000	52,084,320,000	- Surplus on revaluation of fixed assets
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		122,218,318,689	139,811,103,625	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	1,130,608,307	1,096,740,744	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		123,348,926,996	140,907,844,369	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		453,895,243,881	478,788,186,515	Total liabilities and equity

Jakarta, 26 April 2021

Direktur Utama / President Director



Direktur / Director

Eddy Purwanto Winata

Adreasus Tatang

	Catatan/ Notes	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Pendapatan	3k, 27	255,667,054,258	404,550,079,953	Revenues
Beban pokok penjualan	3k, 28	(206,493,445,865)	(321,615,983,876)	Cost of revenues
Laba bruto		49,173,608,393	82,934,096,077	Gross profit
Beban penjualan	3k, 29	(3,748,432,812)	(5,082,036,657)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3k, 30	(33,860,571,994)	(44,744,348,267)	General and administration expenses
Beban pajak final	3l, 20c	(170,126,466)	(303,829,932)	Final tax expenses
Beban penyisihan piutang	3g	(330,669,329)	(50,316,839)	Allowance for receivables
Beban penghapusan piutang	3g	-	-	Uncollectible account receivable
Laba penjualan aset	3l, 13,14	206,875,861	154,402,625	Gain on sales of assets
Pendapatan bunga	32	16,995,587	47,815,025	Interest income
Provisi dan administrasi bank	32	(809,156,311)	(1,232,171,477)	Bank charges and provision
Bunga pinjaman bank	3o, 32	(14,942,151,554)	(25,624,944,537)	Interest on bank loans
Bunga pembiayaan konsumen	32	(6,943,285,455)	(6,434,688,938)	Interest on consumer financing
Bunga lembaga keuangan lainnya	32	(3,218,972,441)	(1,772,515,132)	Interest on other financial institution
Pendapatan lainnya	3k, 31	822,435,153	815,983,241	Other income
		(62,977,059,761)	(84,226,650,889)	
Rugi sebelum beban pajak		(13,803,451,368)	(1,292,554,812)	Loss before tax expenses
Beban pajak	3l, 20d	(3,497,277,239)	(2,592,068,640)	Tax expenses
Rugi tahun berjalan		(17,300,728,607)	(3,884,623,452)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				- Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
- Revaluasi aset tetap				- - Revaluation of fixed assets
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		(330,451,058)	5,332,545,554	- - Remeasurement of a net defined benefit liability
- Pajak penghasilan terkait		72,262,292	(1,302,076,337)	- - Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(258,188,766)	4,030,469,217	Total other comprehensive income for current year, after tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		(17,558,917,373)	145,845,765	Total comprehensive income for the year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(17,334,483,661)	(3,925,610,246)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		33,755,054	40,986,794	Non-controlling interest
		(17,300,728,607)	(3,884,623,452)	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(17,592,784,936)	93,745,387	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		33,867,563	52,100,378	Non-controlling interest
		(17,558,917,373)	145,845,765	
Rugi per saham - dasar	3r, 33	(26.67)	(6.42)	Loss per share - basic

Jakarta, 26 April 2021

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



Eddy Purwanto Winata

Adreanus Tatang



PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes in Equity
For the years ended 31 December 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Amount of Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensif income	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali atas aset bersih/ non-controlling interest in net assets	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2019	65.000.000.000	85.732.996.056	(63.099.957.818)	52.084.320.000	139.717.358.238	1.044.640.366	140.761.998.604	Balance as of January 1, 2019
Pendapatan komprehensif:								
Rugi tahun berjalan	-	-	(3.925.610.246)	-	(3.925.610.246)	40.986.794	(3.884.623.452)	Comprehensive income : Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:								Other comprehensive income (loss):
Pos-Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:								Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			4.019.355.633	-	4.019.355.633	11.113.584	4.030.469.217	- Remeasurement of net defined benefits liability
Saldo per 31 Desember 2019	65.000.000.000	85.732.996.056	(63.006.212.431)	52.084.320.000	139.811.103.625	1.096.740.744	140.907.844.369	Balance as of December 31, 2019
Pendapatan komprehensif:								
Rugi tahun berjalan	-	-	(17.334.483.661)	-	(17.334.483.661)	33.755.054	(17.300.728.607)	Comprehensive income: Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:								Other comprehensive income (loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:								Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			(258.301.275)	-	(258.301.275)	112.509	(258.188.766)	- Remeasurement of net defined benefits liability
Saldo per 31 Desember 2020	65.000.000.000	85.732.996.056	(80.598.997.367)	52.084.320.000	122.218.318.689	1.130.608.307	123.348.926.996	Balance as of December 31, 2020

Catatan/ Notes	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	280.862.455.253	395.608.046.598	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(176.052.222.929)	(293.184.115.514)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(36.413.699.208)	(43.283.241.317)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak	(2.419.081.679)	(3.714.397.025)	Tax payments
Pembayaran (penerimaan) lainnya	178.454.145	(658.060.713)	Other payments (receipts)
Kas bersih dari aktivitas operasi	66.155.905.582	54.768.232.027	Net cash from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flow from investing activities
Perolehan aset tetap	(1.251.061.607)	(2.456.631.129)	Acquisition of fixed assets
Uang muka sewa kapal	-	(1.000.000.000)	Advance on rent of vessels
Hasil penjualan aset tetap	-	389.987.501	Proceeds from sales of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.251.061.607)	(3.066.643.628)	Net cash used to investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	6.372.559.811	-	Received of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(4.464.057.525)	(12.080.935.673)	Payment bank loan
Pembayaran bunga pinjaman bank	(13.730.365.700)	(25.624.944.537)	Payment for bank loan's interest
Pembayaran bunga lembaga keuangan lainnya	(3.218.972.441)	(1.772.515.132)	Payment for other financing's interest
Pembayaran pembiayaan konsumen	(11.476.025.749)	(22.452.549.303)	Payment consumer financing
Penerimaan dari lembaga keuangan lainnya	1.116.537.382	16.183.533.120	Received from other financial institution
Pembayaran kepada pihak berelasi	(39.290.087.552)	(5.820.969.628)	Payment to related parties
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(64.690.411.774)	(51.568.381.153)	Net cash used to investing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	214.432.201	133.207.246	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	2.077.218.406	1.944.574.340	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	128.456	(563.180)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas akhir tahun	5	2.291.779.063	Cash and cash equivalents at end of the year

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 44 tanggal 15 Januari 1988 yang mengalami perubahan dengan Akta No. 73 tanggal 30 Maret 1988 yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Bachruddin Hardigaluh, S.H., di Cirebon. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Keputusan No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 tanggal 23 Juni 1988. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 025 tanggal 15 September 2008 tentang penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dari Notaris Mutiara Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tanggal 28 November tahun 2008 No. AHU-91085.AHA.0102 TH. 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 27 September 2017 yang dibuat dihadapan Mutiara Hertanto S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya No. AHU-0019999.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 28 September 2017 serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0175765 tanggal 28 September 2017. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain menyetujui:

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk ("the Company"), was established based on notarial deed No. 44 dated January 15, 1988 which was amended by Deed No. 73 dated March 30, 1988, both of which were made before Notary Bachruddin Hardigaluh, S.H., in Cirebon. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia ("Menkumham") pursuant to Decree No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 dated June 23, 1988. The Company's Articles of Association have been amended by Deed No. 025 dated September 15, 2008 to conform with Law of Liability Company No. 40 Year 2007 from Notary Mutiara Hartanto, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree dated November 28, 2008 No. AHU-91085.AHA.0102 TH. 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times, and the latest amendment is based on Deed No. 29 dated September 27, 2017 made before Mutiara Hertanto S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision No. AHU-0019999.AH.01.02 Tahun 2017 dated September 28, 2017 and has been recorded and received in the Legal Entity Administration System by Letter Number AHU-AH.01.03-0175765 dated September 28, 2017. The last amendment of the Articles of Association shall include approving:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Jual beli saham dalam Perusahaan sebanyak 12.500 saham yang semula masing-masing dimiliki oleh pemegang saham, antara lain: Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 6.875 saham, Ny. Lies Purwati Winata sebanyak 1.250 saham, Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 1.875 saham dan Ny. Lies Erliauwati Winata sebanyak 1.250 saham menjadi PT Surya Perkasa Sentosa sebanyak 11.250 saham dan PT Sinar Ratu Sentosa sebanyak 1.250 saham.2. Persetujuan untuk penurunan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100, penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan di pasar modal, dengan diadakannya penurunan nilai nominal saham, maka komposisi pemilikan saham dalam perseroan menjadi PT Surya Perkasa Sentosa sebanyak 112.500.000 saham dan PT Sinar Ratu Sentosa sebanyak 12.500.000 saham.3. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.4. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan yaitu yang semula berjumlah Rp50.000.000.000 terbagi atas 500.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100, menjadi berjumlah Rp200.000.000.000 terbagi atas 2.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai sebesar Rp100. Modal ditempatkan dan disetor sebesar 125.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.500.000.000 ditingkatkan menjadi sebesar Rp50.000.000.000, penambahan modal yang ditempatkan dan disetor dalam Peseroan sebanyak 375.000.000 saham atau sebesar Rp37.500.000.000 yang diambil bagian masing-masing oleh PT Surya Perkasa Sentosa sebanyak 337.500.000 saham atau sebesar Rp33.750.000.000, dan PT Sinar Ratu Sentosa sebanyak 37.500.000 saham atau sebesar Rp3.750.000.000. | <ol style="list-style-type: none">1. <i>Sale and purchase of the Company's shares of 12,500 shares originally owned by shareholders, among others: Mr. Eddy Purwanto Winata of 6,875 shares, Mrs. Lies Purwati Winata of 1,250 shares, Mrs. Lies Murtiningsih of 1,875 shares and Mrs. Lies Erliauwati Winata of 1,250 shares to PT Surya Perkasa Sentosa with 11,250 shares and PT Sinar Ratu Sentosa with 1,250 shares.</i>2. <i>Approval for the decline in the par value of the original shares of Rp1,000,000 to Rp100, the adjustment of the Company's Articles of Association to the prevailing laws and regulations in the capital market, with the decrease of the par value of the shares, the composition of the Company's share ownership becomes PT Surya Perkasa Sentosa totaling 112,500,000 shares and PT Sinar Ratu Sentosa totaling 12,500,000 shares.</i>3. <i>To approve the change of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>4. <i>Approved the increase in the authorized capital of the Company, which originally amounted to Rp50,000,000,000 divided into 500,000,000 shares, each having nominal value of Rp100, become amounting to Rp200,000,000,000, divided into 2,000,000,000 shares, each valued at Rp100. Issued and paid up capital of 125,000,000 shares with total nominal value of Rp12,500,000,000 increased become amounting to Rp50,000,000,000, the addition of the Company's issued and fully paid up capital amounting to 375,000,000 share or Rp37,500,000,000 thousands which was subscribed by PT Surya Perkasa Sentosa amounting to 337,500,000 shares or Rp33,750,000,000 and PT Sinar Ratu Sentosa amounting to 37,500,000 shares or Rp3,750,000,000.</i> |
|---|---|

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah bergerak dalam bidang transportasi atau angkutan umum, pembangunan, perdagangan, industri, pertanian, dan jasa. Saat ini usaha utama Perusahaan adalah bergerak dibidang distribusi BBM (Bahan Bakar Minyak), LPG (Liquified Petroleum Gas), dan bahan bahan kimia, perdagangan BBM dan pelumas, kendaraan angkutan (transportasi), logistik dan jasa.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1988.

Perusahaan berdomisili di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G-3H, Jakarta Utara 14350. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kantor cabang yang berlokasi di Cilegon, Bandung dan Samarinda.

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 12 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam keputusannya No. AHU-0026511.AH.01.02. TH. 2017 tanggal 15 Desember 2017 telah diterima perubahan Anggaran Dasarnya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana menurut Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Indah Prakasa Sentosa Tbk No. AHU-AH.01.03.0201368 tanggal 15 Desember 2017, Daftar Perseroan No. AHU-0159904.AH.01.11. TH. 2017 tanggal 15 Desember 2017, dan telah diterima perubahan datanya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana menurut Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT Indah Prakasa Sentosa Tbk No. AHU-AH.01.03.0201369 tanggal 15 Desember 2017, Daftar Perseroan No. AHU-0159904.AH.01.11. TH. 2017 tanggal 15 Desember 2017. Perubahan Anggaran Dasar tersebut antara lain menyetujui:

- a. Persetujuan perubahan nama dan status Perseroran yang semula Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka.

The Company's purposes and objectives pursuant to article 3 of the Company's Articles of Association are engaged in transportation or public transport, development, trade, industry, agriculture, and services. Currently the Company's main business is engaged in the distribution of Fuel (Petroleum Fuel), LPG (Liquified Petroleum Gas), and chemicals, fuel and lubricant trade, transport vehicles (transportation), logistics and services.

The Company started its commercial activities in 1988.

The Company is domiciled at Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G-3H, North Jakarta 14350. The Company and Subsidiaries have branch offices located in Cilegon, Bandung and Samarinda.

Based on Deed No. 03 dated December 12, 2017 made before Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision No. AHU-0026511.AH.01.02. TH. 2017 dated December 15, 2017 has been accepted amendment of its Articles of Association by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as described in the Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk No. AHU-AH.01.03.0201368 dated December 15, 2017, List of Company No. AHU-0159904.AH.01.11. TH. 2017 dated December 15, 2017 and has received changes to its data by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as described in the Letter of Receipt of Data Change Notification PT Indah Prakasa Sentosa Tbk No. AHU-AH.01.03.0201369 dated 15 December 2017, List of Company No. AHU-0159904.AH.01.11. TH. 2017 dated December 15, 2017. The latest amendments to the Articles of Association shall include, among other things, approving:

- a. Approval of change of name and status of the Company which was previously a Limited Liability Company to become an Open Limited Liability Company.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| b. Persetujuan melepaskan dan mengesampingkan hak PT Surya Perkasa Sentosa untuk menawarkan terlebih dahulu saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Surya Perkasa Sentosa yang akan dijual, sehingga selanjutnya saham yang dimiliki oleh PT Surya Perkasa Sentosa sebanyak 5.000.000 (lima juta) lembar saham dijual kepada Tn. Eddy Purwanto Winata. | b. Approval to release and override PT Surya Perkasa Sentosa's right to offer the Company's shares owned by PT Surya Perkasa Sentosa which will be sold, that the share of the Company owned by PT Surya Perkasa Sentosa amounted to 5,000,000 (five million) shares sell to Mr. Eddy Purwanto Winata. |
| c. Persetujuan Jual Beli Saham dalam Perseroan milik PT Sinar Ratu Sentosa kepada Tn. Eddy Purwanto Winata, sebanyak 5.000.000 (lima juta) lembar saham. | c. Approval of Sale and Purchase of Shares in the Company owned by PT Sinar Ratu Sentosa to Mr. Eddy Purwanto Winata, as many as 5,000,000 (five million) shares. |

Pemegang Saham / Shareholder's Name	Jumlah Saham / Number of Share	Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Total
PT Surya Perkasa Sentosa	450.000.000	90,00	45.000.000.000
PT Sinar Ratu Sentosa	45.000.000	9,00	4.500.000.000
Tn/ Mr. Eddy Purwanto Winata	5.000.000	1,00	500.000.000
Jumlah / Total	500.000.000	100,00	50.000.000.000

- | | |
|---|--|
| d. Persetujuan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. | d. Approval to change the purpose and objectives of the Company. |
| e. Persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. | e. Approval of the Company's plan to conduct Initial Public Offering. |
| f. Persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 200.000.000 (dua ratus juta) lembar saham baru (selanjutnya disebut "Saham Baru") untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia. | f. Approval of the release of shares in the Company's stock or portfolio in the amount of 200,000,000 (two hundred million) new shares (hereinafter referred to as "New Share") to be offered to the public in Initial Public Offering with due regard to the applicable laws and regulations but not limited to the regulations of the Capital Market and Indonesia Stock Exchange. |

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- g. Persetujuan melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham Perusahaan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (*right of first refusal*) atas saham baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- h. Persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
- i. Persetujuan perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru.

Persetujuan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam LK No: IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No : Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No: 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; keduanya tertanggal 8 Desember 2014.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 150.000.000 Saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp276 per saham. Sehubungan dengan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-22/D.04/2018 tertanggal 29 Maret 2018. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2018.

- g. Approval to waive and exclude the right of each shareholder of the Company to take the first (right of first refusal) share of new shares as required in the Company's Articles of Association.
- h. Approval of the Company's plan to record the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange.
- i. Approval of changes in the composition of the new Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Approval of the amendment to the entire Articles of Association of the Company in order to become a Public Company, among others, to be adjusted to Bapepam LK Regulation No: IX.J.1 on the Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Appendix of Decision of Chairman of Bapepam & LK No: Kep-179/BL/2008, dated May 14, 2008, Regulation of the Financial Services Authority No: 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Open Company General Meeting of Shareholders, Regulation of the Financial Services Authority No: 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; both dated December 8, 2014.

b. Company's Public Offering

The company offers shares to the public a number of 150,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp276 per share. In connection with the registration statement in the context of the initial public offering of shares in PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. The company has received a Notice of Registration Statement Effective from the Financial Services Authority No. S-22/D.04/2018 dated March 29, 2018. Registration of the public offering of shares was conducted at the Indonesian Stock Exchange on the date April 6, 2018.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan prospektus yang diterbitkan tanggal 2 April 2018, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 150.000.000 saham biasa atas nama yang merupakan saham baru atau 23,08% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah penawaran umum perdana saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp276 setiap saham. Nilai penawaran umum perdana saham ini adalah sebesar Rp41.400.000.000. Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah menerima dana hasil penawaran umum perdana saham bersih setelah dikurangi biaya emisi Rp2.974.091.152 adalah sebesar Rp38.425.908.848 yang digunakan untuk:

- 1) 47,65% atau sebesar Rp19.725.869.000 telah digunakan untuk mengakuisisi 99% saham PT Jono Gas Pejagalan yang dimiliki oleh pihak afiliasi;
- 2) 45,17% atau sebesar Rp18.700.039.848 telah digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Pemegang saham utama dan pengendali Grup adalah PT Surya Perkasa Sentosa dan PT Sinar Ratu Sentosa yang merupakan bagian dari Grup yang dimiliki oleh keluarga Tn. Eddy Purwanto Winata yang berbasis di Indonesia.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Akta No. 11 tanggal 19 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih S.H. /
Deed No. 11 dated December 19, 2019 made by Rahayu Ningsih S.H.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama / President Commissioner
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

Direktur Utama / President Director
Direktur / Director

Based on the prospectus issued on April 2, 2018, the Company has conducted an initial public offering 150,000,000 ordinary shares in the name of new shares or 23.08% of the total issued and fully paid capital in the Company after the initial public offering of shares with a nominal value of Rp100 per share, offered to the public at an offering price of Rp276 per share. The value of the initial public offering of the shares is Rp.41,400,000,000. On April 5, 2018, the Company received the proceeds from the initial public offering of shares after deducting the cost of issuance of Rp2,974,091,152 amounting to Rp38,425,908,848 which was used to:

- 1) 47.65% or Rp19,725,869,000 has been used to acquire 99% of the shares of PT Jono Gas Pejagalan owned by an affiliate;
- 2) 45.17% or in the amount of Rp18,700,039,848 has been used as additional working capital for the Company.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The principal shareholder and the controlling of the Group are PT Surya Perkasa Sentosa and PT Sinar Ratu Sentosa which are part of the Group owned by the family of Mr. Eddy Purwanto Winata based in Indonesia.

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The compositions of Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

: Ny / Mrs. Lies Yuliana Winata
: Tn / Mr. Ir. Hadi Avila Tamzil

: Tn / Mr. Eddy Purwanto Winata
: Tn / Mr. Adreanus Tatang

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 120/Skep/IPS/XII tanggal 21 Desember 2017 mengenai pengangkatan Julius Sidharta sebagai Ketua Komite Audit dan Ari Binsar sebagai anggota serta pengangkatan Suharto Ak., sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perusahaan dan Steven Kurniawan sebagai anggota.

Berdasarkan surat No. 1123/Skep-CC/IPS/IV/19 tanggal 1 April 2019, Perusahaan menunjuk Jerry Erfansyah sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp2.567.500.000 dan Rp4.141.250.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Perusahaan dan entitas anak memiliki 193 dan 223 karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

e. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2021. Direksi Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Based on Decree No. 120/Skep/IPS/XII dated December 21, 2017 with the appointment of Julius Sidharta as Chairman of Audit Committee and Ari Binsar as a member and appointment of Suharto Ak., as Head of the Company's Internal Control Unit and Steven Kurniawan as a member.

Based on the letter No. 1123/Skep-CC/IPS/IV/19 dated April 1, 2019, the Company appointed Jerry Erfansyah as Corporate Secretary.

Total remuneration given to Board of Commissioners and Directors of the Company amounted Rp2,567,500,000 and Rp4,141,250,000 for the years ended December 31, 2020 and 2019.

The Company and its subsidiaries has 193 and 223 employees respectively as of December 31, 2020 and December 31, 2019 (unaudited).

e. The Preparation and Publication of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 26, 2021. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

f. The Structure of the Company and its Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, the consolidated subsidiaries are as follows:

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Pokok / Principal Business Activity	Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership 31 Des 2020 / Dec 31, 2020
PT Trasindo Sentosa ("TS")	Jakarta	Perdagangan, Transportasi dan Logistik / <i>Trading, Transportation and Logistics</i>	99,00
PT Elpindo Reksa ("ER")	Jakarta	Transportasi dan Logistik / <i>Trading and Logistics</i>	99,00
PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")	Jakarta	Perdagangan / <i>Trading</i>	99,00
PT Ekatama Raya ("ERA")	Jakarta	Perdagangan, Transportasi dan Logistik / <i>Trading, Transportation and Logistics</i>	99,00
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	Jakarta	Perdagangan dan Transportasi / <i>Trading and Transportation</i>	99,00

Entitas Anak / Subsidiaries	Mulai Beroperasi / Start Operating	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
		31 Des 2020 / Dec 31, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019
PT Trasindo Sentosa ("TS")	1991	87.094.026.281	87.399.927.310
PT Elpindo Reksa ("ER")	1993	103.721.833.197	97.769.101.183
PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")	2012	1.444.088.462	70.640.903.301
PT Ekatama Raya ("ERA")	2007	67.844.962.236	3.455.296.686
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	1987	30.314.359.905	31.711.408.198

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Perusahaan melakukan berbagai transaksi yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagai berikut:

PT Trasindo Sentosa ("TS")

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 28 September 2017 oleh Notaris Mutiara Hartanto, S.H., di Jakarta mengenai persetujuan:

1. Jual beli saham sebanyak 9.999 saham terdiri dari milik Ny. Lies Erliauwati Winata sebanyak 2.020 saham dan Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 7.979 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.
2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham Perusahaan yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100.
3. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES

The Company conducted several transactions which represent business combination of under common control entities as follows:

PT Trasindo Sentosa ("TS")

Based on notarial deed No. 32 dated September 28, 2017 by Notary Mutiara Hartanto, S.H., in Jakarta on approval:

1. Sale and purchase shares of 9,999 shares consist of owned by Mrs. Lies Erliauwati Winata amounted 2,020 shares and Mr. Eddy Purwanto Winata of 7,979 shares, all of which were sold to the Company.
2. Changes in the decrease of nominal value of each shares of the Company which originally amounted Rp1,000,000 to Rp100.
3. To approve the amendment of the members of the Directors and Board of Commissioners.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176185 tanggal 29 September 2017.

Jual beli saham sebanyak 2.020 saham milik Ny. Lies Erlawati Winata dan sebanyak 7.979 saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata, kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

TS bergerak dalam bidang perdagangan pelumas terutama perdagangan BBM (SPBU), pengangkutan dan jasa pengisian LPG.

TS berlokasi di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350 dan memiliki kantor cabang di Jl. Raya Serang Cilegon No. 5, Banten.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut :

The Deed of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-AH.01.03-0176185 dated September 29, 2017.

The sale and purchase of 2,020 shares owned by Mrs. Lies Erlawati Winata and amounted 7,979 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata, to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

TS is engaged in the trading of lubricants, especially the trade of fuel (SPBU), transportation and service of LPG filling.

TS is located on Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G and 3H, North Jakarta 14350 and has a branch office on Jl. Raya Serang Cilegon No. 5, Banten.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows :

	Rupiah	
Jumlah Aset	86.779.280.970	Total assets
Jumlah Liabilitas	(17.122.224.799)	Total liabilities
Jumlah Nilai Aset Bersih TS	69.657.056.171	Total value of TS net assets
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT TS dengan kepemilikan saham sebesar 99%	68.960.485.609	<i>The portion of net assets taken over in PT TS with shares ownership of 99%</i>
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	9.999.000.000	<i>Acquisition cost for shares ownership of 99%</i>
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	58.961.485.609	<i>Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities</i>
Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).		<i>The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 24).</i>

PT Elpindo Reksa (“ER”)

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 28 September 2017 Notaris Mutiara Hartanto, S.H., di Jakarta, mengenai persetujuan :

PT Elpindo Reksa (“ER”)

Based on Deed No. 31 dated September 28, 2017 Notary Mutiara Hartanto, S.H., in Jakarta, concerning approval :

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Jual beli saham sebanyak 2.997 saham terdiri dari 2.088 lembar saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata dan 909 lembar saham milik Ny. Lies Erliaawati Winata, yang kesemuanya dijual kepada Perusahaan.
2. Penurunan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100. Terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham dengan nilai nominal yang baru yaitu Perusahaan memiliki 29.997.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.999.700.000 dan Tn. Eddy Purwanto Winata memiliki 303.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.300.000.
3. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta Resolusi Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0175782 tanggal 28 September 2017.

Jual beli saham sebanyak 2.088 saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata dan 909 saham milik Ny. Lies Erliaawati Winata kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

ER melakukan pemberian jasa pengangkutan LPG.

ER berlokasi di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

1. Share sale and purchase of 2,997 shares consist of 2,088 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata and 909 shares owned by Mrs. Lies Erliaawati Winata, all of which were sold to the Company.
2. Decrease in the par value of the original shares of Rp1,000,000 to Rp100. There is a change in the composition of share ownership with a new nominal value of the Company having 29,997,000 shares or with a total nominal value of Rp2,999,700,000 and Mr. Eddy Purwanto Winata has 303,000 shares or with a total nominal value of Rp30,300,000.
3. Changes in the composition of Directors Member and Board of Commissioners.

The Deed of Decision of the Meeting Resolution has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with no. AHU-AH.01.03-0175782 dated September 28, 2017.

The sale and purchase of 2,088 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata and 909 shares owned by Mrs. Lies Erliaawati Winata to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

ER undertakes the provision of LPG transportation services.

ER is located on Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G and 3H, North Jakarta 14350.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Rupiah	
Jumlah Aset	85.055.922.623	Total assets
Jumlah Liabilitas	(66.025.799.888)	Total liabilities
Jumlah Nilai Aset Bersih ER	19.030.122.735	Total value of ER net assets
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT ER dengan kepemilikan saham sebesar 99% Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	18.839.821.508 2.999.700.000	The portion of net assets taken over in PT ER with shares ownership of 99% Acquisition cost for shares ownership of 99%
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	15.840.121.508	Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities
Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).		The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 24).
PT Barisan Nusantara Sentosa (“BNS”)		PT Barisan Nusantara Sentosa (“BNS”)
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 28 September 2017, mengenai persetujuan:		Based on the Deed of Meeting Decision No. 33 dated September 28, 2017, regarding approval:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Jual beli saham sebanyak 594 saham terdiri dari milik Ny. Lies Erliauwati Winata sebanyak 180 saham dan Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 414 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan. 2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham dalam Perusahaan yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100. 3. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sale and purchase of shares of 594 shares consist owned by Mrs. Lies Erliauwati Winata amounted 180 shares and Mr. Eddy Purwanto Winata amounted 414 shares, all of which were sold to the Company. 2. Changes in the nominal value of any shares in the Company which originally amounted to Rp1,000,000 to Rp100. 3. To approve the amendment of the members of the Directors and Board of Commissioners.
Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176153 tanggal 28 September 2017.		The Deed of Decision of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-AH.01.03-0176153 dated September 28, 2017.
Jual beli saham sebanyak 180 saham milik Ny. Lies Erliauwati Winata dan sebanyak 414 saham Tn. Eddy Purwanto Winata, kesemuanya dijual kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis Entitas Sepengendali.		The sale and purchase of 180 shares owned by Mrs. Lies Erliauwati Winata and 414 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata, all sold to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

BNS bergerak dalam bidang penjualan pelumas ke Perusahaan-perusahaan tertentu.

BNS berlokasi di Jl. Plumpang Semper No. 24 Jakarta Utara.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

BNS is engaged in the sale of lubricants to certain companies.

BNS is located on Jl. Plumpang Semper No. 24 North Jakarta.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

	Rupiah	
Jumlah Aset	3.359.957.276	<i>Total assets</i>
Jumlah Liabilitas	(7.681.060.241)	<i>Total liabilities</i>
Jumlah Nilai Aset Bersih BNS	(4.321.102.965)	<i>Total value of BNS net assets</i>
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT BNS dengan kepemilikan saham sebesar 99% Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	(4.277.891.935)	<i>The portion of net assets taken over in PT BNS with shares ownership of 99%</i>
	594.000.000	<i>Acquisition cost for shares ownership of 99%</i>
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(4.871.891.935)	<i>Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities</i>

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 24).

PT Ekatama Raya (“ERA”)

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 28 September 2017 dari Mutiara Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dengan nomor: AHU-AH.01.03-0176146 tanggal 29 September 2017. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain menyetujui :

1. Jual beli seluruh saham milik Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 50.500 lembar saham dan 49.490 lembar saham kepada Tn. Eddy Purwanto Winata, sebagian atau sebanyak 1.010 lembar saham. Jual beli seluruh kepemilikan saham Ny. Lies Purwati Winata dan Ny. Karina Elizabeth Surjadi sebanyak masing-masing 25.250 lembar saham Perusahaan.
2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham dalam Perusahaan yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100.
3. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Based on Deed No. 34 dated September 28, 2017 from Mutiara Hartanto, S.H., a Notary in Jakarta, and has received Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association with number: AHU-AH.01.03-0176146 dated September 29, 2017. The latest amendments to the Articles of Association include approving :

1. *Sale and purchase all shares owned by Mrs. Lies Murtiningsih amounting to 50,500 shares and 49,490 shares to Mr. Eddy Purwanto Winata, some or amounted 1,010 shares. Sale and purchase all shares ownership of Mrs. Lies Purwati Winata and Mrs. Karina Elizabeth Surjadi amounting to 25,250 shares of the Company, respectively.*
2. *Changes in the nominal value of any shares in the Company which originally amounted to Rp1,000,000 to Rp100.*
3. *To approve the amendment of the members of the Member of Board of Directors and Board of Commissioners.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Atas Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176147 tanggal 29 September 2017.

Jual beli seluruh saham milik Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 50.500 lembar saham kepada Perusahaan sebagian atau sebanyak 49.490 lembar saham dan kepada Tn. Eddy Purwanto Winata sebagian atau sebanyak 1.010 lembar saham. Jual beli seluruh kepemilikan saham Ny. Lies Purwati Winata dan Ny. Karina Elizabeth Surjadi sebanyak masing-masing 25.250 lembar saham kepada Perusahaan merupakan transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali.

ERA bergerak dalam bidang jasa transportasi BBM dan bahan kimia.

ERA berlokasi di Jalan Plumpang Semper No. 16 RT 001 RW 013, Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali, adalah sebagai berikut:

On the Deed of Statement of Meeting Resolution has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with no. AHU-AH.01.03-0176147 dated September 29, 2017.

Sale and purchase all shares owned by Mrs. Lies Murtiningsih as much as 50,500 shares of the Company in part or as much as 49,490 shares and to Mr. Eddy Purwanto Winata or some 1,010 shares. Sale and purchase all shares ownership Mrs. Lies Purwati Winata and Mrs. Karina Elizabeth Surjadi as much as 25,250 shares of the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

ERA is engaged in fuel transportation services and chemicals.

ERA is located on Jalan Plumpang Semper No. 16 RT 001 RW 013, Kelurahan Tugu Utara, Koja District, North Jakarta City.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows :

	Rupiah	
Jumlah Aset	57.459.718.410	<i>Total assets</i>
Jumlah Liabilitas	(50.691.326.950)	<i>Total liabilities</i>
Jumlah Nilai Aset Bersih ERA	6.768.391.460	<i>Total value of ERA net assets</i>
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT ERA dengan kepemilikan saham sebesar 99%	6.700.707.545	<i>The portion of net assets taken over in PT ERA with shares ownership of 99%</i>
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	9.999.000.000	<i>Acquisition cost for shares ownership of 99%</i>
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(3.298.292.455)	<i>Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities</i>
Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).		<i>The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 24).</i>

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Jono Gas Pejagalan (“JGP”)

Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Jono Gas Pejagalan yang dilakukan berdasarkan akta No. 04 oleh Notaris Rahayu Ningsih, SH., sebesar Rp19.725.869.000.

Berdasarkan akta No. 05 tanggal 5 April 2018 oleh Rahayu Ningsih, SH., di Jakarta mengenai persetujuan:

1. Pengambilalihan saham milik PT Nusantara Nuraga dalam PT Jono Gas Pejagalan yang akan di Akuisisi oleh PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk sebanyak 1.089 lembar saham;
2. Menjual dan menyerahkan seluruh saham milik PT Nusantara Nuraga dalam PT Jono Gas Pejagalan kepada PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk sebanyak 1.089 lembar saham.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062537.AH.01.11.TH 2018 tanggal 03 Mei 2018.

JGP bergerak dalam bidang perdagangan umum terutama perdagangan gas elpiji, secara impor, ekspor, interinsuler, lokal, supplier, komisioner, distributor, pekerjaan sipil, dan bidang jasa lainnya kecuali jasa bidang hukum dan perjalanan.

PT Jono Gas Pejagalan berlokasi di Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 12 RW 002 Kelurahan Tugu Utara Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

PT Jono Gas Pejagalan (“JGP”)

On April 5, 2018 the company has acquired 99% of PT Jono Gas Pejagalan's shareholding which was carried out under deed No. 04 by Notaris Rahayu Ningsih, SH., Amounting to Rp19,725,869,000.

Based on deed No. 5 dated April 5, 2018 by Rahayu Ningsih, SH., In Jakarta regarding approval:

1. *The acquisition of shares owned by PT Nusantara Nuraga in PT Jono Gas Pejagalan which will be acquired by PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk totaling 1,089 shares;*
2. *Selling and delivering all shares owned by PT Nusantara Nuraga in PT Jono Gas Pejagalan to PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk totaling 1,089 shares.*

The Deed of Decision of the Meeting Decision was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062537.AH.01.11.TH 2018 dated May 3, 2018.

JGP is engaged in general trading, especially trading in LPG gas, by import, export, interinsular, local, suppliers, commissioners, distributors, civil works, and other services except legal and travel services.

PT Jono Gas Pejagalan is located on Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 12 RW 002 Kelurahan Tugu Utara Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali, adalah sebagai berikut:

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows :

Rupiah	
Jumlah Aset	18.990.892.507
Jumlah Liabilitas	10.268.704.143
Jumlah Nilai Aset Bersih JGP	8.722.188.364
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT JGP dengan kepemilikan saham sebesar 99%	8.634.966.483
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	19.725.869.000
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(11.090.902.517)

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 24).

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih entitas anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut:

The breakdown of total shares, acquisition cost and share proportion on book value of subsidiaries's net assets at acquisition date are as follows:

	Jumlah lembar saham / <i>Total shares</i>	Harga perolehan / <i>Acquisition cost</i>	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih / <i>Portion of share on book value of net assets</i>	Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas Sepengendali / <i>Difference in value of transaction of business combination of under common control entities</i>
PT Trasindo Sentosa ("TS")	99.990.000	9.999.000.000	68.960.485.609	58.961.485.609
PT Elpindo Reksa ("ER")	29.997.000	2.999.700.000	18.839.821.508	15.840.121.508
PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")	5.940.000	594.000.000	(4.277.891.935)	(4.871.891.935)
PT Ekatama Raya ("ERA")	99.990.000	9.999.000.000	6.700.707.545	(3.298.292.455)
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	1.089	19.725.869.000	8.634.966.483	(11.090.902.517)
Jumlah / Total	43.317.569.000	98.858.089.210		55.540.520.210

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries ("The Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority/OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam Rupiah penuh.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

DSAK-IAI menerbitkan pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK No. 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are presented in full Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statement are disclosed in Note 4.

Changes to the statements of financial accounting standards (“SFAS”) and interpretations of statements of financial accounting standards (“IFAS”)

DSAK-IAI has issued the following new and amendments to statements of financial accounting standards which will be applicable to the financial statements with annual year beginning on or after 1 January 2020:

- *Amendments to SFAS No.15, “Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term interest in Associates and Joint Ventures”.*
- *SFAS No. 71, “Financial Instruments”.*

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap Grup.

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 menetapkan persyaratan bahwa pendapatan atas kontrak dengan pelanggan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dapat diakui dalam laporan laba rugi apabila entitas penjual telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan (performance obligation over time) kepada pelanggan.

Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap Grup.

- PSAK 73, "Sewa"

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset dan liabilitas sewa. Terdapat dua pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap Grup mengingat sebagai lessee, sewa yang dilakukan Kelompok Usaha adalah sewa jangka pendek dan sewa untuk aset pendasar bernilai rendah.

b. Prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK amandemen ini menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

The adoption of this SFAS doesn't significantly affect the Group.

- SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"

SFAS 72 stipulated that revenue from contract with customers over a year period can only be recognized to profit or loss when the seller entity has fulfill its performance obligation over time to the customers.

The adoption of this SFAS doesn't significantly affect the Group.

- SFAS 73, "Leases"

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognise the right-of-use assets and liability of the lease; there are two optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The adoption of this SFAS doesn't significantly affect the Group since as lessee, the Group only has short-term lease and lease with low-value underlying assets.

b. Principles of Consolidation

The Group adopted SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements". This amendment SFAS provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and its subsidiaries (Group).

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaanya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :

- power over the investee.
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.
- the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau dialihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Financial Assets and Liabilities

i. Financial Assets

From 1 January 2020, the Group has applied SFAS No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortized cost.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, time deposit, other current financial assets, other non current financial assets, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group did not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

Impairment of Financial Assets

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Derecognition of Financial Assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, dan utang lembaga keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan antara PSAK No. 71 dengan PSAK No. 55.

ii. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss or other comprehensive income. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost are short term bank loan, trade payables, accrued expenses, due to related parties, long term bank loan, consumer financing payables and financial institution liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities between SFAS No. 71 with SFAS No. 55.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

The Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

**Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated profit or loss.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

d. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sejak 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas. PSAK No. 38 (revisi 2012) mengatur tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

iii. Offsetting Between Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

d. Accounting for Business Combination of Under Common Control Entities

Starting from January 1, 2013, the Company has prospectively applied PSAK No. 38 (revised 2012), "Business Combination of under Common Control Entities ", which supersedes PSAK No. 38 (revised 2004), "Accounting for Restructuring of under Common Control Entities", except for the balance of transactions between under common control entities previously recognized, is presented as part of "Additional Paid-in Capital" under the Shareholders' Equity section. PSAK No. 38 (revised 2012) provides for the business combination of under common control entities, both for entities that accept business as well as for business-releasing entities.

The transfer of business between under common control entities does not result in a change in the economic substance of ownership of a business transferred and may not result in a gain or loss for the Group as a whole or for the individual entity within the Group. Since the business combination of under common control entities does not result in a change in the economic substance of the business exchanged, the transaction is recorded at the carrying amount using the pooling of interest method.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

For the entity receiving the transfer, the difference between the amount of the transferred benefit and the carrying amount of each under common control entities transaction is recognized in equity in "Additional Paid-in Capital" account.

For a business-releasing entity, the difference between the benefits received and the carrying amount of the disposed business is also recognized in the "Additional Paid-in Capital" account.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's aggregate financial statements, for the period in which a business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented in such a way as if the merger has taken place since the beginning of the comparative period presented. The Company's financial statements may not include any unification of ownership if the pooling of ownership occurs on the date after the end of the reporting period.

Costs in connection with the combined business transactions of under common control entities are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity who is related to the reporting entity :

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian

2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :*

- i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. *One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in number (1) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi tahun berjalan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode pertama masuk pertama keluar dan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral for loan and the usage are not restricted.

g. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables can not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited as income in current year's profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value.

Acquisition cost is determined based on the first in first out method and is comprises of all costs of purchase, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Provisions for obsolete inventory and declining value of inventories, if any, are provide to decrease the carrying value of inventories to net realizable value.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar nilai revaluasian, dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

i. Fixed Assets

Fixed assets except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at revaluation value, less impairment in value, if any.

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to taking the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Subsequent costs after initial acquisition such as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, are recognized in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat / Useful Lives	Type of Fixed Assets
Bangunan	20 tahun / years	Building
Kapal	16 tahun / years	Vessel
Mesin dan Peralatan	4 – 8 tahun / years	Machinery and Equipment
Kendaraan	4 – 10 tahun / years	Vehicle
Peralatan kantor	4 tahun / years	Office equipment

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebelum tanggal 1 Januari 2015 aset tetap - tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan. Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015) tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah berlaku prospektif.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows :

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Before January 1, 2015 fixed assets - land are stated at acquisition costs. The Company has implemented SFAS No. 16 (Revision 2015) regarding "Fixed Assets", where the Company has changed accounting policy from acquisition cost method to revaluation method for recorded the land value. Change to this policy from acquisition cost method to revaluation method for recorded the land value applies prospectively.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of land is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.

Assets in Progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

The Company applied SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". PSAK 72 menetapkan persyaratan bahwa pendapatan atas kontrak dengan pelanggan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dapat diakui dalam laporan laba rugi apabila entitas penjual telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan (*performance obligation over time*) kepada pelanggan.

Pendapatan dari agen penjualan bahan bakar, pelumas dan gas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan telah beralih dan barang telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa transportasi dan logistik dan stasiun pengisian pengangkutan bulk elpiji diakui pada saat jasa diberikan dan faktur penjualan diterbitkan berdasarkan kontrak kerja sama.

Pendapatan sewa dicatat pada saat jasa sewa diberikan sesuai dengan masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

k. Revenue Recognition and Expenses

The Group adopted SFAS No. 72, "Revenue from Contract with Customers". SFAS 72 stipulated that revenue from contract with customers over a year period can only be recognized to profit or loss when the seller entity has fulfill its performance obligation over time to the customers.

Revenues from sale of fuel, lubricant and gas are recognized when risk and benefits of ownership are transferred and after goods have been delivered to customers.

Revenue from transportation and logistics services and refueling stations for bulk elpiji is recognized when services are rendered and sales invoices issued by a cooperation contract.

Rental revenue is recorded when the rental service is rendered according to the rental period.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

I. Pajak Penghasilan

PSAK No. 46 (Penyesuaian 2014) mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

I. Income Tax

SFAS No. 46 (Improvements 2014) requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the year, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa dan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagai beban pajak final.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menyelenggarakan pembukunya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Tax Assessment Notice

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP are deferred as long as its meets the recognition criteria of assets.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to SFAS No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of SFAS No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental income and transfer land and/or building right as final tax expenses.

m. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

Mata Uang / Currency	31 Des 2020 / Dec 31, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019
Dollar Amerika Serikat / USD	Rp14.105	Rp13.901

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on that date. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in the equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The exchange rates prevailing at those dates are as follows :

n. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post Employment Benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and service payment are calculated based on Labour Law No. 13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.

Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

p. Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset pada sewa pembiayaan pada awal masa sewa sebesar nilai wajar asset sewaan dicatat yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

r. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

s. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutive

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang belum dibayarkan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun di mana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

r. Earning Per Share - Basic

Earning per share - basic is computed by dividing net income attributable to owners of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

s. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity.

Direct costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilutive ordinary shares.

t. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders which have not been paid are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

u. Segmen Operasi

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Perusahaan dan entitas anak beroperasi pada bidang keagenan : bahan bakar minyak dan SPBU, pelumas dan gas; SPPBE serta transportasi dan logistik.

u. Operating Segment

SFAS 5 (*Improvements 2015*) requires that operating segments are identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries, and are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assess performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity:

- i. engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information that can be separated is available.

The information used by operational decision-makers in resource allocation and performance evaluation focused on the category of each product, which resembles a business segment information reported in the previous period.

The Company and its subsidiaries operate in the agents : fuel and SPBU, lubricant and gas; SPPBE and transportation and logistics.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas
Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 3.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga
Di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Considerations

Determining Classification of Financial Assets and
Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 3.

Financial Assets Not Quoted In Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi dan Asumsi

Menentukan Nilai Wajar Atas Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2020 dan 2019 telah diungkapkan dalam catatan 36.

Menilai Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam catatan 7.

Menentukan Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimates and Assumptions

Determining Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in note 36.

Assessing Impairment of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in note 7.

Determining Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 12.

Menilai Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Tertenu

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, Grup menilai bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset non-keuangan.

Menentukan Biaya dan Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

The carrying amount of fixed assets are disclosed in note 12.

Assessing Impairment of Certain Non-Financial Assets

SFAS No. 48 (Revised 2014) requires that an impairment review to be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group assessed that there is no certain impairment non-financial assets.

Determining Employee Benefits Expense and Obligation

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results that differ from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2020 dan 2019 telah diungkapkan dalam catatan 21.

Menilai Pajak Dibayar Di Muka

Grup menelaah pajak dibayar di muka pada setiap tanggal pelaporan dan menentukan cadangan mengurangi nilai tercatat apabila Grup berkeyakinan pajak dibayar di muka tersebut tidak dapat diterima kembali.

Terdapat ketidakpastian mengenai estimasi jumlah pajak dibayar di muka yang dapat digunakan dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks.

Nilai tercatat pajak dibayar di muka per 31 Desember 2020 dan 2019 telah diungkapkan dalam Catatan 20a.

Menilai Provisi Atas Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan Grup per 31 Desember 2020 dan 2019 telah diungkapkan dalam catatan 20b dan 20d.

Menilai Pajak Tangguhan

Grup menelaah aset/liabilitas pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Aset/liabilitas pajak tangguhan bersih Grup per 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan dalam catatan 20e.

The carrying amount of employee benefits obligations as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in note 21.

Assessing Prepaid Taxes

The Group reviews its prepaid taxes at each reporting date and reduces the carrying amount if the Group believes that the prepaid taxes can not be refund.

There is uncertainty regarding the estimated amount of prepaid taxes that can be used because there are complex interpretation of tax regulations.

The carrying amount of prepaid tax as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in Note 20a.

Assessing Provision for Income Tax

Determining the provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for Corporate Income Tax based on estimation of Corporate Income Tax.

The Group's Corporate Income Tax Payable as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in notes 20b and 20d.

Assessing Deferred Tax

The Group reviews its deferred tax assets/liabilities at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

The Group's net deferred tax assets/liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in note 20e.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Kas	538.407.351	410.916.213	Cash
Bank Pihak Ketiga Rupiah			Third Party Bank Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.874.981.870	1.692.605.822	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	72.417.724	15.721.840	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	6.777.678	5.572.493	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Syariah	33.186.137	187.940.691	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2.378.500	960.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Dollar			Dollar
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	13.629.803	13.501.347	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi (Catatan 6):			Less (Note 6):
Rekening yang dibatasi penggunaannya			Restricted accounts
Dalam Rupiah:			In Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	(250.000.000)	(250.000.000)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Jumlah	2.291.779.063	2.077.218.406	Total
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalents
Valuta Asing			Foreign Currency
Bank Mata Uang Dollar Amerika Serikat			United States Dollar Currency Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	966	971	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The interest rates per year of cash equivalents that apply during the current period are as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
--	---	---

Jasa Giro - Dolar AS	0,1% - 0,5%	0,1% - 0,5%	Current Account Service – US Dollar
Jasa Giro – Rupiah	0,25% - 1,9%	0,25% - 1,9%	Current Account Service - Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha.

On December 31, 2020 and 2019 there are no cash on hand and bank issued to related parties and there are no cash and cash equivalents significant can not be used by the business group.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. REKENING DIBATASI PENGGUNANNYA

6. RESTRICTED ACCOUNTS

	<u>31 Desember 2020 /</u> <u>December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 /</u> <u>December 31, 2019</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	250.000.000	250.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Rekening yang dibatasi penggunaannya merupakan dana milik Perusahaan yang ditempatkan pada Bank sebagai jaminan untuk kegiatan usaha sebagai agen penyalur BBM dari PT Pertamina Patra Niaga.

The restricted accounts represents fund owned by the Company which is placed in the Bank as security for the business activities as a fuel supplier agent of PT Pertamina Patra Niaga.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLE

	<u>31 Desember 2020 /</u> <u>December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 /</u> <u>December 31, 2019</u>	
Pihak Ketiga – Rupiah			Third parties - Rupiah
Transportasi dan Logistik	21.874.862.294	27.820.695.116	<i>Transportation and Logistic</i>
Agen Bahan Bakar Minyak	4.977.570.152	17.837.073.488	<i>Fuel Agent</i>
Agen Gas	1.395.755.865	7.108.979.648	<i>Gas Agent</i>
Agen Pelumas	1.538.855.817	2.046.174.512	<i>Lubricant Agent</i>
SPPBE	795.484.305	1.094.312.760	<i>SPPBE</i>
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	30.582.528.433	55.907.235.524	Total Third Parties – Net
Cadangan Penurunan Nilai	(4.090.460.355)	(3.759.791.026)	<i>Allowance for Declining in Value</i>
	26.492.068.078	52.147.444.498	

			Related Parties
Pihak Berelasi			
PT Nusantara Nuraga	3.265.875.031	3.279.375.031	<i>PT Nusantara Nuraga</i>
PT Inprase Utama Mandiri	7.000.000	-	<i>PT Inprase Utama Mandiri</i>
Jumlah Piutang Usaha -			Total Trade Receivables -
Pihak Berelasi	3.272.875.031	3.279.375.031	Related Parties
Jumlah Piutang Usaha	29.764.943.109	55.426.819.529	Total Trade Receivables

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur piutang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The accounts receivable aging are calculated since the date of invoices with the following details:

	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	
Lancar	21.442.681.102	36.832.456.061	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
Kurang dari 30 hari	6.860.780.309	12.031.087.762	<i>Less than 30 days</i>
31 hari - 60 hari	1.916.222.039	5.258.239.766	<i>31 days - 60 days</i>
61 hari - 90 hari	1.174.955.603	1.048.734.992	<i>61 days - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	2.460.764.411	4.016.091.974	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	33.855.403.464	59.186.610.555	Total
Cadangan Penurunan Nilai	(4.090.460.355)	(3.759.791.026)	<i>Allowance for Declining in Value</i>
Piutang Usaha - Bersih	29.764.943.109	55.426.819.529	Trade Receivable - Net

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance of impairment value are as follows:

	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	
Saldo Awal	3.759.791.026	4.096.560.567	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	330.669.329	50.316.839	<i>Additional</i>
Penghapusan	-	(387.086.380)	<i>Write-off</i>
Saldo Akhir	4.090.460.355	3.759.791.026	Ending Balance

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan cadangan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2020 dan 2019, yang dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan cadangan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Based on the assessment made by the management in determining the declining in value of receivables at December 31, 2020 and 2019, which are made individually or collectively, the management believes that the allowance for declining in value is adequate to cover possible losses from bad debts.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dijadikan jaminan terhadap pinjaman yang dimiliki oleh Perusahaan (Lihat Catatan 14 dan 18).

Trade receivables as of December 31, 2020 and 2019 are pledged as collateral for loans owned by the Company (See Notes 14 and 18).

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
PT Shell Indonesia	-	-	<i>PT Shell Indonesia</i>
Lain-lain	51.477.203	199.755.375	<i>Other</i>
Jumlah	51.477.203	199.755.375	Total

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Bahan Bakar Minyak	2.033.555.025	2.351.097.807	<i>Fuel</i>
Pelumas	863.456.024	2.256.632.797	<i>Lubricant</i>
Gas	2.435.323.483	2.812.116.420	<i>Gas</i>
Jumlah	5.332.334.532	7.419.847.024	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang Perusahaan (Lihat Catatan 14).

Grup menelaah secara berkala atas jumlah nilai tercatat persediaan, dan memastikan bahwa jumlah nilai tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan per 31 Desember 2020 dan 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's inventories are pledged as collateral for the Company's loan (See Note 14).

The Group regularly reviewed that carrying amount of inventories, and ensured that the carrying amount not exceed the net realizable value. Management believes that there was no declining value of inventories as of December 31, 2020 and 2019.

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Sewa Dibayar Dimuka	38.333.334	182.250.000	<i>Prepaid Lease</i>
Asuransi Dibayar Dimuka	20.964.140	289.098.739	<i>Prepaid Insurance</i>
Lainnya	1.055.576.026	917.987.061	<i>Others</i>
Jumlah	1.114.873.500	1.389.335.800	Total

Sewa dibayar dimuka adalah sewa atas bangunan. Asuransi dibayar dimuka merupakan biaya asuransi atas bangunan dan kendaraan. Beban dibayar dimuka lainnya terdiri dari uang muka operasional dan perawatan kendaraan.

Prepaid rent is rent for buildings. Prepaid insurance is insurance costs for buildings and vehicles. Other prepaid expenses consist of operational advances and vehicle maintenance.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA

11. ADVANCE PAYMENT

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Uang Muka Pembelian Tanah	1.400.000.000	1.400.000.000	Advances for Purchase of Land
Uang Muka	1.000.000.000	1.000.000.000	Advance
Jumlah	2.400.000.000	2.400.000.000	Total

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka entitas anak - PT Trasindo Sentosa atas pembelian tanah yang berlokasi di JABABEKA yang akan digunakan untuk pembangunan SPBU. Uang muka merupakan uang muka atas sewa kapal oleh entitas anak - PT Ekatama Raya terkait dengan kerjasama operasi pemasaran dan distribusi BBM di Sulawesi Tenggara. Sampai dengan terbitnya laporan ini kedua proyek tersebut masih belum berjalan, dikarenakan kurangnya pendanaan dan perizinan yang belum selesai.

Advances for the purchase of land represent advances of subsidiary - PT Trasindo Sentosa for the purchase of land located in JABABEKA which will be used for the construction of gas stations. Advance represent advances for ship rentals by a subsidiary - PT Ekatama Raya related to marketing and distribution joint operations in Southeast Sulawesi. Until the publication of this report, both of this project was still not running, due to a lack of unfinished funding and licensing.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Pengampunan	Reklasifikasi /		Saldo akhir /	
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	pajak / Tax amnesty	Pengurangan / Deductions	Ending balance
Harga Perolehan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<i>Acquisition Cost</i>
Nilai Tercatat					<i>Direct Ownership</i>
Tanah	186.773.500.000	1.200.000.000	-	-	<i>Carrying Amount</i>
Bangunan	47.427.207.527	-	-	-	<i>Land</i>
Kendaraan Angkutan	253.719.562.328	-	-	3.854.361.600	<i>Building</i>
Kendaraan Operasional	6.566.418.441	-	-	418.000.000	<i>Transport Vehicles</i>
Kapal	18.000.000.000	-	-	-	<i>Operational Vehicles</i>
Mesin dan Peralatan	12.038.114.729	-	-	-	<i>Vessels</i>
Inventaris Kantor	3.531.450.856	51.061.607	-	-	<i>Machineries and Equipments</i>
	528.056.253.881	1.251.061.607	-	4.272.361.600	<i>Office Equipments</i>
				-	525.034.953.888
<u>Sewa Pembiayaan</u>					
Kendaraan	490.000.000	-	-	-	<i>Finance Lease</i>
Jumlah	528.546.253.881	1.251.061.607	-	4.272.361.600	<i>Vehicles</i>
				-	525.524.953.888 Total

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Pengampunan					Accumulated depreciation	
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	pajak / Tax amnesty	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification		
Akumulasi							
Penyusutan							
Bangunan	6.370.306.172	2.338.860.375	-	-	-	8.709.166.547 <i>Building</i>	
Kendaraan Angkutan	134.703.216.650	24.316.338.639	73.800.000	906.584.437	-	158.186.770.852 <i>Transport Vehicles</i>	
Kendaraan Operasional	5.591.865.427	427.465.422	-	418.000.000	-	5.601.330.849 <i>Operational Vehicles</i>	
Kapal	7.183.593.750	1.125.000.000	-	-	-	8.308.593.750 <i>Vessels</i>	
Mesin dan							
Peralatan	7.075.737.540	735.940.972	-	-	-	7.811.678.512 <i>Machineries and Equipments</i>	
Inventaris Kantor	2.726.112.631	333.344.317	-	-	-	3.059.456.948 <i>Office Equipments</i>	
	163.650.832.170	29.276.949.725	73.800.000	1.324.584.437	-	191.676.997.458	
Sewa Pembiayaan							
Kendaraan	438.958.333	51.041.667	-	-	-	490.000.000 <i>Vehicles</i>	
Jumlah	164.159.457.170	29.327.991.392	73.800.000	1.324.584.437	-	192.166.997.458 <i>Total</i>	
Nilai Buku	364.456.463.378					333.357.956.430 <i>Book value</i>	

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Pengampunan					Acquisition Cost Direct Ownership Carrying Amount	
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	pajak / Tax amnesty	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification		
Harga Perolehan							
Kepemilikan Langsung							
Nilai Tercatat							
Tanah	186.773.500.000	-	-	-	-	186.773.500.000 <i>Land</i>	
Bangunan	45.311.253.927	2.115.953.600	-	-	-	47.427.207.527 <i>Building</i>	
Kendaraan Angkutan	255.502.613.995	-	-	1.713.385.000	(69.666.667)	253.719.562.328 <i>Transport Vehicles</i>	
Kendaraan Operasional	6.566.418.441	-	-	-	-	6.566.418.441 <i>Operational Vehicles</i>	
Kapal	18.000.000.000	-	-	-	-	18.000.000.000 <i>Vessels</i>	
Mesin dan							
Peralatan	12.008.502.000	29.612.729	-	-	-	12.038.114.729 <i>Machineries and Equipments</i>	
Inventaris Kantor	3.226.686.056	311.064.800	-	6.300.000	-	3.531.450.856 <i>Office Equipments</i>	
	527.388.974.419	2.456.631.129	-	1.719.685.000	(69.666.667)	528.056.253.881	
Sewa Pembiayaan							
Kendaraan	490.000.000	-	-	-	-	490.000.000 <i>Vehicles</i>	
Jumlah	527.878.974.419	2.456.631.129	-	1.719.685.000	(69.666.667)	528.546.253.881 <i>Total</i>	

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2019 / December 31, 2019					
	Pengampunan				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	pajak / Tax amnesty	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification
Akumulasi					
Penyusutan					
Bangunan	4.031.445.797	2.338.860.375	-	-	-
Kendaraan Angkutan	111.537.847.989	24.644.022.953	73.800.000	1.482.787.625	(69.666.667)
Kendaraan Operasional	4.876.954.107	714.911.320	-	-	-
Kapal	6.058.593.750	1.125.000.000	-	-	-
Mesin dan Peralatan	6.298.562.575	777.174.965	-	-	-
Inventaris Kantor	2.027.651.816	699.773.315	-	1.312.500	-
	134.831.056.034	30.299.742.928	73.800.000	1.484.100.125	(69.666.667)
					163.650.832.170
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	316.458.333	122.500.000	-	-	-
Jumlah	135.147.514.367	30.422.242.928	73.800.000	1.484.100.125	(69.666.667)
Nilai Buku	<u>392.731.460.052</u>				<u>438.958.333</u>
					<u>164.089.790.503</u>
					<u>364.456.463.378</u>
					Finance Lease
					Vehicles
					Total
					Book value

Sekitar 19,24% dari luas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dari keseluruhan luas tanah Perusahaan masih belum atas nama Perusahaan. Sampai dengan laporan diterbitkan proses balik nama kepemilikan atas tanah menjadi nama Perusahaan masih dalam proses. Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 16 Februari 2035. Seluruh HGB akan diperpanjang dan Perusahaan yakin tidak akan mengalami kesulitan dalam perpanjangan HGB tersebut.

Seluruh aset tetap kecuali sebagian tanah yang dimiliki adalah atas nama Perusahaan dan entitas anak.

Approximately 19,24% of the land area owned by the Company as of December 31, 2020 and 2019 of the Company's total land area is still not on behalf of the Company. Up to the report is issued the process of returning the name of ownership of land into the name of the Company is still in process. The Right to Building (HGB) will expire on various dates up to February 16, 2035. All HGBs will be extended and the Company believes there will be no difficulty in the extension of the HGB.

All fixed assets except some part of land owned are in the name the Company and its subsidiaries.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS**
*As of December 31, 2020 and 2019
 And for Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap - kendaraan, bangunan, gudang, kapal dan mesin diasuransikan pada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp45.938.650.000 dan Rp145.644.661.820.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Beban Pokok Penjualan (lihat catatan 28)	28.474.616.630	28.914.993.273
Beban Umum dan Administrasi (lihat catatan 30)	927.174.762	1.581.049.655
Jumlah	29.401.791.392	30.496.042.928

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Hasil Penjualan Aset Tetap	3.154.653.024	389.987.500
Nilai Buku:		
Harga Perolehan	4.272.361.600	1.719.685.000
Akumulasi Penyusutan	(1.324.584.437)	(1.484.100.125)
	2.947.777.163	235.584.875
Laba penjualan aset tetap	206.875.861	154.402.625

Penjualan aset tetap per 31 Desember 2020 merupakan transaksi non kas (lihat catatan 40).

Rincian penambahan aset tetap per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Pembelian Melalui Kas	1.251.061.607	2.456.631.129
Penambahan Melalui Utang Sewa Pembiayaan	-	-
Penambahan Melalui Reklasifikasi	-	-
Uang Muka Pembelian	-	-
	1.251.061.607	2.456.631.129

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets - vehicles, building, warehouse, vessels and machineries are insured to third party, for risk of fire and other losses under a certain policy package with respectively total coverage amounting to Rp45,938,650,000 and Rp145,644,661,820.

Depreciation expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follow:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Beban Pokok Penjualan (see note 28)	28.474.616.630	28.914.993.273
General and Administrative Expenses (see note 30)	927.174.762	1.581.049.655
Total	29.401.791.392	30.496.042.928

Disposals on fixed assets represents sales of assets with details as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Proceeds from sales of fixed assets		
Book Value:		
Acquisition Cost		
Accumulated depreciation		
Gain on sales of fixed assets	154.402.625	154.402.625

The sale of fixed assets as of December 31, 2020 is a non-cash transaction (see note 40).

Details of the addition of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Purchase from Cash		
Addition through Consumer Financing		
Addition through reclassification		
Purchasing Advances		
Pembelian Melalui Kas	1.251.061.607	2.456.631.129

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diungkapkan pada Catatan 14.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

13. ASET LAIN-LAIN

Fixed assets used as collateral for loans obtained by the Group on December 31, 2020 and 2019 are disclosed in Notes 14.

Management believes that there is no impairment value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

13. OTHER ASSETS

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Bank Garansi	100.000.000	100.000.000	Bank Guarantee
Aset Lainnya	-	-	Other Assets
Jumlah	100.000.000	100.000.000	Total

Aset lainnya merupakan aset pengampunan pajak berupa kendaraan mewah yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan dengan kepemilikan atas PT Trasindo Sentosa.

Adapun rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

Other assets are tax amnesty assets in the form of luxury vehicles which not used in the operations of the Company with ownership of PT Trasindo Sentosa.

The details of other assets are as follows :

	31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Saldo Akhir / Ending Balance
Nilai Tercatat				
Kendaraan	3.500.000.000	-	3.500.000.000	-
Jumlah	3.500.000.000	-	3.500.000.000	-
Akumulasi				
Penyusutan				
Kendaraan	1.895.833.333	437.500.000	2.333.333.333	-
Jumlah	1.895.833.333	437.500.000	2.333.333.333	-
Nilai Buku	1.604.166.667			Book Value

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follow:

31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
---	---

Beban Umum dan Administrasi (lihat catatan 30)	437.500.000
Jumlah	437.500.000

General and Administration Expenses (see note 30)	Total
--	--------------

Pengurangan aset lain-lain merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

Disposals on other assets represents sales of assets with details as follows :

31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
---	---

Hasil Penjualan Aset Lain-lain	1.216.000.000	Proceeds from sales of other assets
Nilai Buku:		Book Value:
Harga Perolehan	3.500.000.000	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(2.333.333.333)	Accumulated depreciation
	1.166.666.667	
Laba/(rugi) penjualan aset lain-lain	49.333.333	Loss on sales of other assets

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT TERM BANK LOANS

31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
---	---

Perusahaan		The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	84.280.559.041	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	5.933.723.143	PT Bank Central Asia Tbk.
Entitas Anak		Subsidiary
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14.208.072.624	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	9.600.030.000	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	9.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	123.022.384.808	Total

Sumber pendanaan untuk pelunasan pinjaman bank jangka pendek tersebut berasal dari arus kas operasional dan arus kas dari penerimaan piutang usaha.

Sources of funding for the repayment of short-term bank loan will come from operating cash flow and cash flow from receipt of accounts receivable.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non cash No. 11 tanggal 5 September 2013 dan Perjanjian Kredit Investasi No. 14 tanggal 5 Juni 2014, yang dibuat dihadapan Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. TBS.SA2/OJK.SPPK.118 tanggal 29 April 2020 sebagai berikut:

I. Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving

Maksimum sebesar Rp50.000.000.000, bersifat revolving. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2021. Tingkat bunga 10,75% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021, suku bunga 9,5% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

Jaminan berupa:

- Piutang yang diikat fidusia sebesar Rp180.278.000.000. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp20.000.000.000.
- Tanah SHGB No. 23/Bitung Jaya atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.220 m² berikut bangunan, mesin-mesin SPBU dan sarana diatas terletak di Jl. Raya Serang Km. 13,8 Desa Bitung Jaya, Kecamatan Cikupa, Kota Tangerang. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.043.000.000.
- Tanah dan bangunan bengkel, SHGB No. 985 dan 2811/Tugu Utara atas nama Lies Murtiningsih dan Surya Winata seluas 4.320 m² berikut sarana diatas terletak di Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara. Atas jaminan ini masing-masing telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.660.800.000.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a credit facility based on Noncash Facility Granting Agreement No. 11 dated September 5, 2013 and Investment Credit Agreement No. 14 dated June 5, 2014, by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn. The agreement has been amended several times, most recently based on the credit offering letter No. TBS.SA2/OJK.SPPK.118 dated April 29, 2020 as follows:

I. Extension of Revolving Working Capital Credit facility

Maximum amounting to Rp50,000,000,000, revolving. Period up to 25 May 2020. Interest rate is 10.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021, the interest rate is 9.5% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Collateral are:

- Receivables which fiduciary bounded amounting to Rp180,278,000,000. Inventory which fiduciary bounded amounting to Rp20,000,000,000.
- Land SHGB No. 23/Bitung Jaya on behalf of PT Trasindo Sentosa with area of 4,220 sq.m including buildings, fuel station machines and facilities located on Jl. Raya Serang Km. 13,8 Bitung Jaya Village, Cikupa Sub-district, Tangerang City. This collateral has been bound by mortgage amounted Rp16,043,000,000.
- Land and workshop building, SHGB No. 985 and 2811/Tugu Utara on behalf of Lies Murtiningsih and Surya Winata covering 4,320 sq.m and the above facilities are located on Jl Raya Plumpang Semper No. 24 Tugu Utara Sub district, Koja District, North Jakarta. This collateral has bounded with mortgage amounted Rp16,660,800,000, respectively.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Tanah SHGB No. 01539/Serdang (dahulu SHM No. 1150/Serdang) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa seluas 2.115 m² berikut bangunan dan sarana terletak di Jl Raya Serang Persil No. 53/III, Desa Serdang, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Banten. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.639.500.000.
 - Tanah SHGB No. 194/Wanayasa atas nama Eddy Purwanto Winata seluas 5.075 m² berikut bangunan beserta prasarana lengkap serta mesin-mesin dan peralatannya terletak di Jl. Raya Serang Cilegon Km. 11 kamp/ Toyomerto, Desa Wanayasa, Cilegon Timur, Banten. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp14.757.000.000.
 - Tanah SHGB No. 02836271/Cipamokolan (dahulu SHM No. 271/Cipamokolan) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa dan bangunan seluas 1.918 m² terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 678, Kelurahan Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Bandung. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.619.200.000.
 - Tanah SHGB No. 03354/Pangulah Utara (dahulu SHM No. 01534/Pangulah Utara) seluas 3.731 m² berikut bangunan atas nama PT. Indah Prakasa Sentosa yang terletak di Jl Raya Pangulah RT 003/001, Desa Pangulah Utara, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.857.600.000.
 - Kapal SPOB Inprase I. Grosse akta pendaftaran No. 3393 tanggal 10 Januari 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotik sebesar Rp7.000.000.000.
 - Kapal SPOB Nusa Nur I. Grosse akta balik nama kapal No. 8093 tanggal 20 September 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotek sebesar Rp17.000.000.000.
- Land SHGB No. 01539/Serdang (formerly SHM No. 1150/Serdang) on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa covering an area of 2,115 sq.m including buildings and facilities located on Jl Raya Serang Persil No. 53/III, Serdang Village, Kramatwatu Sub district, Serang District, Banten. The collateral has bounded with mortgage amounted Rp4,639,500,000.
 - Land SHGB No. 194/Wanayasa on behalf of Eddy Purwanto Winata area of 5,075 sq.m including the building and complete infrastructure and machinery and equipment located on Jl. Raya Serang Cilegon Km. 11 camps/ Toyomerto, Wanayasa Village, East Cilegon, Banten. The collateral has bounded with Hak Tanggungan amounted Rp14,757,000,000.
 - Land SHGB No. 02836271/Cipamokolan (formerly SHM No. 271/Cipamokolan) on behalf of PT. Indah Prakasa Sentosa and the 1.918 sq.m building is located on Jl. Soekarno Hatta No. 678, Cipamokolan Sub district, Rancasari District, Bandung. The collateral has bounded with mortgage amounted Rp16,619,200,000.
 - Land SHGB No. 03354/Pangulah Utara (formerly SHM No. 01534/Pangulah Utara) area of 3,731 sq.m and building on behalf of Eddy Purwanto Winata located on Jl Raya Pangulah RT 003/001, North Pangulah Village, Jatisari District, Karawang Regency, West Java. The collateral has bounded with mortgage amounted Rp4,857,600,000.
 - SPOB Ship Inprase I. Grosse registration deed No. 3393 dated January 10, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by mortgage amounted Rp7,000,000,000.
 - SPOB Ship Nusa Nur I. Grosse deeds of ship's name No. 8093 dated September 20, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by mortgage amounted Rp17,000,000,000.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan tersebut *join collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Nusantara Nuraga, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan bank garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja dan kredit modal kerja sublimit bank garansi atas nama PT Trasindo Sentosa.

Jaminan lainnya

- Jaminan pribadi atas nama Eddy Purwanto Winata.
- Jaminan *deficit cash flow* dari PT Nusantara Nuraga untuk fasilitas pinjaman PT Indah Prakasa Sentosa di Bank Mandiri.
- Jaminan Perusahaan dari PT Nusantara Nuraga.
- Jaminan *Deficit cash flow* dari Eddy Purwanto Winata.

II. Perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dengan Sublimit Bank Garansi

Fasilitas Kredit Modal Kerja transaksional, maksimal sebesar Rp33.500.000.000, bersifat revolving. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2021. Tingkat bunga sebesar 10,75% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021, suku bunga 9,5% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas. Jaminan terkait dengan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving.

Sublimit bank garansi maksimal Rp5.000.000.000 dengan setoran jaminan sebesar 15% dari nominal bank garansi.

Jaminan terkait (*joint collateral*), *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, entitas anak - PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

Collateral is joint collateral and cross defaults with all credit facilities on behalf of PT Nusantara Nuraga, working capital credit facilities, investment credit and bank guarantees on behalf of the Company and working capital credit facilities and working capital credit sublimit of bank guarantee on behalf of PT Trasindo Sentosa.

Other collateral

- Personal guarantee on behalf of Eddy Purwanto Winata.
- Cash Deficit Guarantee from PT Nusantara Nuraga for loan facility PT Indah Prakasa Sentosa at Bank Mandiri.
- Corporate Guarantee from PT Nusantara Nuraga.
- Cash Deficit Guarantee from Eddy Purwanto Winata.

II. Extension of Credit Facility for Transactional Working Capital with Sublimit of Bank Guarantee

Facility for Transactional Credit Working Capital, maximum amounting to Rp33,500,000,000, revolving. Period up to May 25, 2021. Interest rate of 10.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021, the interest rate is 9.5% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due. Collateral related to the Revolving Working Capital Credit facility.

Sublimit maximum bank guarantee amounted Rp5,000,000,000 with guarantee deposit of 15% from nominal bank guarantee.

Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, subsidiary - PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**III. Perpanjangan dan Perubahan Fasilitas
Bank Garansi**

Fasilitas Bank Garansi maksimal sebesar Rp17.000.000.000. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2021. Setoran jaminan berupa 15% blokir Giro/Giro Escrow atau deposito. Setoran jaminan dibayar paling lambat pada saat penerbitan Garansi Bank. Jaminan terkait (joint collateral), cross collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, entitas anak - PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

**IV. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok
Fasilitas Kredit Modal Kerja Non-Revolving**

Maksimum sebesar Rp6.500.000.000, limit schedule sebesar Rp2.180.000.000 bersifat non-revolving. Jangka waktu semula 60 bulan (s.d 24 November 2021) menjadi 72 bulan (s.d 24 November 2022) sejak tanda tangan Perjanjian Kredit. Tingkat bunga 10,75% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021: suku bunga 9,50% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

Jaminan terkait (joint collateral), cross collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, entitas anak - PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia Tbk No. 00328/MTM/SPPK/2017 tanggal 25 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas time loan. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. 004/SPPK/MTM/2018 tanggal 29 Oktober 2018 maksimal sebesar Rp6.100.000.000. Jangka waktu 1 tahun. Tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

III. Extension and Change of Bank Guarantee Facility

Bank Guarantee facility maximum amounting to Rp17,000,000,000. Period up to May 25, 2021. Guarantee deposit of 15% from Block on Current Accounts/ Escrow Current Accounts or deposit. Warranty deposit is paid no later than the time of issue of Bank Guarantee. Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, subsidiary - PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

**IV. Rescheduling of The Principal Installment of
the Non-Revolving Working Capital Credit
Facility**

Maximum amounting to Rp6,500,000,000, schedule limit amounting to Rp2,180,000,000 non- revolving. The tenor from 60 months (up to November 24, 2021) becomes 72 months (up to November 24, 2021) from the signing of the Credit Agreement. Interest rate is 10.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021: interest rate is 9.50% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, subsidiary - PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

The complete agreement is described in the agreement.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Credit Notification Letter (SPPK) from PT Bank Central Asia Tbk No. 00328 / MTM / SPPK / 2017 dated October 25, 2017, the Company obtained a time loan facility. The agreement has undergone changes, based on the credit granting offer letter No. 004 / SPPK / MTM / 2018 dated October 29, 2018, a maximum of Rp.6,100,000,000. 1 year period. The interest rate is 11.25% per annum.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak – PT Trasindo Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sesuai dengan akta perjanjian No. 3 tanggal 5 September 2013 yang dibuat oleh notaris N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. TBS.SA2/JKO.SPPK.120/2020 tanggal 29 April 2020 sebagai berikut:

I. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving – 1

Maksimum sebesar Rp9.958.000.000, limit schedule sebesar Rp9.433.072.623 bersifat non-revolving. Jangka waktu skema 72 bulan tmt. 26 Mei 2019 s.d. 25 Desember 2025. Tingkat bunga 11,25% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021: suku bunga 9,50% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

Jaminan berupa :

- Piutang diikat secara fidusia sebesar Rp8.642.598.000. Persediaan diikat secara fidusia sebesar Rp11.357.402.000.
- Tanah SHGB No. 23 atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.220 m² berikut bangunan, mesin-mesin SPBU dan sarana diatas terletak di Jl. Raya Serang Km. 13,8, Desa Bitung Jaya, Kec. Cikupa, Kota Tangerang. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.043.000.000.

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. In accordance with the agreement deed No. 3 September 5, 2013 made by notary N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn. The agreement has undergone several changes, most recently based on the credit giving offer letter No. TBS.SA2/JKO.SPPK.120/2020 dated April 29, 2020 as follows:

I. Rescheduling of The Principal Installments of The Non-Revolving Working Capital Credit Facility - 1

Maximum amounting to Rp6,500,000,000, schedule limit amounting to Rp2,180,000,000 non-revolving. The tenorsScheme 72 months tmt. May 26, 2019 until December 25, 2025. Interest rate is 11.25% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021: interest rate is 9.50% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Collateral are :

- Receivables has been fiduciary bounded amounting to Rp8,642,598,000. Inventory has been fiduciary bounded amounting to Rp11,357,402,000.
- Land SHGB No. 23 on behalf of PT Trasindo Sentosa covering an area of 4,220 sq.m with buildings, fuel station machines and the above facilities located on Jl. Raya Serang Km. 13,8, Bitung Jaya Village, Cikupa District, Tangerang City. This collateral has been bounded with mortgage amounted Rp16,043,000,000.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Tanah, bangunan bengkel dan gudang seluas 4.320 m² dengan SHGB No. 985 dan 2811/Tugu Utara atas nama Surya Winata yang terletak di Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara yang masing-masing diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.660.800.000.
 - Tanah seluas 2.115 m² berikut bangunan dan sarana terletak di Jl. Raya Serang Persil No. 53/III, Desa Serdang, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang, Prov. Jawa Barat, SHM No. 1150/Serdang atas nama Eddy Purwanto Winata. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.639.500.000.
 - Tanah dan bangunan seluas 1.918 m² SHM No. 271/Cipamokolan atas nama Eddy Purwanto Winata, terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 678, Desa Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Kotamadya Bandung Wilayah Gedebage, Provinsi Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.619.200.000.
 - Tanah seluas 3.731 m² berikut bangunan diatasnya SHM No. 01534/Pangulah Utara atas nama Eddy Purwanto Winata terletak di Jl. Raya Pangulah RT 03/ RW 01, Desa Pangulah Utara, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.857.600.000.
 - 1 (satu) unit kapal SPOB Inprase 1 dengan bukti kepemilikan berupa Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 2293 tanggal 10 Januari 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotik sebesar Rp7.000.000.000.
 - 1 (satu) unit kapal SPOB Nusa Nur 1 dengan bukti kepemilikan berupa Grosse Akta Balik Nama Kapal No. 8093 tanggal 20 September 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat Hipotik sebesar Rp17.000.000.000.
- Land, workshop and warehouse area of 4,320 sq.m SHGB No. 985 and 2811/Tugu Utara on behalf of Surya Winata which located on Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Tugu Utara Sub district, Koja District, North Jakarta which has been bounded with mortgage amounted Rp16,660,800,000, respectively.
 - Land area of 2,115 sq.m following buildings and facilities located on Jl. Raya Serang Persil No. 53/III, Serdang Village, Kramatwatu District, Serang Regency, West Java Province, SHM No. 1150/Serdang on behalf of Eddy Purwanto Winata. This collateral has been bounded with mortgage amounting amounted Rp4,639,500,000.
 - Land and building in area of 1918 sq.m SHM No. 271/Cipamokolan on behalf of Eddy Purwanto Winata, located at Jl. Soekarno Hatta No. 678, Cipamokolan Village, Rancasari District, Bandung Municipality Gedebage Area, West Java Province. For this collateral has been bounded with mortgage amounted Rp16,619,200,000.
 - Land in area of 3,731 sq.m and related building above SHM No. 01534/Pangulah Utara on behalf of Eddy Purwanto Winata is located on Jl. Raya Pangulah RT 03/ RW 01, North Pangulah Village, Kotabaru Subdistrict, Karawang Regency, West Java Province. This collateral has been bounded with mortgage amounting amounted Rp4,857,600,000.
 - 1 (one) unit ship SPOB Inprase 1 with proof of ownership in the form of Grosse Deed of Ship Registration No. 2293 dated January 10, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by Mortgage amounted Rp7,000,000,000.
 - 1 (one) unit ship SPOB Nusa Nur 1 with proof of ownership in the form of Ship Grosse Akta Balik Nama No. 8093 dated September 20, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by Mortgage amounted Rp17,000,000,000.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan aset tetap tersebut *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Trasindo Sentosa, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan Bank Garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja atas nama PT Nusantara Nuraga.

Jaminan lainnya

- Jaminan pribadi atas nama Eddy Purwanto Winata.
- Jaminan *cash deficit* dari Eddy Purwanto Winata (akan dilakukan pengikatan).
- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa.
- Jaminan *cash deficit* dari PT Indah Prakasa Sentosa (akan dilakukan pengikatan).

II. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving – 2

Maksimum sebesar Rp5.000.000.000, limit schedule sebesar Rp4.775.000.000 bersifat non-revolving. Jangka waktu skema 72 bulan tmt. 26 Mei 2019 s.d. 25 Desember 2025. Tingkat bunga 11,25% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021: suku bunga 9,50% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

Jaminan terkait (*joint collateral*) dan *cross default* dengan fasilitas kredit modal kerja revolving dan seluruh fasilitas kredit atas nama entitas anak - PT Trasindo Sentosa dan grup usaha di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Collateral such fixed assets is cross collateral and cross default with all credit facilities on behalf of PT Trasindo Sentosa, working capital credit facility, investment credit and Bank Guarantee on behalf of Company and working capital credit facility on behalf of PT. Nusantara Nuraga.

Other collateral

- Personal guarantee on behalf of Eddy Purwanto Winata.
- Cash deficit guarantee from Eddy Purwanto Winata (will be done binding).
- Corporate Guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa.
- Cash deficit Guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa (will be done binding).

II. Rescheduling of The Principal Installments of The Non-Revolving Working Capital Credit Facility - 2

Maximum amounting to Rp5,000,000,000, schedule limit amounting to Rp4,775,000,000 non-revolving. The tenorsScheme 72 months tmt. May 26, 2019 until December 25, 2025. Interest rate is 11.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021: interest rate is 9.50% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the subsidiary - PT Trasindo Sentosa and the business group at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The complete agreement is described in the agreement.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Entitas anak - PT Jono Gas Pejagalan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit kepada direktur utama No. B/303/KC-V/ADK/08/2017 tanggal 10 Agustus 2017 mengenai persetujuan permohonan pemberian fasilitas kredit modal kerja kepada perusahaan. Perjanjian telah mengalami perpanjangan, terakhir berdasarkan surat penawaran putusan kredit (*offering letter*) tertanggal 29 Mei 2020 No. B.030/KW-V/ADK/SPPK?05/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

I. Fasilitas KMK

Besar Plafond Rp9.000.000.000 (sembilan milyar rupiah). Jenis Kredit yaitu Kredit Modal Kerja (KMK). Bentuk Kredit adalah R/K (Rekening Koran) Maks. CO Tetap. Tujuannya untuk Tambahan Modal Kerja yang digunakan untuk perdagangan gas elpiji Pertamina. Jangka Waktu Kredit 12 Bulan sejak 16 September 2019. Suku Bunga 8,09% Per Tahun. Penalty 50% dari suku bunga yang berlaku atas tuggakan pokok dan/atau bunga semua fasilitas kredit.

Jaminan berupa:

1. Piutang usaha HS Per – Juni 2018 dengan Nilai Pasar Wajar (NPW) sebesar Rp20.775.000.000 dan telah dikat fidusia dibawah tangan (PJ-07/PJ-07A) dengan nilai sebesar Rp11.000.000.000.
2. Persediaan HS Per – Juni dengan Nilai Pasar Wajar (NPW) sebesar Rp. 2.744.000.000. dan telah diikat fidusia dibawah tangan (PJ-07/PJ-08A) dengan nilai sebesar Rp1.000.000.000.

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Subsidiary - PT Jono Gas Pejagalan has obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Based on the notification letter of giving credit facilities to the managing director No. B/303/KC-V/ADK/08/2017 dated August 10, 2017 regarding the approval of applications for working capital credit facilities to companies. The agreement has undergone an extension, most recently based on an offer letter of credit decision (offering letter) dated May 29, 2020 No. B.030/KW-V/ADK/SPPK?05/2020 with the following conditions:

I. KMK Facilities

Large ceiling of Rp9.000.000.000 (nine billion rupiah). Types of Credit namely Working Capital Loan (KMK). Credit shape is R / K (Overdraft) Max. Fixed CO. The goal untuk Tambahan working capital used for LPG trading Pertamina. Credit Period 12 months since September 16, 2019. Interest of 12% per year. Penalty 50% of the applicable interest rate on arrears of principal and/or interest on all credit facilities.

Collateral are:

1. trade receivables of HS per – June 2018 with fair market value (NPW) of Rp20,775,000,000 and has been submitted under fiduciary hands (PJ-07/PJ-07A) with a value of Rp11,000,000,000.
2. Inventory of HS Per – June with Fair Market Value (NPW) of Rp2.744,000,000. And has been bound by a fiduciary under the hand (PJ-07/PJ-08A) with a value of Rp1,000,000,000.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Agunan telah dilakukan pengecekan ke BPN setempat, dinyatakan tidak bermasalah dan tidak dalam sengketa. Agunan dapat dilakukan pengikatan HT baru di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dengan menjelaskan secara tegas kapan pengikatan agunan tersebut dapat diserahkan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Agunan Tambahan

Sebidang tanah dan bangunan atas nama Eddy Purwanto Winata. SHM No. 2020/Harapan baru Jl. Syahrani Dahlan Pelita Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Jaman Lilir Kota Samarinda. Luas tanah 1.955 m² dan Luas bangunan 437 m² dengan nilai Rp4.200.000.000.

II. Kewajiban yang Harus Dilakukan

1. Kredit yang diberikan benar-benar dipergunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
2. Berbankir utama pada Bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
3. Ratio-ratio
 - a. Harus menjaga NWC (Aktiva Lancar – Utang Lancar) selalu positif.
 - b. *Current Ratio* minimal 100%
 - c. *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal sebesar 300%
4. Penyampaian laporan-laporan:
 - a. Laporan Keuangan *Audited*
Laporan keuangan tahunan wajib diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rekanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk diserahkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal tutup buku disertai cashflow.
 - b. Laporan Keuangan *Home Statement*
Laporan keuangan *home statement* triwulan, diserahkan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal tutup buku disertai cashflow

Collateral has been taken to the local BPN, otherwise in good standing and not in dispute. Collateral can be binding on the new HT PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk to clarify exactly when the binding of collateral can be transferred to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Additional Collateral

A plot of land and building in the name of Eddy Purwanto Winata. SHM No. 2020/Harapan baru Jl. Syahrani Dahlan Pelita, Harapan Baru Village, Loa Jaman Lilir District, Samarinda City. The land area is 1,955 m² and the building area is 437 m² with a value of IDR 4,200,000,000.

II. Affirmative Covenants

1. *Loans receivable actually used in accordance with the objectives set by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
2. *The main Berbankir Bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
3. *Ratio-ratio*
 - a. *Should keep the NWC (Current Assets – Current Debt) is always positive.*
 - b. *Current Ratio at least 100%*
 - c. *Debt to Equity Ratio (DER) at a maximum of 300%*
4. *Submission of reports:*
 - a. *Audited Financial Statements*
The annual financial statements must be audited by Public Accounting Firm Partner PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk submitted PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk no later than 90 days after the closing date with cashflow.
 - b. *Financial Statements Home Statement ,Home financial statements quarterly statement, submitted to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk no later than 30 days after the closing date with cashflow.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>c. Laporan atau informasi yang sewaktu-waktu diperlukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk</p> <p>5. Pemenuhan ketentuan perijinan dan peraturan yang berlaku:
Debitur harus sudah memenuhi peraturan-peraturan pemerintah termasuk perizinan yang harus dimiliki dalam rangka kegiatan usaha debitur.</p> <p>6. Pemenuhan terhadap agunan:</p> <ol style="list-style-type: none">Seluruh bukti asli kepemilikan agunan dan IMB disimpan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sampai kreditnya lunas.Terhadap agunan dipasang hak tanggungan.Semua barang yang menjadi agunan atas fasilitas kredit ini harus sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga memberikan hak preferensi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.Agunan berupa aktiva tetap berikut prasarananya minimal setiap 2 tahun sekali harus dinilai ulang oleh appraisal yang menjadi rekanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dengan biaya menjadi beban debitur. | <p>c. Statements or information at any time required by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk</p> <p>5. Fulfillment of licensing conditions and regulations:
<i>Debtor must already meet government regulations including licensing to be held in the ordinary course of business of the debtor.</i></p> <p>6. Fulfillment of collateral:</p> <ol style="list-style-type: none"><i>The entire original proof of ownership of the collateral and the IMB recorded in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk until it's paid off.</i><i>Mounted against collateral security rights.</i><i>All the goods that became collateral for credit facilities for this must comply with prevailing regulations, thus giving preference to the rights of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk</i><i>Collateral in the form of fixed assets following minimal infrastructure once every 2 years should be reassessed by the appraisal that the partners of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the cost borne by the debtor</i> |
|--|---|

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas anak – PT Jono Gas Pejagalan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia, Tbk, sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 00305/0979S/SPPK/2018 tanggal 2 Mei 2018 yaitu Fasilitas Kredit Lokal maksimal sebesar Rp9.600.000.000. Jangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun dan Tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun.

PT Bank Central Asia Tbk.

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan has obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia, Tbk, as contained in the Notice of Lending (SPPK) No. 00305/0979S/SPPK/2018 dated May 2, 2018, namely the maximum Local Credit Facility of Rp.9,600,000,000. The period is up to 1 (one) year and the interest rate is 9.25% per year.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Utang usaha pada pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian barang dagangan dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES

Trade payables to third parties represent liabilities arising from purchases of merchandise and spare parts with the following details :

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
Peacock Container Pte.Ltd	860.631.505	2.907.238.675	Peacock Container Pte.Ltd
PT Tata Surya Perkasa			PT Tata Surya Perkasa
Sejahtera	1.815.953.600	1.965.953.600	Sejahtera
PT Arta Batindo	1.467.440.831	1.532.715.177	PT Arta Batindo
PT Dirgaputra Ekapratama	974.357.303	1.179.000.140	PT Dirgaputra Ekapratama
CV Jaya Trans	159.850.000	1.150.395.505	CV Jaya Trans
Lainnya (di bawah Rp500.000.000)	3.109.000.801	4.186.618.405	Other (below Rp500.000.000)
Jumlah	8.387.234.040	12.921.921.502	Total

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	614.187.856	491.593.933	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
31 hari – 60 hari	867.418.510	776.999.232	31 days – 60 days
61 hari – 90 hari	468.904.507	803.838.058	61 days – 90 days
> 90 hari	6.436.723.167	10.849.490.279	> 90 days
Jumlah	8.387.234.040	12.921.921.502	Total

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Bunga	4.019.548.380	4.179.476.707	<i>Interest</i>
Biaya Gaji dan Upah	88.535.657	1.958.488.918	<i>Salary and Wages</i>
Asuransi	169.967.624	101.666.036	<i>Insurance</i>
Lainnya	635.544.891	548.237.899	<i>Others</i>
Jumlah	4.913.596.552	6.787.869.560	Total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

17. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOAN

	<u>31 Desember 2020 /</u> <u>December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 /</u> <u>December 31, 2019</u>	
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	17.300.070.502	16.183.533.120	<i>PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)</i>

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja berdasarkan surat Persetujuan Kerjasama Investasi Dalam Bentuk Pembiayaan No. S-5716/PPA/DI/1218 tanggal 31 Desember 2019 dengan pokok-pokok syarat sebagai berikut:

I. Plafond pembiayaan

- Plafond pembiayaan tranche A, maksimal sebesar Rp5 Miliar;
- Plafond pembiayaan tranche B, maksimal sebesar Rp 20 Miliar (termasuk plafond sebesar Rp5 Miliar yang merupakan tambahan plafond dari pembiayaan tranche A).
- Sehingga total plafond fasilitas tranche A dan tranche B maksimal sebesar Rp20 Miliar.

II. Sifat Pembiayaan

Penggunaan fasilitas pembiayaan tranche A bersifat non-revolving dan tranche B bersifat revolving.

III. Jangka Waktu Kerjasama

12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian

IV. Provisi

Sebesar 1% (satu persen) dari plafond fasilitas pembiayaan tranche B atau sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah)

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

The company acquired a working capital financing facility pursuant to the Form of Investment Cooperation Agreement No. S-5716 / PPA / DI / 1218 as of December 31, 2019 subject to the following conditions:

I. Plafond Financing

- *Plafond financing tranche A, up to \$ 5 billion;*
- *Tranche B financing plan, at a maximum of USD 20 Billion (including a tranche of Rp5 Billion which is an additional plaque of tranche A financing)*
- *Up to a total plafond of tranche A and tranche B facilities totaling Rp20 Billion*

II. Nature of Financing

The use of tranche A financing facilities is non-revolving and tranche B is revolving.

III. Duration of Cooperation

12 (twelve) months is calculated from the date the agreement is signed.

IV. Provision

About 1% (one percent) of the tranche B financing facility or Rp200,000,000,- (two hundred million rupiah)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

V. Suku Bunga

13% p.a (gross) dari outstanding pencairan fasilitas pembiayaan dengan metode bunga efektif.

- Untuk fasilitas pembiayaan tranche A: dilakukan secara angsuran bulanan dengan jumlah angsuran dalam setiap bulannya, sekurang-kurangnya sebesar 8,33% (delapan koma tiga tiga persen) dari total pokok fasilitas pembiayaan tranche A yang dicairkan.
- Untuk fasilitas tranche B; seluruh pokok fasilitas pembiayaan tranche B yang terutang dalam setiap pencairan wajib dibayar lunas, secara bertahap atau sekaligus lunas selambat-lambatnya pada akhir *clean up period* per masing-masing pencairan fasilitas pembiayaan tranche B, yaitu pada tanggal yang jatuh pada 90 hari kalender terhitung sejak tanggal masing-masing pencairan fasilitas pembiayaan tranche B.

VI. Jaminan

1. Hak tanggungan peringkat I (pertama) atas dua bidang tanah berikut bangunan:
 - a. Sertifikat (Tanda Bukti Hak) Hak Guna Bangunan No. 01537/Serdang tanggal 24 Mei 1993 atas tanah seluas 3.280 m² (tiga ribu dua ratus delapan puluh meter persegi) atas nama PT Inprase.
 - b. Sertifikat (Tanda Bukti Hak) Hak Guna Bangunan No. 01538/Serdang tanggal 7 Februari 1996 atas tanah seluas 2.960 m² (dua ribu Sembilan ratus enam puluh meter persegi) atas nama PT Inprase.
2. Jaminan gadai atas saham milik PT Sinar ratu Sentosa dalam PT Inprase, sekurang-kurangnya dengan nilai pasar secara keseluruhan sebesar Rp12.000.000.000 (dua belas miliar rupiah).
3. Jaminan pribadi (personal guarantee) dari Bapak Eddy Purwanto Winata dengan persetujuan isteri.
4. Jaminan lainnya yang dari waktu ke waktu diberikan oleh PT Inprase kepada PT PPA;

V. Interest Rate

13% p.a (gross) of outstanding financing facility disbursements with effective interest method.

- For tranche A financing facilities: carried out on monthly installments with monthly installments, at least 8.33% (eight commas three to three percent) of the total principal tranche A financing facilities

- For tranche B financing facilities; the entire principal of the tranche B financing facility owing to each disbursement shall be paid in full, incrementally or in full by the end of the clean up period of each disbursement of the tranche B financing facility, which is due on the 90 days calendars are calculated from the date of each disbursement of the tranche B financing facility.

VI. Guarantee

1. Level I (first) liens on the following two lot of land:
 - a. Certificate (Signature of Proof of Rights) 01537 / Serdang on May 24, 1993 on land 3,280 m² (three thousand two hundred and eighty square meters) in the name of PT Inprase.
 - b. Certificate (Certificate of Rights) of Building Rights 01538 / Serdang on February 7, 1996 on 2,960 m² land (two thousand Nine hundred and sixty square meters) in the name of PT Inprase.
2. The mortgage on the shares of PT Sinar queen Sentosa in PT Inprase, at least with a total market value of Rp12.000.000.000 billion, - (twelve billion rupiah).
3. Personal guarantee of Mr. Eddy Purwanto Winata with the consent of his wife.
4. Other warranties from time to time provided by PT Inprase to PT PPA;

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

18. LONG TERM BANK LOANS

	31 Desember 2020 /	31 Desember 2019 /	The Company
	<i>December 31, 2020</i>	<i>December 31, 2019</i>	
Perusahaan			
PT Bank Central Asia Syariah	14.037.040.496	14.504.974.800	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Central Asia Tbk.	4.429.203.341	5.256.859.295	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.180.000.000	2.720.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>PT Elpindo Reksa</u>			<u>PT Elpindo Reksa</u>
PT Bank Central Asia Syariah	55.001.586.968	52.697.667.577	PT Bank Central Asia Syariah
<u>PT Ekatama Raya</u>			<u>PT Ekatama Raya</u>
PT Bank Central Asia Syariah	28.563.787.279	27.696.209.967	PT Bank Central Asia Syariah
<u>PT Jono Gas Pejagalan</u>			<u>PT Jono Gas Pejagalan</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	1.360.000.000	1.640.000.000	PT Bank Central Asia Tbk.
Jumlah	105.571.618.084	104.515.711.639	Total
Dikurangi: bagian lancar atas utang bank jangka panjang	7.476.067.127	15.589.716.632	Less – current portion of longterm bank loan
Utang bank jangka panjang	98.095.550.957	88.925.995.007	Long term bank loan

Perusahaan

PT Bank Central Asia Syariah

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah berdasarkan perjanjian kredit No. 080/ADP/2016 tanggal 11 April 2016. Perjanjian telah mengalami perubahan berdasarkan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*line facility*) No. 24 tanggal 21 April 2016 yang dibuat oleh Notaris Mahmud Said, S.H., S.E., dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan Baru

Akad Qardh, Ba'i, Murabahah. Tujuan untuk take over pembiayaan angsuran nasabah di Bank Mandiri. Maksimal sebesar Rp30 Miliar atau sisa outstanding kredit nasabah di Bank Mandiri yang akan di take over (mana yang lebih kecil). Jangka waktu maksimal 60 bulan. Biaya administrasi sebesar Rp100.000.000 (ditarik dimuka sekaligus).

The Company

PT Bank Central Asia Syariah

*The Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Syariah based on credit agreement No. 080/ADP/2016 dated April 11, 2016. The agreement has been amended based on the Agreement of the Financing Facility Limit (*line facility*) No. 24 dated April 21, 2016 made by Notary Mahmud Said, S.H., S.E., with terms and conditions as follows :*

New Financing Facility

Akad Qardh, Ba'i, Murabahah. Purpose for takeover financing of customer installment in Bank Mandiri. Maximum amounted Rp30billion or outstanding outstanding customer loan at Bank Mandiri which will be taken over (whichever is smaller). Maximum period of 60 months. Administrative fee amounted Rp100,000,000 (withdrawn in advance).

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mekanisme Akad

Skema Qardh

Para pihak yaitu Pemilik Dana - Bank Central Asia Syariah dan Penerima Dana - Nasabah. Tujuan untuk Melunasai Fasilitas Kredit atas nama Nasabah di Bank Mandiri. Yang mendasari adalah informasi/ pernyataan tertulis Outstanding terakhir dari Bank Mandiri dan Surat Kesanggupan menyerahkan dokumen dari Bank Mandiri. Nilai maksimal Rp30.000.000.000 dan tidak melebihi Outstanding terakhir di Bank Mandiri.

Skema Ba'i

Para pihak yaitu Penjual - Nasabah dan Pembeli - Bank Central Asia Syariah. Tujuan adalah nasabah menjual barangnya untuk melunasi Qardh. Yang mendasari adalah BPKB Kendaraan yang dibiayai. Nilai maksimal Rp30.000.000.000 dan tidak melebihi nilai Qardh.

Skema Murabahah

Para pihak yaitu Pemilik Dana - Bank Central Asia Syariah dan Penerima Dana - Nasabah. Tujuan untuk jual beli kendaraan truk. Yang mendasari adalah BPKB Kendaraan yang dibiayai. Nilai maksimal Rp30.000.000.000 dan tidak melebihi nilai Qardh.

Limit fasilitas lainnya yang ditentukan kemudian dan disepakati oleh para pihak.

Jaminan yang akan diserahkan untuk fasilitas limit pembiayaan adalah sebagai berikut :

- 2 unit kendaraan merk Mitsubishi Type Colt Diesel FE73MT 4x2 model mobil tangki tahun 2015.
- 5 unit kendaraan merk Hino Type FM260TH model tractor head tahun 2014.
- 10 unit kendaraan merk Hino Type FL235JW model wingbox tahun 2014.

Akad Mechanism

Qardh Scheme

The parties are Fund Owners - Bank Central Asia Syariah and Beneficiary - Customer. Objective to Complete Credit Facility on behalf of Customer in Bank Mandiri. The underlying information/ written statement of the last Outstanding from Bank Mandiri and the Letter of Ability to submit documents from Bank Mandiri. The maximum value is Rp30,000,000,000 and does not exceed the latest Outstanding in Bank Mandiri.

Ba'i Scheme

The parties are Seller - Customer and Buyer - Bank Central Asia Syariah. The goal is the customer sells his goods to pay off Qardh. Underlying is the BPKB Vehicle financed. The maximum value is Rp30,000,000,000 and does not exceed the Qardh value.

Murabahah Scheme

The parties are Fund Owners - Bank Central Asia Syariah and Beneficiary - Customer. The purpose of buying and selling trucks. Underlying is the BPKB Vehicle financed. The maximum value is Rp30,000,000,000 and does not exceed the Qardh value.

Limit of other facilities determined later and agreed upon by the parties.

The collateral to be delivered for the financing limit facility are as follows :

- 2 units of vehicle Mitsubishi brand Type Colt Diesel FE73MT 4x2 car tank vehicle model year 2015
- 5 units of vehicle Hino brand Type FM260TH tractor head model year 2014.
- 10 units of vehicle Hino brand Type FL235JW wingbox model year 2014.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 8 unit kendaraan merk Hino Type SG260 M/T model trailer tanki tahun 2014.
- 8 unit kendaraan merk UD Trucks Type PK260CT model tractor head tahun 2014.
- 9 unit kendaraan merk Hino Type SG260 model tractor head tahun 2014.

Maksimal sebesar Rp30 Miliar atau sisa outstanding kredit nasabah di Bank Mandiri yang akan di take over (mana yang lebih kecil). Jangka waktu maksimal 60 bulan. Biaya administrasi sebesar Rp100.000.000 (ditarik dimuka sekaligus).

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Restrukturisasi

Pada tanggal 19 Mei 2020 dan 16 November 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (Reconditioning) Fasilitas Pembiayaan No. 147/ADP/2020, dan No. 383/ADP/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. PI MMQ 1 (Non-Revolving)
Outstanding pokok per tanggal 13 November 2020 yaitu sebesar Rp4.683.838.589
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 20 April 2026
- b. PI MMQ 2 (Non-Revolving)
Outstanding pokok per tanggal 13 November 2020 yaitu sebesar Rp4.683.838.589
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 20 April 2026
- c. PI MMQ 3 (Non-Revolving)
Outstanding pokok per tanggal 13 November 2020 yaitu sebesar Rp4.716.363.316
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 20 April 2026

- 8 units of vehicle Hino brand Type SG260 M / T trailer tank model year 2014.
- 8 units of vehicle UD Trucks brand Type PK260CT tractor head model year 2014.
- 9 units of vehicle Hino brand Type SG260 tractor head model year 2014.

Maximum of Rp30 Billion or remaining outstanding customer credit at Bank Mandiri which will be taken over (whichever is smaller). Maximum period of 60 months. Administrative fee amounted Rp100,000,000 (withdrawn in advance).

The complete agreement is described in the agreement.

Restructuring

On May 19, 2020 and November 16, 2020, the Company obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (Reconditioning) Financing Facility No. 147/ADP/2020, and No. 383/ADP/2020 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

- a. PI MMQ 1 (Non-Revolving)
The principal outstanding as of November 13, 2020 is Rp4,683,838,589
Financing due until April 20, 2026
- b. PI MMQ 2 (Non-Revolving)
The principal outstanding as of November 13, 2020 is Rp4,683,838,589
Financing due until April 20, 2026
- c. PI MMQ 3 (Non-Revolving)
The principal outstanding as of November 13, 2020 is Rp4,716,363,316
Financing due until April 20, 2026

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Perubahan Jumlah Angsuran (Reconditioning) Fasilitas	2. Change in Amount of Instalments (Reconditioning) Facility
<p>a. Perubahan jumlah angsuran (reconditioning) seluruh fasilitas Nasabah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 2020 ± Rp38.994.525/bulan - Tahun 2021 ± Rp47.000.000/bulan - Tahun 2022 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp 259.000.000/bulan 	<p>a. Changes in the amount of instalments (reconditioning) of all Customer facilities</p> <ul style="list-style-type: none"> - 2020 is ± Rp38,994,525/month - 2021 is ± Rp47,000,000/month - 2022 until the maturity of the facility is ± Rp259,000,000/month
<p>3. Agunan Pembiayaan</p> <p>a. Agunan yang telah diserahkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kendaraan truk 42 unit, tahun 2014 dan 2015 atas nama Perusahaan - Corporate Guarante atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000. <p>b. Agunan yang akan diserahkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Corporate Guarante atas nama Eddy Purwanto Winata sebesar Rp15.000.000.000. 	<p>3. Collateral Financing</p> <p>a. Collateral that has been submitted</p> <ul style="list-style-type: none"> - 42 units of trucks, 2014 and 2015 on behalf of the Company - Corporate Guarante atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000 <p>b. Collateral to be handed over</p> <ul style="list-style-type: none"> - Corporate Guarante on behalf of Eddy Purwanto Winata for Rp15,000,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

I. Fasilitas Kredit Investasi – 1

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No. 3795/BLS/2013 tanggal 10 Desember 2013 yang diubah dengan surat No. 1339/BLS/2014 tanggal 5 Mei 2014.

Fasilitas Kredit Investasi - 1 maksimal sebesar Rp15.000.000.000 diubah menjadi sebesar Rp14.938.560.000. Jangka waktu 7 (tujuh) tahun (dengan grace period 6 bulan) sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun.

II. Fasilitas Kredit Investasi – 2

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No. 1339/BLS/2014 tanggal 5 Mei 2014 sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk.

The Company obtained a investment credit facility as follows :

I. Investment Credit Facility – 1

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. in accordance with notification letter granting credit facility No. 3795/BLS/2013 dated 10 December 2013 which was changed by letter No. 1339/BLS/2014 dated May 5, 2014.

Investment Credit Facility - 1 maximum amounting to Rp15,000,000,000 changed become Rp14,938,560,000. Period of 7 (seven) years (with a grace period of 6 months) since the signing of credit agreement. Interest rate is 11.5% per annum.

II. Investment Credit Facility – 2

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. in accordance with notification letter granting credit facility No. 1339/BLS/2014 dated May 5, 2014 are as follows:

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas Kredit Investasi - 2 maksimal sebesar Rp4.000.000.000. Jangka waktu 5 (lima) tahun (dengan grace period 3 bulan) sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun.

Jaminan berupa:

- 1 unit tanah bangunan di Jl Raya Serang Cilegon Km. 9, Kampung Kebagusan persil No. 40/II RT 001/01, Kramatwatu, Serang, Banten Pejaten, SHM No. 176/Pejaten dan SHM No. 143/Pejaten keduanya atas nama Eddy Purwanto Winata.
- 1 unit tanah kosong di Jl Raya Serang, Cilegon, lingkungan Bidungkul, RT 001/01 Serdang, Kramatwatu, Serang, Banten, SHM No. 422/Serdang, dan SHM No. 459/Serdang atas nama Eddy Purwanto Winata.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan No. 004/SPPK/MTM/2018 tanggal 29 Oktober 2018, disetujui pemberian fasilitas kredit yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Kredit Investasi-I, maksimal sebesar Rp15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) dengan baki debet per tanggal 29 Oktober 2018 sebesar Rp5.362.560.000, tingkat bunga 11,25% per tahun.
- b. Fasilitas Kredit Investasi-II, maksimal sebesar Rp4.000.000.000 (empat miliar rupiah) dengan baki debet per tanggal 29 Oktober 2018 sebesar Rp 491.228.050, tingkat bunga 11,25% per tahun.
- c. Fasilitas time loan, maksimal sebesar Rp6.100.000.000, tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Jaminan:

Sebidang tanah yang merupakan satu kesatuan masing-masing sebagai berikut:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3917/Ujung Menteng, terletak di Jalan Raya Bekasi KM. 26, No. 7 Rt. 004/03, Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, seluas 1.014 m². atas nama PT Nusantara Nuraga.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Investment Credit Facility - 2 maximum amounting to Rp4,000,000,000. Period of 5 (five) years (with a grace period of 3 months) since the signing of credit agreement. The interest rate is 11.75% per annum.

Collateral are:

- *1 unit of building land on Jl Raya Serang Cilegon Km. 9, Kebagusan Village persil No. 40/II RT 001/01, Kramatwatu, Serang, Banten, Pejaten, SHM No. 176/Pejaten and SHM No. 143/Pejaten both on behalf of Eddy Purwanto Winata.*
- *1 unit of vacant land in Jl Raya Serang, Cilegon, Bidungkul neighborhood, RT 001/01, Serdang, Kramatwatu, Serang, Banten, SHM No. 422/Serdang, and SHM No. 459/Serdang on behalf of Eddy Purwanto Winata.*

Based on Letter of Amendment to Credit Agreement from PT Bank Central Asia, Tbk with No. 004/SPPK/MTM/2018 dated October 29, 2018, it have been approved the granting credit facilities consisting of :

- a. *Investment Credit Facility-I, maximum amounting to Rp15,000,000,000 (fifteen billion rupiah) with outstanding balance as of October 29, 2018 amounting to Rp5,362,560,000, interest rate 11.25% per annum.*
- b. *Investment Credit Facility-II, maximum amounting to Rp4,000,000,000 (four billion rupiah) with outstanding balance as of October 29, 2018 amounting to Rp 491.228.050, interest rate 11.25% per annum.*
- c. *Time loan facility, maximum amounting to Rp6,100,000,000, interest rate 11.25% per annum.*

Collateral:

A plot of land constituting one unity each as follows:

1. *Building Right Certificate No. 3917/Ujung Menteng, located in Jalan Raya Bekasi KM. 26, No. 7 Rt. 004/03, Ujung Menteng Sub district, Cakung District, East Jakarta, for area of 1,014 sq.m on behalf of PT Nusantara Nuraga.*

The complete agreement is described in the agreement.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., berdasarkan akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Noncash No. 11 tanggal 5 September 2013 dan Perjanjian Kredit Investasi No. 14 tanggal 5 Juni 2014, yang dibuat di hadapan Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit PT Indah Prakasa Sentosa kepada Direktur Utama No. R03.CMG/JKG.10407/2016 tanggal 23 November 2016, Perusahaan memperoleh Fasilitas kredit modal kerja Non revolving maksimal sebesar Rp6.500.000.000. Tingkat bunga 10,75% per tahun. Jangka waktu 60 bulan sejak tandatangan perjanjian kredit. Pembayaran secara angsuran selama 60 bulan sejak tandatangan perjanjian kredit.

Berdasarkan perjanjian kredit investasi No. CRO.JKB/566/KI/2012 tanggal 14 November 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi maksimal sebesar Rp5.250.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal. Jangka waktu 60 bulan sejak pencairan kredit, tingkat bunga 10,50% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit investasi No. CRO.JKB/404/KI/2013 tanggal 5 September 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi maksimal sebesar Rp12.750.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal. Jangka waktu 63 bulan sejak pencairan kredit, tingkat bunga 10,75% per tahun.

Jaminan tersebut joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Nusantara Nuraga, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan bank garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja dan kredit modal kerja sublimit bank garansi atas nama PT Trasindo Sentosa.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., based on Deed of Noncash Facility Agreement No. 11 dated September 5, 2013 and Investment Credit Agreement No. 14 dated June 5, 2014, by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn. The agreement has been amended several times, most recently based on credit offering letter of PT Indah Prakasa Sentosa to President Director No. R03.CMG/JKG.10407/2016 dated November 23, 2016, the Company obtained working credit loan Non Revolving facility maximum amounting to Rp6,500,000,000. Interest rate 10.75% per annum. Period of 60 months from the signing of credit agreement. Payments by installments for 60 months from the signing of credit agreement.

Based on investment credit agreement No. CRO.JKB/566/KI/2012 dated November 14, 2012, the Company obtained investment credit with maximum amounted Rp5,250,000,000 which is used for financing the ship purchase. Period of 60 months from the credit disbursement, interest rate 10.50% per annum.

Based on investment credit agreement No. CRO.JKB/404/KI/2013 dated September 5, 2013, the Company obtained investment credit with maximum amounted Rp12,750,000,000 which is used for financing the ship purchase. Period of 60 months from the credit disbursement, interest rate 10.75% per annum.

Collateral is joint collateral and cross defaults with all credit facilities on behalf of PT Nusantara Nuraga, working capital credit facilities, investment credit and bank guarantees on behalf of the Company and working capital credit facilities and working capital credit sublimit of bank guarantee on behalf of PT Trasindo Sentosa.

The complete agreement is described in the agreement.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Central Asia Syariah

PT Bank Central Asia Syariah

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
PT Elpindo Reksa	55.001.586.968	52.697.667.577	PT Elpindo Reksa
PT Ekatama Raya	28.563.787.279	27.696.209.967	PT Ekatama Raya
Jumlah	83.565.374.247	80.393.877.544	Total

Entitas anak - PT Elpindo Reksa

Entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 245/ADP/2016 tanggal 5 November 2016 sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan Baru

Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) yang terdiri dari:

1. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 1 (*Non-Revolving*) maksimal sebesar Rp27.500.000.000. Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama.
2. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 2 (*Non-Revolving*) maksimal sebesar Rp27.500.000.000 untuk Investasi Pembangunan Gudang. Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama.
3. Limit fasilitas lainnya yang ditentukan kemudian dan disetujui oleh kedua belah pihak

Pada tahun 2016, Entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 636/MRBH-BCAS/XII/16 tanggal 23 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

The subsidiary - PT Elpindo Reksa

The subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains credit facilities from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Letter of Agreement for Granting of Financing Facility No. 245/ADP/2016 dated November 5, 2016 as follows:

New Financing Facility

Provision of Line Facility Limitations consisting of:

1. *Investment Financing (PI) Murabahah 1 (*Non-Revolving*) maximum amounting to Rp27,500,000,000. Financing period are 120 months including 12-month grace period from first disbursement.*
2. *Investment Financing (PI) Murabahah 2 (*Non-Revolving*) maximum amounting to Rp27,500,000,000 for Investment of Warehouse Development. Financing period are 120 months including 12-month grace period from first disbursement.*
3. *Limit of other facilities specified later and approved by both parties*

In 2016, the subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 636/MRBH-BCAS/XII/16 dated December 23, 2016 with details as follows:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Harga Beli	Rp34.513.163.648,00
Margin	Rp24.261.295.639,04
Harga jual bank	Rp58.774.459.287,04
Uang muka nasabah	Rp7.013.163.648,00
Jumlah hutang / kewajiban nasabah	<u>Rp51.761.295.639,04</u>

Tujuannya untuk pembelian dua bidang tanah,
yaitu:

- Tanah seluas 783 m² dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00500/Wangunharja yang terletak di Kawasan Industri Jababeka, Blok B 3B KIJ Phase 7 dengan Akta Jual Beli tanggal 22 Desember 2016 No. 669/2016 yang dibuat dihadapan Sri Sunarti, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah, di Bekasi.
- Tanah seluas 11.245 m² dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00502/Wangunharja yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Blok B 3B KIJ Phase 7 dengan Akta Jual Beli tanggal 22 Desember 2016 No. 668/2016 yang dibuat dihadapan Sri Sunarti, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah, di Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 23 Desember 2016 sampai dengan tanggal 23 Desember 2026. Pembayaran secara angsuran selama 120 bulan.

Pada tahun 2017, Entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 182/MRBH-BCAS/III/17 tanggal 22 Maret 2017 maksimal sebesar Rp27.500.000.000. Berdasarkan akad pembiayaan murabahah, jumlah pembiayaan yang diterima adalah sebagai berikut :

Harga Beli	Rp7.920.000.000,00
Margin	Rp4.774.375.293,32
Harga jual bank	Rp12.694.375.293,32
Uang muka nasabah	<u>Rp2.420.000.000,00</u>
Jumlah hutang / kewajiban nasabah	<u>Rp10.274.375.293,32</u>

Purchase price	Rp34,513,163,648,00
Margin	Rp24,261,295,639,04
Selling price of bank	Rp58,774,459,287,04
Advance customers	Rp7,013,163,648,00
Total debt/liabilities of customers	<u>Rp51,761,295,639,04</u>

*Purpose to purchase of two parcels of land,
namely :*

- *Land area of 783 sq.m with certificate of Right to Build No. 00500/Wangunharja located in Jababeka Industrial Estate, Block B 3B KIJ Phase 7 with Deed of Sale and Purchase dated of December 22, 2016 No. 669/2016 made before Sri Sunarti, S.H., Land Titles Registrar, in Bekasi.*
- *Land area of 11,245 sqm with certificate of Right of Building Right No. 00502/Wangunharja located in Jababeka Industrial Estate Block B 3B KIJ Phase 7 with Deed of Sale and Purchase dated December 22, 2016 No. 668/2016 which was made before Sri Sunarti, S.H., Land Titles Registrar, in Bekasi.*

Financing period are 120 months including a grace period of 12 months from the first drawdown starting from December 23, 2016 to December 23, 2026. Payment is in installments for 120 months.

In 2017, the subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 182/MRBH-BCAS/III/17 dated March 22, 2017 maximum amounting to Rp27,500,000,000. Based on the Agreement of the form of murabahah, the amount of financing received are as follows :

Purchase price	Rp7,920,000,000,00
Margin	Rp4,774,375,293,32
Selling price of bank	Rp12,694,375,293,32
Advance customers	Rp2,420,000,000,00
Total debt/liabilities of customers	<u>Rp10,274,375,293,32</u>

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tujuannya untuk pembelian bahan material untuk pembangunan gudang dan kantor di Kawasan Jababeka Kavling B3B-Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 24 Maret 2017 sampai dengan tanggal 24 Maret 2027. Pembayaran secara angsuran selama 120 bulan.

Selanjutnya entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 331/MRBH-BCAS/V/17 tanggal 22 April 2017 maksimal sebesar Rp27.500.000.000. Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah, jumlah pembiayaan yang diterima adalah sebagai berikut :

Harga Beli	Rp7.920.000.000,00
Margin	Rp4.665.705.258,97
Harga jual bank	Rp12.585.705.258,97
Uang muka nasabah	Rp2.420.000.000,00
Jumlah hutang / kewajiban nasabah	Rp10.165.705.258,97

Tujuan untuk pembelian bahan material untuk pembangunan gudang dan kantor di Kawasan Jababeka Kavling B3B-Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan adalah 118 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 23 Mei 2017 sampai dengan tanggal 23 Maret 2027. Pembayaran secara angsuran selama 118 bulan.

Jaminan yang diserahkan untuk mengcover seluruh fasilitas Nasabah sebesar Rp55.000.000.000 dan saling mengikat, antara lain:

- SHGB No. 00500/ Wangunharja atas nama PT Mercuagung Graha Relty (akan dibalik nama ke PT Elpindo Reksa)
- SHGB No. 00502/ Wangunharja atas nama PT Graba Buana Cikarang (akan dibalik nama ke PT Elpindo Reksa)

Purpose for purchase of materials for the construction of warehouses and offices in Jababeka Region B3B-Bekasi.

Financing period are 120 months including a grace period of 12 months from the first drawdown starting from March 24, 2017 until March 24, 2027. Payment is in installments for 120 months.

Furthermore, subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 331/MRBH-BCAS/V/17 dated April 22, 2017 maximum amounting to Rp27,500,000,000. Based on the Agreement of of Murabahah Financing, the amount of financing received are as follows :

Purchase price	Rp7,920,000,000,00
Margin	Rp4,665,705,258,97
Selling price of bank	Rp12,585,705,258,97
Advance customers	Rp2,420,000,000,00
Total debt/liabilities of customers	Rp10,165,705,258,97

Purpose to the purchase of materials for the construction of warehouses and offices in Jababeka Region B3B-Bekasi.

Financing period are 118 months including a grace period of 12 months from the first drawdown starting on May 23, 2017 up to March 23, 2027. Payment is in installments for 118 months.

Collateral delivered to cover all Customer facilities amounting to Rp55,000,000,000 and binding each other, among others :

- SHGB No. 00500/Wangunharja on behalf of PT Mercuagung Graha Relty (will be transferred of title to PT Elpindo Reksa)
- SHGB No. 00502/Wangunharja on behalf of PT Graba Buana Cikarang (will transferred of title to PT Elpindo Reksa)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa
- Jaminan pribadi dari Eddy Purwanto Winata minimal senilai Plafon

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp55.001.586.968 dan Rp52.697.667.577.

- Corporate guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa
- Personal guarantee from Eddy Purwanto Winata at least worth of Ceiling

The complete agreement is described in the agreement.

Balance as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp55,001,586,968 and Rp 52,697,667,577.

Restrukturisasi Pada Tahun 2020

Pada tanggal 9 Januari 2020, 5 Juni 2020, dan 16 November 2020 entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (Reconditioning) Fasilitas Pembiayaan No. 004/ADP/2020, No. 191/ADP/2020, dan No. 382/ADP/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. PI MMQ 1 (Non-Revolving)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp12.985.583.563
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035
- b. PI MMQ 2 (Non-Revolving)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp9.136.500.228
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035
- c. PI MMQ 3 (Non-Revolving)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp9.308.847.243
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035
- d. PI MMQ 4 (Non-Revolving)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp9.481.194.259
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035

Restructuring in 2020

On January 9, 2020, June 5, 2020, and November 16, 2020 a subsidiary - PT Elpindo Reksa obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (Reconditioning) Financing Facility No. 004/ADP/2020, No. 191/ADP/2020, and No. 382/ADP/2020 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

- a. PI MMQ 1 (Non-Revolving)
*The principal outstanding as of May 18, 2020 is Rp12,985,583,563
Financing due until January 13, 2035*
- b. PI MMQ 2 (Non-Revolving)
*The principal outstanding as of May 18, 2020 is Rp9,136,500,228
Financing due until January 13, 2035*
- c. PI MMQ 3 (Non-Revolving)
*The principal outstanding as of May 18, 2020 is Rp9,308,847,243
Financing due until January 13, 2035*
- d. PI MMQ 4 (Non-Revolving)
*The principal outstanding as of May 18, 2020 is Rp9,481,194,259
Financing due until January 13, 2035*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<p>e. PI MMQ 5 (Non-Revolving) <i>Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp14.249.461.672 Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035</i></p> <p>2. Perubahan Jumlah Angsuran (Reconditioning) Fasilitas</p> <p>a. Perubahan jumlah angsuran (reconditioning) seluruh fasilitas Nasabah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 2020 ± Rp21.300.757/bulan - Tahun 2021 ± Rp45.000.000/bulan - Tahun 2022 s/d 2033 sebesar ± Rp317.000.000/bulan - Tahun 2034 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp687.000.000/bulan <p>3. Agunan Pembiayaan</p> <p>a. Agunan yang telah diserahkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - SHGB No 00500/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa - SHGB No 00502/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa - Corporate Guarante atas nama PT Indah Prakasa Sentosa sebesar Rp55.000.000.000 - Personal Guarante atas nama Eddy Purwanto Winata sebesar Rp55.000.000.000 - Corporate Guarante atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000 	<p>e. PI MMQ 5 (Non-Revolving) <i>The principal outstanding as of May 18, 2020 is Rp14,249,461,672 Financing due until January 13, 2035</i></p> <p>2. Change in Amount of Installments (Reconditioning) Facility</p> <p>a. Changes in the amount of installments (reconditioning) of all Customer facilities</p> <ul style="list-style-type: none"> - 2020 is ± Rp21,300,757/month - 2021 is ± Rp 45,000,000/month - 2022 until 2033 is ± Rp317,000,000/month - 2034 until the maturity of the facility is ± Rp687,000,000/month <p>3. Collateral Financing</p> <p>a. Collateral that has been submitted</p> <ul style="list-style-type: none"> - SHGB No 00500/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa - SHGB No 00502/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa - Corporate Guarante on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa for Rp55,000,000,000 - Personal Guarante on behalf of Eddy Purwanto Winata for Rp.55,000,000,000 - Corporate Guarante on behalf of PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000
--	--

Restrukturisasi pada Tahun 2018

Pada tanggal 31 Juli 2018, entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh persetujuan Restrukturasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (Reconditioning) Fasilitas Pembiayaan No. 138/ADP/2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. Pembiayaan Modal Investasi (PI)
Murabahah 1
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp45.651.515.169 Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Desember 2026

Restructuring in 2018

On July 31, 2018, a subsidiary - PT Elpindo Reksa obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (Reconditioning) Financing Facility No. 138/ADP/2018 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

- a. Investment Capital Financing (PI)
Murabahah 1
*The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp45,651,515,169
Financing due until December 23, 2026*

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b.	Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 1 <i>Outstanding</i> pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp9.231.508.389 Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 24 Maret 2027	b. <i>Investment Capital Financing (PI)</i> Murabahah 2 disbursement 1 <i>The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp9,231,508,389</i> <i>Financing due until March 24, 2027</i>
c.	Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 2 <i>Outstanding</i> pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp9.265.826.264 Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Maret 2027	c. <i>Investment Capital Financing (PI)</i> Murabahah 2 disbursement 2 <i>The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp9,265,826,264</i> <i>Financing due until March 23, 2027</i>
d.	Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 3 <i>Outstanding</i> pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp6.957.949.167 Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 7 Maret 2027	d. <i>Investment Capital Financing (PI)</i> Murabahah 2 disbursement 3 <i>The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp6,957,949,167</i> <i>Financing due until March 7, 2027</i>
e.	Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 4 <i>Outstanding</i> pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp6.926.302.259 Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 5 Maret 2027	e. <i>Investment Capital Financing (PI)</i> Murabahah 2 disbursement 4 <i>The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp6,926,302,259</i> <i>Financing due until March 5, 2027</i>
f.	Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 5 <i>Outstanding</i> pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp7.009.425.980 Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 27 Maret 2027	f. <i>Investment Capital Financing (PI)</i> Murabahah 2 disbursement 5 <i>The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp7,009,425,980</i> <i>Financing due until March 27, 2027</i>
g.	Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 6 <i>Outstanding</i> pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp7.086.322.974 Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 2 Maret 2027	g. <i>Investment Capital Financing (PI)</i> Murabahah 2 disbursement 6 <i>The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp7,086,322,974</i> <i>Financing due until March 2, 2027</i>
2.	Perubahan Jumlah Angsuran (Reconditioning) Fasilitas PI Murabahah`h	2. Change in Amount of Installments (Reconditioning) PI Murabahah Facility
a.	Perubahan jumlah angsuran (reconditioning) seluruh fasilitas Nasabah - Bulan ke 1 s/d ke 3 sebesar ± Rp110.000.000/bulan - Bulan ke 3 s/d ke 6 sebesar ± Rp220.000.000/bulan - Bulan ke 7 s/d ke 12 sebesar ± Rp420.000.000/bulan - Bulan ke 12 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp420.000.000/bulan	a. Changes in the amount of installments (reconditioning) of all Customer facilities - 1st month to 3rd month is ± Rp110,000,000/month - 3rd month to 6th month is ± Rp220,000,000/month - 7th month to 12th month is ± Rp420,000,000/month - The 12th month until the maturity of the facility is ± Rp420,000,000/month

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Perhitungan dan pembayaran kewajiban denda dilakukan saat pelunasan seluruh fasilitas.

3. Agunan Pembiayaan

- a. Agunan yang telah diserahkan
- SHGB No 00500/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
 - SHGB No 00502/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
 - Corporate Guarante atas nama PT Indah Prakasa Sentosa sebesar Rp55.000.000.000
 - Personal Guarante atas nama Eddy Purwanto Winata sebesar Rp55.000.000.000
- b. Agunan yang akan diserahkan
- Corporate Guarante atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000.

Entitas Anak - PT Ekatama Raya

Entitas anak - PT Ekatama Raya memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 034/ADP/2017 tanggal 23 Februari 2017. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No. 276/MRBH-BCAS/V/17 dan Akta Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) No. 2 tanggal 3 Mei 2017, yang dibuat dihadapan Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., sebagai berikut:

**1. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 1
(*Non-Revolving*)**

Fasilitas murabahah untuk investasi pembelian tanah bangunan eks gudang (SHGB No. 6444), maksimal sebesar Rp23.000.000.000 untuk pembelian tanah, bangunan ex gudang. Jangka waktu pembiayaan maksimal 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama.

- b. Calculation and payment of penalty obligations are made when repaying all facilities.

3. Collateral Financing

- a. Collateral that has been submitted
- SHGB No 00500/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa
 - SHGB No 00502/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa
 - Corporate Guarante on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa for Rp55,000,000,000
 - Personal Guarante on behalf of Eddy Purwanto Winata for Rp.55,000,000,000
- b. Collateral to be handed over
- Corporate Guarante on behalf of PT Inprase Utama Mandiri for Rp55,000,000,000.

The Subsidiary - PT Ekatama Raya

The subsidiary - PT Ekatama Raya obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Letter of Approval for the Provision of Financing Facility No. 034/ADP/2017 dated February 23, 2017. The agreement has been amended several times, most recently based on Murabahah Financing Agreement No. 276/MRBH-BCAS/V/17 and Financing Facility Limit Deed No. 2 dated May 3, 2017, by Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., as follows:

**1. Investment Financing (PI) Murabahah 1
(*Non-Revolving*)**

Murabahah facility for investment of purchase of building ex warehouse (SHGB No. 6444), maximum amounting to Rp23,000,000,000 to purchase of land, building ex warehouse. Financing period maximum of 120 months includes a grace period of 12 months from the first drawdown.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 2
(*Non-Revolving*)**

Fasilitas murabahah untuk investasi pembangunan SPBU, maksimal sebesar Rp9.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan SPBU. Jangka waktu pembiayaan maksimal 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama.

Jaminan pembiayaan

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6444 seluas 2.650 m² terletak di Jl. Raya Plumpang Semper, Jakarta Utara atas nama PT Ekatama Raya dan diikat Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp40.000.000.000
- Peralatan SPBU, mesin dispenser dan tangki BBM
- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa senilai Rp32.000.000.000.

Restrukturisasi

Pada tanggal 19 Desember 2020 dan 10 Juni 2020 entitas anak - PT Ekatama Raya memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 268/ADP/2019 dan No. 204/ADP/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. PI MMQ 1 (Non-Revolving)
Plafond Rp14.403.545.859
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Oktober 2030
- b. PI MMQ 2 (Non-Revolving)
Plafond Rp7.427.077.367
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Oktober 2030
- c. PI MMQ 3 (Non-Revolving)
Plafond: Rp6.751.164.051
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Oktober 2030

**2. Investment Financing (PI) Murabahah 2
(*Non-Revolving*)**

Murabahah facility for investment of fuel station construction, maximum amounting to Rp9,000,000,000 to financing of SPBU construction. Financing period maximum of 120 months includes a grace period of 12 months from the first drawdown.

Collateral financing

- Certificate of Building Use Right No. 6444 area of 2,650 sq.m are located on Jl Raya Plumpang Semper, North Jakarta on behalf of PT Ekatama Raya and has bounded with Hak Tanggungan rank I amounted Rp40,000,000,000.
- Fuel station equipment, dispenser machine and fuel tank
- Corporate Guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa amounted Rp32,000,000,000.

Restructuring

On December 19, 2020 and June 10, 2020, a subsidiary - PT Ekatama Raya obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (*Reconditioning*) Financing Facility No. 268/ADP/2019 dan No. 204/ADP/2020 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

- a. PI MMQ 1 (Non-Revolving)
Plafond Rp14,403,545,859
Financing due until October 23, 2030
- b. PI MMQ 2 (Non-Revolving)
Plafond Rp7,427,077,367
Financing due until October 23, 2030
- c. PI MMQ 3 (Non-Revolving)
Plafond: Rp6,751,164,051
Financing due until October 23, 2030

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Perubahan Jumlah Angsuran
(Reconditioning) Fasilitas**

- a. Perubahan jumlah angsuran (reconditioning) seluruh fasilitas Nasabah
 - Tahun 2020 ± Rp41.494.002/bulan
 - Tahun 2021 ± Rp182.295.863/bulan
 - Tahun 2022 ± Rp107.707.211/bulan
 - Tahun 2023 ± Rp129.731.480/bulan
 - Tahun 2024 ± Rp156.259.332/bulan
 - Tahun 2025 ± Rp188.211.673/bulan
 - Tahun 2026 ± Rp226.697.717/bulan
 - Tahun 2027 ± Rp273.053.495/bulan
 - Tahun 2028 ± Rp328.888.229/bulan
 - Tahun 2029 ± Rp396.140.206/bulan
 - Tahun 2030 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp197.277.235/bulan

3. Agunan Pembiayaan

- a. Agunan yang telah diserahkan
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6444 atas nama PT Ekatama Raya
 - Peralatan SPBU
 - Corporate Guarante atas nama PT Indah Prakasa Sentosa sebesar Rp55.000.000.000
 - Corporate Guarante atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas Anak - PT Jono Gas Pejagalan

Berdasarkan Surat Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan No. 00305/0979S/SPPK/2018 tanggal 2 Mei 2018 disetujui pemberian fasilitas kredit berupa:

Fasilitas Installment Loan

Fasilitas Installment Loan maksimal sebesar Rp2.400.000.000. Tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun yang berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 18 Juli 2018.

**2. Change in Amount of Installments
(Reconditioning) Facility**

- a. Changes in the amount of installments (reconditioning) of all Customer facilities
 - 2020 is ± Rp41,494,002/month
 - 2021 is ± Rp182,295,863/month
 - 2022 is ± Rp107,707,211/month
 - 2023 is ± Rp129,731,480/month
 - 2024 is ± Rp156,259,332/month
 - 2025 is ± Rp188,211,673/month
 - 2026 is ± Rp226,697,717/month
 - 2027 is ± Rp273,053,495/month
 - 2028 is ± Rp328,888,229/month
 - 2029 is ± Rp396,140,206/month
 - 2030 until the maturity of the facility is ± Rp197,277,235/month

3. Collateral Financing

- a. Collateral that has been submitted
 - Certificate of Building Use Right No. 6444 on behalf of PT Ekatama Raya
 - Fuel station equipment
 - Corporate Guarante on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa for Rp55,000,000,000
 - Corporate Guarante atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000

PT Bank Central Asia Tbk.

The Subsidiary - PT Jono Gas Pejagalan

Based on the Letter of Notification of Lending (SPPK) from PT Bank Central Asia, Tbk with No. 00305/0979/SPPK/2018 dated May 2, 2018 it is approved to provide credit facilities in the form of:

Installment Loan Facility

The Installment Loan facility is a maximum of Rp2,400,000,000. The interest rate is 9.25% per annum which is valid for 3 (three) years from July 18, 2018.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan berupa:

Sebidang tanah bangunan lainnya di Jl. Ahmad Yani No. 5 RT/RW 004/002 Kota Cilegon sesuai sertifikat HM – 715/Kedaleman, HM – 717/Kedaleman. HM – 719/Kedaleman atas nama Eddy Purwanto Winata.

Collateral are :

Another piece of land on Jl. Ahmad Yani No. 5 RT / RW 004/002 Cilegon City according to HM-715 / Kedaleman certificate, HM-717 / Kedaleman. HM - 719 / Kedaleman on behalf of Eddy Purwanto Winata.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki utang lembaga keuangan lainnya dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has consumer financing payables with third parties with details as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Pembiayaan Konsumen			Consumer Financing
PT Mandiri Tunas Finance	32.510.773.286	34.360.029.537	PT Mandiri Tunas Finance
PT Dipo Star Finance	8.555.643.176	8.044.896.758	PT Dipo Star Finance
PT Hino Finance Indonesia	5.561.965.365	7.114.693.323	PT Hino Finance Indonesia
PT Orix Indonesia Finance	953.091.388	2.294.669.072	PT Orix Indonesia Finance
PT BCA Finance	105.046.259	404.971.078	PT BCA Finance
Jumlah Utang Pembiayaan Konsumen	47.686.519.474	52.219.259.768	Total Consumer Financing Payables

Pembayaran angsuran di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

Future installment payments under the agreement are as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Tahun 2020	-	26.990.337.734	Year 2020
Tahun 2021	26.107.125.723	21.762.503.509	Year 2021
Tahun 2022	21.153.323.836	11.904.916.975	Year 2022
Tahun 2023	9.793.880.426	1.888.536.910	Year 2023
Jumlah utang pembiayaan konsumen	57.054.329.985	62.546.295.128	Total consumer financing payables
Jumlah bunga dibebankan	9.367.810.511	10.327.035.360	Amounts applicable to interest
Utang pembiayaan konsumen – bersih	47.686.519.474	52.219.259.768	Consumer financing payables – net
Dikurangi: Bagian lancar yang jatuh tempo satu tahun	21.854.087.957	22.005.540.576	Less : Portion maturing within one year
Jumlah utang pembiayaan konsumen jangka panjang	25.832.431.517	30.213.719.192	Total long-term consumer financing payables

Liabilitas utang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset yang diperoleh dari liabilitas tersebut.

Other consumer financing payables are secured by the assets acquired from those liabilities.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Perusahaan			Company
Surat Ketetapan Pajak Dalam Proses			Surat Ketetapan Pajak in the Process
Keberatan	2.079.076.590	2.079.076.590	of Appeal
Pajak Penghasilan Pasal 21	59.952.963	-	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 15	-	1.214.400	Income Tax Article 15
	-	-	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 21	184.810	5.528.119	Income Tax Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	5.322.553.968	5.875.737.051	Value Added Tax
Jumlah	7.461.768.331	7.961.556.160	Total

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.301.627.009	845.985.214	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 15	-	171.600.599	Income Tax Article 15
Pajak Penghasilan Pasal 23	220.092.752	-	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	281.063.682	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	138.494	9.292.016	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	17.250	-	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	7.325.379.847	7.915.891.232	Value Added Tax
Jumlah	8.847.255.352	9.223.832.743	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 21	189.452.746	24.377.466	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	1.583.323	-	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	54.546.706	35.636.475	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	829.858.813	918.595.845	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	235.109.108	408.683.334	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.572.268.671	1.640.361.770	Value Added Tax
Jumlah	3.882.819.367	3.027.654.890	Total
Jumlah Utang Pajak	12.730.074.719	12.251.487.633	Total Taxes Payable

c. Beban Pajak Final

Rincian beban pajak final Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Perusahaan	82.092.767	198.860.058	The Company
Entitas Anak	88.033.699	104.969.874	The Subsidiaries
Jumlah	170.126.466	303.829.932	Total

c. Final Tax Expenses

The details of the final tax expense of the Group for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Beban pajak

d. Tax expenses

31 Desember 2020 / <u>December 31, 2020</u>	31 Desember 2019 / <u>December 31, 2019</u>
--	--

Pajak Kini:

- Perusahaan

Tahun Berjalan

842.509.140

Pajak Tangguhan

984.918.000

(828.643.572)

- Entitas Anak

Tahun Berjalan

2.312.558.696

2.666.504.259

Pajak Tangguhan

(53.184.300)

(230.710.047)

Jumlah

3.497.277.239

2.592.068.640

Current tax:

- Company

Current Year

Deffered Tax

- Subsidiaries

Current Year

Deffered Tax

Total

Rekonsiliasi beban pajak

Reconciliation of tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak
dan beban pajak yang dihitung dengan tarif
pajak yang berlaku sebagai berikut:

*Reconciliation between income before tax
expenses and tax expenses calculated by using
the prevailing income tax rate is as follows:*

31 Desember 2020 / <u>December 31, 2020</u>	31 Desember 2019 / <u>December 31, 2019</u>
--	--

Rugi konsolidasian sebelum

beban pajak

(13.803.451.368)

(1.292.554.812)

Consolidated loss before

tax expense

Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak

(2.281.991.107)

(1.376.536.152)

Subsidiary's income (loss) before tax

Rugi induk perusahaan sebelum pajak

(16.085.442.475)

(2.669.090.964)

Parent Company's loss before tax

Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif

(3.538.797.345)

(667.272.741)

Income tax expense based on tax rate

Jumlah koreksi fiskal

4.776.700.188

823.547.169

Total fiscal correction

Beban pajak

- Perusahaan

1.237.902.843

156.274.428

Tax expenses

- Entitas anak

Tahun berjalan

2.312.558.696

2.666.504.259

- Company

Pajak tangguhan

(53.184.300)

(230.710.047)

- Subsidiaries

Beban Pajak Konsolidasian

3.497.277.239

2.592.068.640

Consolidated Tax Expense

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak
ke laba fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between income before tax expenses and fiscal profit is as follow:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Rugi konsolidasian sebelum beban pajak	(13.803.451.368)	(1.292.554.812)	<i>Consolidated income before tax expense</i>
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak	(2.281.991.107)	(1.376.536.152)	<i>Subsidiary's (income) loss before tax</i>
Rugi induk perusahaan sebelum pajak	(16.085.442.475)	(2.669.090.964)	<i>Parent Company's loss before tax</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
- Perbedaan permanen	20.424.662.970	3.294.188.894	- <i>Permanent difference</i>
- Perbedaan waktu	(509.633.338)	3.314.574.288	- <i>Timing difference</i>
Penghasilan kena pajak	3.829.587.157	3.939.672.218	<i>Taxable income</i>
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	3.829.587.000	3.939.672.000	<i>Taxable income (round off)</i>
 Beban Pajak Kini			 <i>Current Tax Expenses</i>
(Pajak Penghasilan Badan)	842.509.140	984.918.000	<i>(Corporate Income Tax)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Pajak Penghasilan Pasal 23	842.370.646	694.562.302	- <i>Income Tax Article 23</i>
- Pajak Penghasilan Pasal 25	-	281.063.682	- <i>Income Tax Article 25</i>
	842.370.646	975.625.984	
Utang Pajak Penghasilan Badan	138.494	9.292.016	<i>Corporate Income Tax Payable</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah.

Calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2020 above is a preliminary estimate made for accounting purposes and are subject to change at the time of The Company to submit the letter of notification/ SPT yearly.

Grup melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak Indonesia dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan UU No. 28/2007, dimana hasilnya dapat berbeda dengan perhitungan kewajiban perpajakan di atas.

The Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The Indonesian Tax Authorities may audit and determined the amount of tax establishment within five years according to UU No. 28/2007, which the result may be different with taxes calculation stated.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary difference between carrying amount of assets and liabilities on consolidated financial statements with the tax based on assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows :

	31 Desember/ December 31, 2019	Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan/ Adjustment of corporate income tax rates	Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Debited in consolidated statements of income and other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020
Perusahaan/ The Company					
Imbalan kerja karyawan/					
Employee benefits	1.724.907.002	(211.692.445)	(132.352.724)	75.995.790	1.456.857.623
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for declining value of receivables	637.566.392	(76.512.165)	20.233.390	-	581.287.617
Transaksi sewa pembiayaan/ Finance lease transaction	(41.085.341)	4.930.241	-	-	(36.155.100)
Entitas anak/ Subsidiary					
Imbalan kerja karyawan/					
Employee Benefits	606.122.135	(75.459.657)	100.815.802	(3.733.498)	627.744.782
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for declining value of receivables	81.823.453	(17.710.061)	45.538.216	-	109.651.608
Aset pajak tangguhan, bersih/ Deferred tax assets, net	3.009.333.641	(376.444.087)	34.234.684	72.262.292	2.739.386.530

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Debited in consolidated statements of income and other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019
Perusahaan/ The Company				
Imbalan kerja karyawan/ <i>Employee benefits</i>	1.869.300.356	828.643.572	(973.036.926)	1.724.907.002
Cadangan penurunan nilai piutang/ <i>Allowance for declining value of receivables</i>	637.566.392	-	-	637.566.392
Transaksi sewa pembiayaan/ <i>Finance lease transaction</i>	(41.085.341)	-	-	(41.085.341)
Entitas anak/ Subsidiary				
Imbalan kerja karyawan/ Employee Benefits	712.421.963	222.739.583	(329.039.411)	606.122.135
Cadangan penurunan nilai piutang/ <i>Allowance for declining value of receivables</i>	73.852.989	7.970.464	-	81.823.453
Aset pajak tangguhan, bersih/ Deferred tax assets, net	<u>3.252.056.359</u>	<u>1.059.353.619</u>	<u>(1.302.076.337)</u>	<u>3.009.333.641</u>

f. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan beberapa entitas anak mengikuti program pengampunan pajak di tahun 2017 dan 2016. Atas Surat Ketetapan Pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak telah dilunasi dan dicatat pada akun beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

f. Tax Amnesty

The Company and certain subsidiaries participate in tax amnesty programs in 2017 and 2016. The tax assessment letters received by the Company and subsidiaries have been paid and recorded in other expense accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and 2016.

g. Tarif Pajak

Pendapatan Grup dari keagenan dikenakan pajak final sebesar 0,25% – 0,3%, dan sewa dikenakan pajak final 10%.

Untuk pendapatan Grup yang tidak terkena pajak final, dikenakan tarif sebesar 22% atas jumlah pendapatan kena pajaknya.

g. Tax Rates

Revenue of the Group from the agency is subject to final tax of 0.25% - 0.3%, and the rent is subject to a final tax of 10%.

Revenues of the Group which are not subject to final tax, are taxed at 22% on the amount of its taxable income.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Lain-lain

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 01 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai dari tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

h. Others

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in lieu of the Republic of Indonesia Law No. 01 Year 2020 which stipulates, among other things, a reduction in the tax rate of domestic corporate taxpayers and permanent establishment from 25% to 22% for the 2020 tax year and 2021 and 20% starting from the tax year 2022 onwards, and further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

The Company receive Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) with detail as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/ No. SKP	Tanggal SKP/ SKP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/LB/ Amount KB/LB	Tanggal Bayar/ Tanggal Restitusi/ Date Paid/ Date of Restitution
Desember 2016	00542/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
Januari 2016	00531/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
Februari 2016	00532/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
Maret 2016	00533/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
April 2016	00534/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
Mei-2016	00535/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
Juli- 2016	00537/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
Juni-2016	00536/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/ No. SKP	Tanggal SKP/ SKP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/LB/ Amount KB/LB	Tanggal Bayar/ Tanggal Restitusi/ Date Paid/ Date of Restitution
Oktober-2016	00540/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
September- 2016	00539/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
November 2016	00541/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
2016	00116/206/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan	Rp1.528.339.211	26 September 2019
Desember 2016	00101/240/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)	Rp121.474.800	26 September 2019
Desember 2016	00002/241/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 15	Rp40.727.216	26 September 2019
Agustus 2016	00538/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
Januari s.d. Desember 2016	00084/201/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21	Rp96.789.227	26 September 2019

Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak sebesar Rp9.571.960.969, Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah mengajukan surat keberatan pada tanggal 8 Juli 2019 sebesar Rp7.492.884.379, selisih sebesar Rp2.079.076.590 telah dilakukan pembayarannya pada tanggal 26 September 2019 dan masih diakui sebagai pajak dibayar dimuka sampai dengan proses keberatan dan banding telah diputuskan dalam pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, keputusan atas pengajuan keberatan tersebut masih dalam proses.

The Company obtained a Notification of Tax Audit Findings as of Rp9,571,960,969, the Company did not agree with part of the results of the tax audit and had submitted an Objection Decision Letter on July 8, 2019 as of Rp7,492,884,379, and the different of amounting to Rp2,079,076,590 has been paid on September 26, 2019 and was recognized as prepaid taxes until the objection and appeal process has been decided in the tax court. Until the completion date of this financial statement, the decision on the appeal is still in process.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja".

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Biaya Jasa Kini	1.217.162.602	1.977.329.195	Current Service Cost
B JL-Amandemen	-	1.287.731.574	PSC-amendment
B JL-Kurtailmen	(2.034.795.277)	(122.310.124)	PSC-curtailment
Bunga neto Liabilitas/(Aset):			Interest on Liability/(Asset)
atas NKKIP (+)	547.918.999	946.705.628	(+) on PVDBO
Pengakuan masa kerja lalu	191.119.921	233.292.637	Recognition of past service
Kelebihan pembayaran	-	11.026.000	Interest Cost
Jumlah	(78.593.755)	4.333.774.910	Total

Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	9.852.368.560	9.600.511.258	Present Value of Unfunded Obligations
Nilai Wajar Aset Program	-	-	Fair Value of Plan Assets
Kewajiban Bersih	9.852.368.560	9.600.511.258	Net Liability

Mutasi kewajiban bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Saldo Awal	9.600.511.258	10.615.281.902	Beginning Balance
Pembayaran Manfaat	-	(16.000.000)	Benefits Payment
Beban (Manfaat) Periode Berjalan	(78.593.756)	4.333.774.910	Current Period Expense (Benefit)
Pendapatan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pengukuran Kembali Liabilitas			Remeasurement of a Net Defined
Imbalan Pasti	330.451.058	(5.332.545.554)	Benefits Liability
Saldo Akhir	9.852.368.560	9.600.511.258	Ending Balance

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company and its subsidiaries calculate and provide employee benefits obligation for all employees who met the qualification of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and Statements of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 24 "Employee benefits".

Amounts recognized in consolidated statements of income and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Biaya Jasa Kini	1.217.162.602	1.977.329.195
B JL-Amandemen	-	1.287.731.574
B JL-Kurtailmen	(2.034.795.277)	(122.310.124)
Bunga neto Liabilitas/(Aset):		
atas NKKIP (+)	547.918.999	946.705.628
Pengakuan masa kerja lalu	191.119.921	233.292.637
Kelebihan pembayaran	-	11.026.000
Jumlah	(78.593.755)	4.333.774.910

The amounts included in the consolidated statements of financial position are as follows :

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	9.852.368.560	9.600.511.258
Nilai Wajar Aset Program	-	-
Kewajiban Bersih	9.852.368.560	9.600.511.258

Movements in the net liability in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Saldo Awal	9.600.511.258	10.615.281.902
Pembayaran Manfaat	-	(16.000.000)
Beban (Manfaat) Periode Berjalan	(78.593.756)	4.333.774.910
Pendapatan Komprehensif Lain		
Pengukuran Kembali Liabilitas		
Imbalan Pasti	330.451.058	(5.332.545.554)
Saldo Akhir	9.852.368.560	9.600.511.258

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan aktuarial program manfaat pasti tahun 2020 dan 2019, dilakukan oleh PT Daya Mandiri - aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat Diskonto	8,40%	7,20%	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	10,00%	10,00%	<i>Salary Increment Rate</i>
Tingkat Kematian	TMI-III	TMI-III	<i>Mortality Rate</i>
Usia Pengunduran Diri	55	55	<i>Normal Retirement Rate</i>
Jumlah Karyawan yang Berhak	193	223	<i>Number of Entitled Employees</i>

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Defined benefit plan actuarial calculations in year 2020 and 2019, were performed by PT Daya Mandiri - an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out by using the following key assumptions:

The sensitivity analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<i>Perubahan asumsi / Change in assumptions</i>	<i>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan) / Impact on defined benefit liability increase (decrease)</i>		<i>December 31, 2020</i>
		<i>Kenaikan dari asumsi / Increase in assumption</i>	<i>Penurunan asumsi / Decrease in assumptions</i>	
<u>31 Desember 2020</u>				
Bunga Diskonto	1%	(9.059.766.387)	10.765.944.328	<i>Discount Rate</i>
<u>31 Desember 2019</u>				<i>December 31, 2019</i>
Bunga Diskonto	1%	(8.808.410.719)	10.511.221.398	<i>Discount Rate</i>

22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan atas perjanjian pendamping alat perlengkapan SPBU Shell dengan PT Shell Indonesia sebesar Rp1.458.838.029 yang diamortisasi dalam jangka waktu 10 tahun. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 yaitu sebesar Rp1.082.450.146 dan Rp1.211.756.242 (lihat catatan 39)

22. UNEARNED INCOME

Unearned revenue is income from a companion agreement Shell gas station equipment with PT Shell Indonesia amounting to Rp1,458,838,029 amortized within a period of 10 years. The balance as at December 31, 2020 and 2019 are Rp1,082,450,146 and Rp1,211,756,242 (see note 39).

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

	<i>31 Desember 2020 / December 31, 2020</i>	<i>31 Desember 2019 / December 31, 2019</i>	
Modal Dasar	200.000.000.000	200.000.000.000	<i>Authorized Capital</i>
Telah Ditempatkan dan Disetor Penuh	65.000.000.000	65.000.000.000	<i>Issued and Fully Paid</i>

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh biro administrasi efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

In accordance with the list of shareholders issued by the securities administration bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of shareholders as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

31 Desember 2020 / December 31, 2020			
Nama Pemegang Saham / Shareholder's Name	Jumlah Saham / Number of Share	Kepemilikan / Ownership	Jumlah / Total
PT Surya Perkasa Sentosa	477.231.340	73,42%	47.723.134.000
PT Sinar Ratu Sentosa	45.000.000	6,92%	4.500.000.000
Tn / Mr. Eddy Purwanto Winata	5.000.000	0,77%	500.000.000
Masyarakat / Public	122.768.660	18,89%	12.276.866.000
Jumlah / Total	650.000.000	100,00%	65.000.000.000

31 Desember 2019 / December 31, 2019			
Nama Pemegang Saham / Shareholder's Name	Jumlah Saham / Number of Share	Kepemilikan / Ownership	Jumlah / Total
PT Surya Perkasa Sentosa	450.000.000	69,23%	45.000.000.000
PT Sinar Ratu Sentosa	45.000.000	6,92%	4.500.000.000
Tn / Mr. Eddy Purwanto Winata	5.000.000	0,77%	500.000.000
Masyarakat / Public	150.000.000	23,08%	15.000.000.000
Jumlah / Total	650.000.000	100,00%	65.000.000.000

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA – 24. ADDITIONAL OTHER PAID IN CAPITAL – NET BERSIH

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Terdiri dari:			Consist of:
a. Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali (catatan 2)	55.540.520.208	55.540.520.208	a. The difference in business combination of entities under common control (note 2)
b. Pengampunan pajak	6.766.567.000	6.766.567.000	b. Pengampunan pajak
Jumlah	62.307.087.208	62.307.087.208	Total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Lihat catatan 2.

A Difference In Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control

See note 2.

b. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengikuti pengampunan pajak ini, dengan rincian sebagai berikut:

Tax Amnesty

In connection with the enactment of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 concerning the Implementation of Law Number 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Regulation of Directorate General of Tax Number PER-18/PJ/2016 on the Refund of Excess Payments for Ransom for Tax Amnesty, the Company and Subsidiaries has pursue this tax amnesty, with details as follows:

Nama Entitas / Name of Entity	Surat Ketetapan Pengampunan / Amnesty Decision Letter	Tanggal / Date	Harta yang diakui Recognized Assets
PT Indah Prakasa Sentosa	KET-999/PP/WPJ.21/2017	4 Januari 2017	6.766.567.000
PT Trasindo Sentosa	KET-31791/PP/WPJ.21/2016	18 Oktober 2016	9.124.656.000
PT Elpindo Reksa	KET-37255/PP/WPJ.21/2016	22 Desember 2016	1.245.500.000
PT Ekatama Raya	KET-22881/PP/WPJ.08/2016	9 Desember 2016	353.833.747
PT Barisan Nusantara Sentosa	KET-2134/PP/WPJ.21/2017	10 Januari 2017	114.000.000
Jumlah / Total			17.604.556.747

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tertanggal 4 Januari 2017, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp6.766.567.000, dan Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp202.977.010 pada tanggal 27 Desember 2016.

Based on Tax Amnesty Letter dated January 4, 2017, the Company submitted a Form of Declaration for Assets for Tax Amnesty which received by the Tax Office Service with the net assets stated amounting to Rp6,766,567,000, and the Company paid a ransom amounted Rp202,977,010 on December 27, 2016.

Pada laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2017, aset bersih pengampunan pajak entitas anak sebesar Rp10.837.989.747 yang dilakukan sebelum transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat pada akun tambahan modal disetor - restrukturisasi entitas sepengendali.

In the consolidated financial statements as of December 31, 2017, net assets of the subsidiary amounted Rp10,837,989,747 which are conduct before transaction of business combination of under common control entities are recorded in the additional paid-in capital account of business combination of under common control entity.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari keuntungan (kerugian) aktuaria yang merupakan hasil dari perubahan asumsi aktuaria dan penyesuaian yang timbul dari perhitungan aktuaria di laporan keuangan Perusahaan, TS, ER, ERA, BNS, dan JGP dan selisih penilaian aset tetap atas tanah untuk kepentingan akuntansi.

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

25. INCOME (EXPENSES) OTHER COMPREHENSIVE

This account consists of profit (loss) Actuarial which is the result of changes in actuarial assumptions and adjustments arising from actuarial calculations in the financial statements of the Company, TS, ER, ERA, BNS and JGP and fixed asset revaluation increment of land for accounting purposes.

Mutations of this account are as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Saldo Awal	52.084.320.000	52.084.320.000	<i>Beginning Balance</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria	-	-	<i>Gain (Loss) Actuarial</i>
Revaluasi Aset Tetap – Tanah	-	-	<i>Revaluation of Fixed Assets - Land</i>
Reklasifikasi Keuntungan (Kerugian) Aktuaria	-	-	<i>Reclassification of Actuarial Profit (Loss)</i>
Penyesuaian Proforma	-	-	<i>proforma Adjustment</i>
Saldo Akhir	52.084.320.000	52.084.320.000	<i>Ending Balance</i>

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	Jumlah / Total	%	
Bagian Kepentingan Non-Pengendali Atas Aset			<i>Portion of Non-Controlling Interest on Subsidiaries Net Assets</i>
Bersih Entitas Anak			
PT Trasindo Sentosa	708.022.864	1%	<i>PT Trasindo Sentosa</i>
PT Elpindo Reksa	294.372.191	1%	<i>PT Elpindo Reksa</i>
PT Ekatama Raya	82.321.506	1%	<i>PT Ekatama Raya</i>
PT Barisan Nusantara	(52.371.003)	1%	<i>PT Barisan Nusantara</i>
PT Jono Gas Pejagalan	98.262.749	1%	<i>PT Jono Gas Pejagalan</i>
	1.130.608.307	1.096.740.744	

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>		31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>		
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	
Bagian Kepentingan					<i>Portion of Non-Controlling Interest</i>
Non-Pengendali Atas Jumlah					<i>on Total Profit (Loss) for The</i>
Laba (Rugi) Periode Berjalan					<i>Period of Subsidiaries</i>
Entitas Anak					
PT Trasindo Sentosa	5.915.909	1%	265.477	1%	<i>PT Trasindo Sentosa</i>
PT Elpindo Reksa	39.095.590	1%	37.591.687	1%	<i>PT Elpindo Reksa</i>
PT Ekatama Raya	1.804.934	1%	(1.532.190)	1%	<i>PT Ekatama Raya</i>
PT Barisan Nusantara	(3.487.612)	1%	(5.015.826)	1%	<i>PT Barisan Nusantara</i>
PT Jono Gas Pejagalan	(9.573.767)	1%	9.677.646	1%	<i>PT Jono Gas Pejagalan</i>
	33.755.054		40.986.794		

27. PENDAPATAN

27. REVENUES

	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	
Keagenan:			Agent:
BBM dan SPBU	108.147.291.641	186.447.711.698	<i>Fuel and SPBU</i>
Pelumas	7.417.501.822	12.818.389.863	<i>Lubricant</i>
Gas	23.856.106.170	68.757.969.299	<i>Gas</i>
Transportasi dan Logistik	109.677.393.833	130.408.278.293	<i>Transportation and logistic</i>
Statsiun Pengisian Pengangkutan Bulk			<i>Elpiji Bulk Replenishment Carriage</i>
Elpiji (SPPBE)	6.568.760.792	6.117.730.800	<i>Station (SPPBE)</i>
Jumlah	255.667.054.258	404.550.079.953	Total

Penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan grup adalah sebagai berikut:

Sales which exceeded of 10% of the revenue of the grup are as follows:

PT Pertamina (Persero) 37.785.568.638 39.763.374.077 PT Pertamina (Persero)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF SALES

31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
---	---

Keagenan:

Agent:

Persediaan Awal

Bahan bakar minyak	2.351.097.807	1.270.931.403	Fuel
Pelumas	2.256.632.797	1.371.089.213	Lubricant
Gas	2.812.116.420	2.198.939.933	Gas
Jumlah	7.419.847.024	4.840.960.549	Total

Beginning Inventories

Pembelian

Bahan bakar minyak	91.626.869.089	154.066.344.461	Fuel
Pelumas	5.383.055.531	12.825.148.365	Lubricant
Gas	21.142.382.360	63.392.662.901	Gas
Jumlah	118.152.306.980	230.284.155.727	Total

Purchase

Persediaan Akhir

Bahan bakar minyak	(2.033.555.025)	(2.351.097.807)	Fuel
Pelumas	(863.456.024)	(2.256.632.797)	Lubricant
Gas	(2.435.323.483)	(2.812.116.420)	Gas
Jumlah	(5.332.334.532)	(7.419.847.024)	Total

Ending Inventories

Jumlah Beban Pokok Pendapatan

Keagenan BBM, Pelumas dan Gas	120.239.819.472	227.705.269.252	Total Cost Of Sales Of Fuel, Lubricant and Gas Agent
Operasional Langsung:			<i>Direct Operational:</i>
Uang Jalan dan Bahan Bakar	38.076.567.150	40.663.851.304	<i>Travelling Expenses and Fuel</i>
Perawatan, Suku Cadang dan Garasi	7.114.872.145	9.266.890.260	<i>Maintenance, Sparepart and Garage</i>
Penyusutan Aset Tetap	28.474.616.630	28.914.993.273	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Operasional Lainnya	12.587.570.468	15.064.979.787	<i>Other Operational</i>
Jumlah	206.493.445.865	321.615.983.876	Total

Total Cost Of Sales Of Fuel, Lubricant and Gas Agent

Direct Operational:

Travelling Expenses and Fuel

Maintenance, Sparepart and Garage

Depreciation of Fixed Assets

Other Operational

Perusahaan melakukan pembelian sebesar 10% atau lebih dari beban pokok pendapatan konsolidasian dari pihak ketiga di bawah ini:

The Company made a purchase of 10% or more of the consolidated cost of sales from the third party as follows:

31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
---	---

PT Pertamina (Persero)

47.617.211.718

178.813.929.954

PT Pertamina (Persero)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Representasi	3.603.259.546	4.542.147.533	Representation
Pemasaran	19.181.085	123.568.828	Marketing
Lainnya	125.992.181	416.320.296	Others
Jumlah	3.748.432.812	5.082.036.657	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Gaji dan Kesejahteraan	24.729.718.625	26.867.816.767	Salaries and Wages
Beban Kantor	1.650.256.750	1.873.314.457	Office Expenses
Beban Pajak	1.316.490.455	2.539.302.182	Tax Expenses
Penyusutan	927.174.762	2.018.549.655	Depreciation
Jasa Profesi	702.804.252	753.596.540	Professional Fee
Dokumen dan Perizinan	574.152.112	445.785.257	Document and Permit
Perlengkapan Kantor	556.028.290	398.256.418	Office Supplies
Transportasi dan Perjalanan Dinas	470.687.395	931.564.759	Transportation and Travelling
Perbaikan dan Perawatan	355.479.578	632.034.802	Repair and Maintenance
Asuransi	178.149.635	154.843.377	Insurance
Imbalan Kerja Karyawan	(78.593.756)	4.333.774.910	Provision of Employee Benefits
Lainnya	2.478.223.896	3.795.509.143	Other
Jumlah	33.860.571.994	44.744.348.267	Total

31. PENDAPATAN LAINNYA

31. OTHER INCOME

Rincian pendapatan dan beban lainnya adalah sebagai berikut:

Details of other income and expenses is as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Selisih Kurs	(1.206.863)	4.486.753	Exchange rate
Pendapatan Lainnya	823.642.016	811.496.487	Other Income
Jumlah	822.435.153	815.983.240	Total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

Details of other income and expenses are as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Bunga dan Jasa Giro	16.995.587	47.815.025	<i>Interest and Giro Services</i>
Provisi dan Administrasi Bank	(809.156.311)	(1.232.171.477)	<i>Provision and Bank Administration</i>
Bunga Pinjaman Bank	(14.942.151.554)	(25.624.944.537)	<i>Interest of Bank Loan</i>
Bunga Pembiayaan Konsumen	(6.943.285.455)	(6.434.688.938)	<i>Interest of Consumer Financing</i>
Bunga Pinjaman Lembaga Keuangan Lainnya	(3.218.972.441)	(1.772.515.132)	<i>Interest on other financial institution</i>
Jumlah	(25.896.570.174)	(35.016.505.059)	Total

33. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode tersebut.

33. EARNING (LOSS) PER SHARE

Earning (loss) per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(17.334.483.661)	(3.925.610.246)	<i>Total profit (loss) for the current year attributable to owners of the parent company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	650.000.000.000	611.369.863	<i>Weighted average of total outstanding shares</i>
Rugi per saham	(26,67)	(6,42)	<i>Loss per share</i>

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak-Pihak Berelasi / Related Party	Sifat Hubungan Istimewa / Nature of Relationship	Transaksi / Transactions
PT Nusantara Nuraga	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / Shareholders and have the same key management personnel	Pembelian, utang usaha dan piutang Lain-Lain / Purchases, trade payables and other receivables
PT Inprase Utama Mandiri	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / Shareholders and have the same key management personnel	Pinjaman tunai / Cash loan

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-Pihak Berelasi / Related Party	Sifat Hubungan Istimewa / Nature of Relationship	Transaksi / Transactions
PT Surya Perkasa Sentosa	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / Shareholders and have the same key management personnel	Pinjaman tunai / Cash loan
PT Sinar Ratu Sentosa	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / Shareholders and have the same key management personnel	Pinjaman tunai / Cash loan
PT Spring Indah Sentosa	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / Shareholders and have the same key management personnel	Pinjaman tunai / Cash loan
31 Desember 2020 / December 31, 2020		31 Desember 2019 / December 31, 2019

Akun ini terdiri dari:

This accounts consists of:

Piutang usaha (Catatan 7)			Trade receivable (Note 7)
PT Nusantara Nuraga	3.265.875.031	3.279.375.031	PT Nusantara Nuraga
PT Inprase Utama Mandiri	7.000.000	-	PT Inprase Utama Mandiri
Jumlah	3.272.875.031	3.279.375.031	Total
Persentase dari jumlah assets	0,72%	0,69%	Percentage from total assets
Piutang pihak berelasi			Trade receivables from related parties
PT Nusantara Nuraga	47.716.583.580	17.508.142.107	PT Nusantara Nuraga
PT Surya Perkasa Sentosa	15.622.598.911	13.742.948.027	PT Surya Perkasa Sentosa
PT Inprase Utama Mandiri	3.563.367.661	810.210.176	PT Inprase Utama Mandiri
PT Sinar Ratu Sentosa	1.403.945.031	1.606.326.892	PT Sinar Ratu Sentosa
PT Spring Indah Sentosa	724.230.000	430.230.000	PT Spring Indah Sentosa
Jumlah	69.030.725.183	34.097.857.202	Total
Persentase dari jumlah aset	15,12%	7,12%	Percentage from total assets
Utang pihak berelasi			Amount due to related parties
Ny. Lies Yuliana Winata	-	4.622.219.571	Ny. Lies Yuliana Winata
Persentase dari jumlah liabilitas	-	1,37%	Percentage from total liabilities
Penjualan			Sales
PT Nusantara Nuraga	1.409.679.043	2.720.227.772	PT Nusantara Nuraga
Persentase dari Penjualan	0,55%	0,67%	Percentage from total liabilities
Pembelian			Purchase
PT Nusantara Nuraga	8.132.602.390	24.819.029.251	PT Nusantara Nuraga
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	3,94%	7,80%	Percentage from total cost of sales

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI

Usaha operasional Perusahaan dikelompokkan dan dikelola secara terpisah berdasarkan jenis produk dan jasa yang dihasilkan dimana setiap segment merupakan suatu unit usaha strategis yang melayani pasar yang berbeda.

Perusahaan mengelompokkan usahanya dalam tiga (3) segmen usaha sebagai berikut:

- a. Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas
- b. SPPBE
- c. Transportasi dan logistik

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan yang berhubungan dengan segmen usaha pada 31 Desember 2020 dan 2019:

35. OPERATING SEGMENT

The Company's operations are grouped and managed separately on the basis of the type of products and services produced by which each segment is a strategic business unit serving different markets.

The Company classifies its business into three (3) business segments as follows:

- a. Agents of fuel, lubricant and gas
- b. SPPBE
- c. Transportation and logistic

The following table presents information on income and earnings and related to business segments as of December 31, 2020 and 2019:

31 Desember 2020 / December 31, 2020

Keterangan / Information	Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas / Agents of fuel, lubricant and gas	SPPBE / SPPBE	Transportasi dan Logistik / Transportation and logistic	Lainnya / Others	Jumlah / Total
Pendapatan / Revenues	139.420.899.633	6.568.760.792	109.677.393.833	-	255.667.054.258
Laba bruto / Gross profit	18.185.827.375	5.020.509.592	25.967.271.426	-	49.173.608.393
Pendapatan bunga / Interest income	-	-	-	-	16.995.587
Bunga pinjaman / Interest on loans	-	-	-	-	(25.104.409.450)
Penyusutan dan amortisasi / Depreciation and amortization	2.389.130.320	255.528.599	25.956.294.145	800.838.328	29.401.791.392
Beban pajak penghasilan / Income tax expense	-	-	-	-	(3.497.277.239)
Rugi tahun berjalan / Loss for the year	-	-	-	-	(17.300.728.607)
Informasi lainnya / Other information					
Aset segmen dilaporkan / Segment assets reporting	13.346.810.413	54.404.653.317	386.143.780.151	-	453.895.243.881
Liabilitas segmen dilaporkan / Segment liabilities reporting	22.011.585.654	22.177.499.579	286.357.231.651	-	330.546.316.885

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

Keterangan / Information	Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas / Agents of fuel, lubricant and gas	SPPBE / SPPBE	Transportasi dan Logistik / Transportation and logistic	Lainnya / Others	Jumlah / Total
Pendapatan / Revenues	268.024.070.861	6.117.730.800	130.408.278.293	-	404.550.079.953
Laba bruto / Gross profit	39.999.828.893	5.677.972.719	37.256.294.464	-	82.934.096.076
Pendapatan bunga / Interest income	-	-	-	-	47.815.025
Bunga pinjaman / Interest on loans	-	-	-	-	(33.832.148.607)
Penyusutan dan amortisasi / Depreciation and amortization	2.817.183.559	399.620.094	26.421.919.971	1.294.819.303	30.933.542.928
Beban pajak penghasilan / Income tax expense	-	-	-	-	(2.592.068.640)
Rugi tahun berjalan / Loss for the year	-	-	-	-	(3.884.623.452)
Informasi lainnya / Other information	-	-	-	-	-
Aset segmen dilaporkan / Segment assets reporting	14.078.788.530	57.388.363.616	407.321.034.369	-	478.788.186.515
Liabilitas segmen dilaporkan / Segment liabilities reporting	22.499.969.633	22.669.564.787	292.710.807.726	-	337.880.342.146

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),*
- (b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

- (c) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows :

	31 Des 2020 / Dec 31, 2020		31 Des 2019 / Dec 31, 2019		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai Wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai Wajar / Fair value	
Aset Keuangan					
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					
Kas dan setara kas	2.291.779.063	2.291.779.063	2.077.218.406	2.077.218.406	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening dibatasi penggunaannya	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	<i>Restricted accounts</i>
Piutang usaha	29.764.943.109	29.764.943.109	55.426.819.529	55.426.819.529	<i>Trade receivables</i>
Jumlah Aset Keuangan	32.306.722.172	32.306.722.172	57.754.037.935	57.754.037.935	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas Keuangan					
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi:</u>					
Utang usaha	8.387.234.040	8.387.234.040	12.921.921.502	12.921.921.502	<i>Trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	4.913.596.552	4.913.596.552	6.787.869.560	6.787.869.560	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	-	-	4.622.219.573	4.622.219.573	<i>Due to related parties</i>
Utang bank	-	-	-	-	<i>Bank loan</i>
Jangka pendek	130.498.451.935	130.498.451.935	117.566.071.853	117.566.071.853	<i>Short term</i>
Jangka panjang	98.095.550.957	98.095.550.957	104.515.711.639	104.515.711.639	<i>Long term</i>
Utang pembiayaan konsumen	47.686.519.474	47.686.519.474	52.219.259.768	52.219.259.768	<i>Consumer financing payables</i>
Utang lembaga keuangan lainnya	17.300.070.502	17.300.070.502	16.183.533.120	16.183.533.120	<i>Other financial institution loan</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	306.881.423.460	306.881.423.460	314.816.587.015	314.816.587.015	<i>Total Financial Liabilities</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen menempatkan kas dan setara kas, deposito berjangka dan aset keuangan lainnya hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. Lihat Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

**37. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK
MANAGEMENT**

Risk Management

The main risk of the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations on the due dates.

Customer credit risk is managed by each business unit in accordance with the Company's procedures and control policies relating to customer credit risk management. Credit limits are defined for all customers based on the internal scoring criteria. The balance of customer's receivables is monitored regularly by the respective business units.

Management deposits cash and cash equivalents, time deposits and other financial assets only to banks and financial institutions which are reputable and reliable.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable. Refer to Note 6 to the consolidated financial statements for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat catatan 36).

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position (see note 36).

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

Jumlah / Total	31 Desember 2020 / December 31, 2020					Telah jatuh tempo dan / atau mengalami penurunan nilai / / Past due and / or impaired
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / / Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired		6 bulan – 1 tahun / 3 – 6 months	
	≤ 3 bulan / ≤ 3 months	3 – 6 bulan / 3 – 6 months	tahun / 6 months – 1 year	>1 tahun / >1 year	years	
Kas dan setara kas /						
Cash and cash equivalents	2.291.779.063	2.291.779.063	-	-	-	-
Rekening dibatasi penggunaannya /						
Restricted accounts	250.000.000	250.000.000	-	-	-	-
Piutang usaha /						
Trade receivables	33.855.403.464	21.442.681.102	9.951.957.951	2.460.764.411	-	(4.090.460.355)
Jumlah / Total	36.397.182.527	23.984.460.165	9.951.957.951	2.460.764.411	-	(4.090.460.355)
Jumlah / Total	31 Desember 2019 / December 31, 2019					Telah jatuh tempo dan / atau mengalami penurunan nilai / / Past due and / or impaired
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / / Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired		6 bulan – 1 tahun / 3 – 6 months	
	≤ 3 bulan / ≤ 3 months	3 – 6 bulan / 3 – 6 months	tahun / 6 months – 1 year	>1 tahun / >1 year	years	
Kas dan setara kas /						
Cash and cash equivalents	2.077.218.406	2.077.218.406	-	-	-	-
Rekening dibatasi penggunaannya /						
Restricted accounts	250.000.000	250.000.000	-	-	-	-
Piutang usaha /						
Trade receivables	59.186.610.555	36.832.456.061	18.338.062.520	256.300.948	-	3.759.791.026
Jumlah / Total	61.513.828.961	39.159.674.467	18.338.062.520	256.300.948	-	3.759.791.026

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Grup tidak memiliki aset atau kewajiban dalam mata uang asing yang material.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrument keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 1%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp149.421.516 terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

b. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. The Group has no assets or liabilities in material foreign currency.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

As of December 31, 2020, based on a rational simulation, if the debt interest rate of the bank is higher/lower 1%, with all other variables unchanged, the income before income tax for the year ended December 31, 2020 will be more lower/higher amounting to Rp149,421,516 primarily as a result of bank debt interest expense with higher floating interest rate/lower.

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Risiko harga komoditas

Secara khusus Perusahaan, dipengaruhi oleh labilnya harga beberapa komoditas di pasar dari waktu ke waktu, terutama dari komoditas harga minyak (BBM). Sebagian besar pendapatan perusahaan berupa penjualan BBM. Manajemen memonitor pergerakan (tren) dan analisa pasar atas harga BBM secara ketat dan terus menerus untuk meminimalisasi efek signifikan dan negative terhadap kinerja keuangannya. Manajemen juga mengurangi risiko ini dengan memelihara tingkat persediaan secara tepat untuk mengambil efek terbaik dari lindung nilai alami.

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

d. Commodity risk

Specifically, the Company is affected by the volatility of prices of some commodities in the market over time, especially from oil price commodities (BBM). Most of the Company's revenues are fuel sales. Management monitors the movement (trend) and market analysis of fuel prices strictly and continuously to minimize the significant and negative effects on its financial performance. Management also reduces this risk by maintaining proper inventory levels to take the best effect of a natural hedge.

e. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring schedule of debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	<= 1 tahun / =< 1 year	1 – 2 tahun / 1 – 2 years	2 – 5 tahun / 2 -5 years	>5 tahun / >5 years	Jumlah / Total
					Nilai tercatat / As reported
Liabilitas keuangan / Financial liabilities					
Utang usaha / Trade payables	8.387.234.040	-	-	-	8.387.234.040
Beban masih harus dibayar / Accrued expenses	4.913.596.552	-	-	-	4.913.596.552
Utang bank/ Bank loan	130.498.451.935	11.317.173.105	17.655.889.739	69.122.488.111	228.594.002.890
Utang pembiayaan konsumen	21.854.087.957	17.669.135.615	8.163.295.902	-	47.686.519.474
Utang lembaga keuangan lainnya / Other financial institution loan	17.300.070.502	-	-	-	17.300.070.502
Jumlah / Total	182.953.440.986	28.986.308.720	25.819.185.641	69.122.488.111	293.580.592.866

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019					
	<= 1 tahun / <= 1 year	1 – 2 tahun / 1 – 2 years	2 – 5 tahun / 2 - 5 years	>5 tahun / >5 years	Jumlah / Total	Nilai tercatat / As reported
Liabilitas keuangan / Financial liabilities						
Utang usaha / Trade payables	12.921.921.502	-	-	-	12.921.921.502	12.921.921.502
Beban masih harus dibayar /						
Accrued expenses	6.787.869.560	-	-	-	6.787.869.560	6.787.869.560
Utang pihak berelasi /						
Amount due to related parties	4.622.219.573	-	-	-	4.622.219.573	4.622.219.573
Utang bank/ Bank loan	133.155.788.485	30.569.865.137	34.269.847.498	24.086.282.372	222.081.783.492	222.081.783.492
Utang pembiayaan konsumen	22.005.540.575	18.321.916.615	11.891.802.577	-	52.219.259.768	52.219.259.768
Utang lembaga keuangan lainnya /						
Other financial institution loan	16.183.533.120	-	-	-	16.183.533.120	16.183.533.120
Jumlah / Total	195.676.872.815	48.891.781.752	46.161.650.075	24.086.282.372	314.816.587.015	314.816.587.015

Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah utang, pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize the shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of debt, dividend payments to shareholders, or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Group is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas Grup per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Pinjaman berbunga	293.580.592.868	290.484.576.380	<i>Interest bearing borrowings</i>
Jumlah ekuitas	123.348.926.996	140.907.844.369	<i>Total equity</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	238,01%	206,15%	Debt to equity ratio

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek.

Manajemen telah menilai kemungkinan dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, dan percaya bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan pada tanggal penandatanganan laporan keuangan. Lebih lanjut, durasi dan luasnya dampak dari pandemi COVID-19 bergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Grup akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya

The Group's debt-to-equity ratios as of December 31, 2020 and 2019 were as follows :

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

Management has assessed the possible effects of COVID-19 on the Group's business and operation, and believes that there is no significant adverse impact as at the signing date of the financial statements. Further, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. The Group will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Mata uang asing / Foreign currencies		Ekuivalen / Equivalen	
	USD	SGD	Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	966	-	13.629.803	<i>Cash and cash equivalents</i>
Liabilitas				Liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih				Total assets (liabilities) - net

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

Mata uang asing /

Foreign currencies

Ekuivalen /

Equivalen

USD

SGD

Rupiah

Aset

Kas dan setara kas	971	-	13.501.347
Liabilitas	-	-	-
Jumlah aset (liabilitas) - bersih	971	-	13.501.347

Assets

Cash and cash equivalents

Liabilities

Total assets (liabilities) - net

Kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The exchange rates prevailing at that date of are as follows:

Mata Uang /	31 Des 2020 /	31 Des 2019 /
<i>Currency</i>	<i>Dec 31, 2020</i>	<i>Dec 31, 2019</i>
Dollar Amerika Serikat / USD	Rp14.105	Rp13.901

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

1. Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan PT Pertamina (Persero) No. 018/F32300/2013-S3 tanggal 18 Februari 2013, diubah dengan Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan No. 014/F10200/2015-S3 tanggal 17 Februari 2017. Kemudian diubah kembali dengan Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan No. 067/F10200/2018-S3 tanggal 11 Juli 2018. Dalam perjanjian terbaru tersebut Perusahaan mengajukan permohonan penambahan wilayah kerja yang selanjutnya telah disetujui oleh PT Pertamina (Persero). Jangka waktu berdasarkan perjanjian terakhir berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 12 Juli 2021.
2. Pada tanggal 13 Januari 2015, berdasarkan Perjanjian Pengangkutan Bahan Bakar Minyak (BBM) dari Terminal BBM (TBBM) / Jobber ke Lokasi Penyalur BBM, PT Pertamina Patra Niaga menyerahkan pengangkutan BBM milik Pertamina (Persero) (PERTAMINA) kepada PT Indah Prakasa Sentosa sesuai dengan tarif dan ketentuan yang ada.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

1. Agreement on fuel agent between the Company and PT Pertamina (Persero) No. 018 / F32300 / 2013-S3 dated February 18, 2013, amended by an agreement on fuel agents between the Company and No. 014 / F10200 / 2015-S3 dated February 17, 2017. It was later amended by an agreement on oil agents between the Company and No. 067 / F10200 / 2018-S3 dated July 11, 2018. In the latest agreement, the Company submitted an application for the addition of work area which was subsequently approved by PT Pertamina (Persero). The period based on the last agreement is valid for a period of 3 (three) years starting July 13, 2018 until July 12, 2021.
2. On January 13, 2015, based on the Transport Agreement on Fuel Oil (BBM) from the BBM Terminal (TBBM) / Jobber to the Location of BBM Distributors, PT Pertamina Patra Niaga handed over the transportation of BBM owned by Pertamina (Persero) (PERTAMINA) to PT Indah Prakasa Sentosa in accordance with existing rates and conditions.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Atas pengangkutan BBM milik Pertamina, PT Pertamina Patra Niaga akan memberikan pembayaran Tarif Angkutan BBM kepada PT Indah Prakasa Sentosa, dengan rincian sebagai berikut:

For the transportation of Pertamina's BBM, PT Pertamina Patra Niaga will provide payment for BBM Transport Rates to PT Indah Prakasa Sentosa, with details as follows:

No. / No.	Nomor Agen BBM / Fuel Agent Number	Instalasi Terminal Transit Depot BBM / Transit Terminal Installation BBM Depot	Lokasi Penyalur / Location of Distributor	Tarif (Rupiah/Liter) / Rates (Rupiah / Liter)
1.	37.0113	TBBM Tanjung Gerem PT Pertamina (Persero)	Pelabuhan Merak	Rp 15/Liter

- 3. PT Indah Prakasa Sentosa bersama dengan PT Softex Indonesia menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyedia Jasa Logistik dan Pelayanan Kegiatan Operasional Pergudangan No. 1001/INPRASE-SOFTEX/12/2015 dengan jangka waktu 2 tahun (1 Maret 2016 sampai dengan 1 Maret 2018). Kemudian diperbarui dengan Perjanjian Kerjasama Penyedia Jasa Logistik dan Pelayanan Kegiatan Operasional Pergudangan No. Lgl-009-Purch-SI-IV-2018 dan No. 006/SP-DCS/IPS/IV/18 dengan jangka waktu 2 tahun (1 Maret 2018 sampai dengan 29 Februari 2020).
- 4. Pada tanggal 23 Juli 2015, PT Indah Prakasa Sentosa menandatangai Perjanjian Kerjasama No 10/MOU/WICA/VII/15 dengan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (WICA) mengenai jasa angkutan komoditi minyak.
- 5. Perjanjian Kerjasama Jasa Pengangkutan No. 043/LGL/FB-KP/IV/16 ditandatangani oleh PT Indah Prakasa Sentosa dan PT Fastrata Buana pada tanggal 25 April 2016 dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak 1 Mei 2016 dan akan berakhir pada 30 April 2017. Perjanjian tersebut telah beberapa kali dilakukan perpanjangan dan terakhir dilakukan perpanjangan dengan ("Addendum Kedua") No. 276/LGL/FLI/XII/2018 tanggal 3 Desember 2018. perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 hingga salah satu pihak mengajukan surat secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.
- 3. *PT Indah Prakasa Sentosa with PT Softex Indonesia signed a Cooperation Agreement for Logistics Service Providers and Services for Warehousing Operations No. 1001 / INPRASE-SOFTEX / 12/2015 with a period of 2 years (March 1, 2016 until March 1, 2018). Then updated with the Cooperation Agreement of Logistics Service Providers and Services for Warehousing Operations No. Lgl-009-Purch-SI-IV-2018 and No. 006 / SP-DCS / IPS / IV / 18 with a period of 2 years (March 1, 2018 to February 29, 2020).*
- 4. *On July 23, 2015, PT Indah Prakasa Sentosa signed a Cooperation Agreement No. 10/MOU/WICA/VII/15 with PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (WICA) regarding oil commodity transportation services.*
- 5. *Cooperation Agreement for Freight Services No. 043/LGL/FB-KP/IV/16 signed by PT Indah Prakasa Sentosa and PT Fastrata Buana on April 25, 2016 with a one-year agreement period from May 1, 2016 and will expire on April 30, 2017. The agreement has been extended and the extension has been made several times with ("Second Addendum") No. 276/LGL/FLI/XII/2018 dated December 3, 2018. This agreement is effective from January 1, 2019 until one of the parties submits a written letter to terminate this agreement.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Pada tanggal 23 Juni 2016, PT Indah Prakasa Sentosa menandatangani Perpanjangan Perjanjian Pengangkutan BBM ke VHS Pertamina EP Tambun No. L9PPN300.330/2016/347 dengan PT Pertamina EP terhitung mulai tanggal 15 Mei 2016 sampai dengan 19 Juli 2017. Selanjutnya diperpanjang berdasarkan Pokok – pokok Perjanjian dalam Perjanjian Penyedia Jasa Pengangkutan BBM Industri Project VHS PT Pertamina EP (Model DOCL 01) No. 018/PPN351.351-1/KTR/2019 tertanggal 21 Februari 2019. Dengan jangka waktu pelaksanaan 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Entitas Anak

PT Ekatama Raya

1. PT Ekatama Raya menjalani kerjasama dengan PT Shell Indonesia. Kontrak ini dimulai atau dianggap dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 dan berlaku selama jangka waktu 3 tahun sejak tanggal permulaan.

Faktor yang digunakan untuk menentukan perilaku pelanggan Shell adalah sebagai berikut, yang semuanya memiliki dampak terhadap total waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pengiriman kepada pelanggan tertentu dan oleh karena itu, biaya pengiriman tersebut:

- a. Ukuran kendaraan yang dapat mengakses tempat usaha pelanggan Shell dan yang dapat diterima oleh mereka
- b. Cara pelaksanaan pemuatan di titik instalasi dan pemasokan Shell, termasuk waktu tunggu
- c. Waktu yang diperlukan untuk menempuh perjalanan dari titik instalasi dan pemasok Shell ke tempat usaha pelanggan Shell dan kembali; dan
- d. Cara pelaksanaan penyaluran pada tempat usaha pelanggan Shell.

6. On June 23, 2016, PT Indah Prakasa Sentosa signed the Extension of the Agreement to Transport BBM to VHS Pertamina EP Tambun No. L9PPN300.330/2016/347 with PT Pertamina EP starting from May 15, 2016 to July 19, 2017. Further extended based on the Principles of the Agreement in the BBM Industry Project Service Provider Agreement VHS PT Pertamina EP (DOCL Model 01) No. 018/PPN351.351-1/KT/2019 dated 21 February 2019. With the implementation period of January 1, 2019 until December 31, 2019.

Subsidiaries

PT Ekatama Raya

1. PT Ekatama Raya formed a partnership with PT Shell Indonesia. This contract is initiated or assumed to commence on January 1, 2016 and is valid for a period of 3 years from the start date.

The factors used to determine Shell customer behavior are as follows, all of which have an impact on the total time needed to complete shipments to certain customers and therefore, the shipping costs:

- a. The size of the vehicle that can access Shell's business premises and that can be accepted by them
- b. How to carry out loading at the point of installation and supply of Shell, including waiting times
- c. The time needed to take the trip from the Shell installation point and supplier to the Shell customer's business site and back; and
- d. How to implement the distribution at the Shell customer's business premises.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tarif Satuan Pelanggan dapat dihitung dari:
(Biaya Tetap per jam untuk Kendaraan Tipe 1 dalam IDR/jam x Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan satu pengiriman kepada Pelanggan) + (Biaya Variable per km untuk Kendaraan Tipe 2 dalam IDR/km x Jarak lokasi pengiriman Pelanggan dari titik pemasokan dalam KM x 2)) / Kapasitas Kendaraan Tipe 1 dalam Liter Satuan untuk Tarif Satuan Pelanggan adalah IDR/Liter.

Untuk setiap *trip* yang dilakukan, total pembayaran untuk perjalanan tersebut dihitung dengan cara: volume yang dikirim dalam Liter x Tarif Satuan Pelanggan.

Perjanjian Pendamping Perjanjian Pasokan Mitra Ritel (RSA)

Perusahaan menjalani kerjasama dengan PT Shell Indonesia. Kontrak ini dimulai pada tanggal 24 September 2018 sampai dengan 23 September 2038.

Isi Perjanjian Pendamping Perjanjian Pasokan Mitra Ritel (RSA) yaitu:

- PT Shell Indonesia akan menyediakan Bahan Bakar Minyak Shell kepada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum dan PT Ekatama Raya akan membeli Bahan Bakar Minyak Shell dari PT Shell Indonesia dengan menggunakan skema dimiliki dan dioperasikan dealer.
- PT Ekatama Raya akan mendapatkan margin dari penjualan Bahan Bakar Minyak, margin yang diizinkan untuk pengoperasian akan dibayar dengan cara potongan harga langsung untuk Bahan Bakar Minyak yang dibeli dari PT Shell Indonesia.
- PT Shell Indonesia akan menyediakan dan memberikan paket RVI dengan biaya ditanggung oleh PT Shell Indonesia dan PT Ekatama Raya akan melakukan pengaturan tambahan dengan biaya sendiri.

Customer Unit Rates can be calculated from: ((Fixed cost per hour for Type 1 vehicles in IDR / hour x Time required to make one shipment to the Customer) + (Variable cost per km for Type 2 vehicles in IDR / km x Delivery location distance Customers from entering suppliers in KM x 2)) / Capacity of Type 1 Vehicles in Liter Unit for Customer Unit Rates is IDR / Liter.

For each trip made, the total payment for the trip is calculated by: the volume sent in Liter x Customer Unit Rates.

Companion Agreement Retail Partner Supply Agreement (RSA)

The company underwent a partnership with PT Shell Indonesia. This contract starts on September 24, 2018 until September 23, 2038.

Fill in the Companion Agreement Retail Partner Supply Agreement (RSA), namely:

- *PT Shell Indonesia will provide Shell Oil Fuel to the General Fuel Filling Station and PT Ekatama Raya will buy Shell Oil from PT Shell Indonesia using a dealer owned and operated scheme.*
- *PT Ekatama Raya will get a margin from the sale of Oil Fuel, the margin allowed for operation will be paid by direct discounting of fuel oil purchased from PT Shell Indonesia.*
- *PT Shell Indonesia will provide and provide RVI packages at a cost borne by PT Shell Indonesia and PT Ekatama Raya will make additional arrangements at their own expense.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PT Shell Indonesia akan meminjamkan peralatan pengisian Bahan Bakar Minyak miliknya kepada PT Ekatama Raya dan PT Ekatama Raya menerima dan mengakui bahwa peralatan yang dipinjam dari PT Shell Indonesia hanya untuk tujuan mendukung kegiatan usaha Bahan Bakar Minyak. Nilai peralatan pengisian Bahan Bakar Minyak tersebut yaitu Rp1.326.216.390 dengan umur guna peralatan selama 10 Tahun.

Perjanjian Waralaba

Perusahaan menjalani kerjasama waralaba dengan PT Indomarco Prismatama, kontrak ini dimulai pada tanggal 30 Desember 2018 sampai dengan 29 Desember 2023 dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati.

Royalty penjualan:

- Nilai penjualan per bulan sampai dengan Rp175.000.000 pertama sebesar 0% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp175.000.000 sampai dengan Rp200.000.000 sebesar 2% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp200.000.000 sampai dengan Rp225.000.000 sebesar 3% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp225.000.000 sebesar 4% per bulan.
- Nilai penjualan toko adalah nilai penjualan setelah dikurangi PPN yang terutang sesuai dengan isi laporan penjualan.
- Royalty tersebut akan langsung diperhitungkan atau dipotong oleh PT Indomarco Prismatama dari dana hasil penjualan setiap tanggal 5 pada bulan berikutnya.

- *PT Shell Indonesia will lend its refueling equipment to PT Ekatama Raya and PT Ekatama Raya accepts and acknowledges that equipment borrowed from PT Shell Indonesia is only for the purpose of supporting Oil Fuel business activities. The value of the fuel oil filling equipment is Rp1,326,216,390 with a lifetime of equipment for 10 years.*

Franchise Agreement

The company is undergoing a franchise partnership with PT Indomarco Prismatama, this contract starts on December 30, 2018 until December 29, 2023 with the agreed conditions.

Sales royalty:

- *Value of sales per month up to Rp175,000,000 first at 0% per month.*
- *Value of sales per month in excess of Rp175,000,000 up to Rp 200,000,000 at 2% per month.*
- *Value of sales per month in excess of Rp200,000,000 up to Rp. 225,000,000 at 3% per month.*
- *Value of sales per month in excess of Rp225,000,000 at 4% per month.*
- *The value of store sales is the value of sales after deducting VAT payable in accordance with the contents of the sales report.*
- *The royalty will be directly calculated or deducted by PT Indomarco Prismatama from the proceeds of the sale every 5th of the following month.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Elpindo Reksa

1. Pada tanggal 6 Maret 2012, PT Elpindo Reksa menandatangani Perjanjian Pengangkutan LPG dari Supply Point LPG ke Stasiun Pengisian BULK Elpiji atau Stasiun Pengisian dan Pengangkutan BULK Elpiji di Wilayah Kerja PT Pertamina (Persero) No. 015/F10000/2012-S0 dengan PT Pertamina (Persero) dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2017.
PT Elpindo Reksa memberikan jasa pengangkutan atas LPG milik Pertamina menggunakan Skid Trailer selama 24 jam/ hari, 7 hari/ minggu, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional kecuali hari yang disepakati oleh kedua belah pihak untuk tidak melaksanakan Pengangkutan LPG.

Transport Fee dihitung berdasarkan realisai jumlah LPG yang diangkut oleh PT Elpindo Reksa dengan rumusan sebagai berikut:

- a. Untuk radius sampai dengan 30 KM dari Supply Point LPG yang telah ditetapkan:
$$30 \text{ KM} \times \text{realisasi jumlah LPG yang diangkut (M.Ton)} \times \text{Rp835,-}$$
- b. Untuk radius lebih dari 30 KM dari Supply Point LPG yang telah ditetapkan:
$$\text{Jarak yang ditempuh (KM)} \times \text{realisasi jumlah LPG yang diangkut (M.Ton)} \times \text{Rp835,-}$$

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Elpindo Reksa telah melakukan perpanjangan atas perjanjian pengangkutan LPG dari Supply Point LPG ke Stasiun Pengisian Bulk Elpiji atau Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji di wilayah kerja PT Pertamina (Persero) No. 04/Q00000/2018-SO dengan jangka waktu 5 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2022.

2. Pada bulan November 2018, PT Elpindo Reksa melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Softex Indonesia atas penyediaan jasa logistik dan pelayanan kegiatan operasional pergudangan No. 1001/ELPINDO-SOFTEX/XI/2018 dengan jangka waktu perjanjian selama 2 tahun terhitung tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 31 Januari 2021.

PT Elpindo Reksa

1. On March 6, 2012, PT Elpindo Reksa signed an LPG Freight Agreement from LPG Supply Point to the LPG BULK Filling Station or Station Filling and Transporting LPG BULK in the Work Area PT Pertamina (Persero) No. 015/F10000/2012-S0 with PT Pertamina (Persero) with a term of 5 years from January 1, 2012 to December 31, 2017.

PT Elpindo Reksa provides Pertamina LPG transportation services using Skid Trailers for 24 hours/day, 7 days/week, including Saturdays, Sundays and national holidays except days agreed by both parties not to carry out LPG Transportation.

Transport Fee is calculated based on the realization of the amount of LPG transported by PT Elpindo Reksa with the following formula:

- a. *For a radius of up to 30 KM from an established LPG Supply Point: 30 KM x realization of the amount of LPG transported (M.Ton) x Rp835,-*
- b. *For a radius of more than 30 KM from an established LPG Supply Point: Distance traveled (KM) x realization of the amount of LPG transported (M. Ton) x Rp835,-*

On June 7, 2018, PT Elpindo Reksa has extended the LPG transportation agreement from LPG Supply Point to LPG Bulk Filling Station or LPG Bulk Filling and Transportation Station in the working area of PT Pertamina (Persero) No. 04/Q00000/2018-SO with a period of 5 years starting January 1, 2018 until December 31, 2022.

2. *In November 2018, PT Elpindo Reksa entered into a cooperation agreement with PT Softex Indonesia for the provision of logistics services and warehousing operational services No. 1001/ELPINDO-SOFTEX/XI/2018 with a term of agreement for 2 years from February 1, 2019 to January 31, 2021.*

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya jasa dihitung dengan rumusan sebagai berikut:

1. Storage + Handling Rp53.500 per CBM perbulan dengan minimum volume 8.025 CBM per bulan. Minimum charge dihitung dari jumlah barang yang masuk (inbound).
2. Jasa transportasi Rp64.000 per CBM.
3. Jasa rental pallet Rp17.500 per unit dengan volume 2.500 pallet (terdiri dari 800 pallet yang disediakan oleh PT Softex Indonesia dan 1.700 pallet yang disediakan oleh PT Elpindo Reksa).
4. Jasa untuk barang yang dikembalikan 1% per bulan Rp5.000.000 biaya tetap per bulan.

PT Trasindo Sentosa

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengusahaan SPBU antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Trasindo Sentosa SPBU 34.15707 No SPJ-1889/F13100/2008-S3 pada tanggal 5 November 2008 menyatakan bahwa PT Trasindo Sentosa memiliki dan/atau menguasai, mengusahakan dan mengoperasikan SPBU No 34.15707 di Jl. Raya Serang KM 13,5, Cikupa, Tangerang diatas tanah HGB atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.200 m² berdasarkan Sertifikat No 23 tanggal 26 April 1996 untuk menyalurkan BBM dan/atau BPK dan/atau Produk Lain bagi kepentingan konsumen, khususnya pemakai kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini.

Harga jual BBM, BBK serta Produk Lain kepada konsumen/ pengguna akhir yang disediakan Pertamina di SPBU ditetapkan oleh Pemerintah atau Pertamina, PT Trasindo Sentosa diberikan margin terhadap harga BBM, BBK dan Produk Lain.

Service fees are calculated by the formula as follows:

1. Storage + Handling of IDR 53,500 per CBM per month with a minimum volume of 8,025 CBM per month. Minimum charge is calculated from the number of incoming goods (inbound).
2. Transportation services Rp64,000 per CBM.
3. Pallet rental service Rp17,500 per unit with a volume of 2,500 pallets (consisting of 800 pallets provided by PT Softex Indonesia and 1,700 pallets provided by PT Elpindo Reksa).
4. Services for goods returned 1% per month, Rp5,000,000 in fixed costs per month.

PT Trasindo Sentosa

1. Based on the SPBU Entrepreneur Cooperation Agreement Letter between PT Pertamina (Persero) and PT Trasindo Sentosa SPBU 34.15707 No. SPJ-1889/F13100/2008-S3 on November 5, 2008 related to PT Trasindo Sentosa with and/or controlling, operating and using No. Gas stations. 34.15707 on Jl. Raya Serang KM 13,5, Cikupa, Tangerang on HGB land on behalf of PT Trasindo Sentosa covering 4,200 m² based on Certificate No. 23 dated April 26, 1996 to distribute BBM and/or BPK and/or Other Products that are in accordance with the needs of consumers, special users who uses a vehicle. This agreement is valid for 20 years from the date of signing this Agreement.

The selling price of BBM, BBK and other products to consumers / end users provided by Pertamina at gas stations is determined by the Government or Pertamina, PT Trasindo Sentosa is given a margin on the prices of BBM, BBK and other products.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>2. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengusahaan dan Penggunaan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Trasindo Sentosa No 043/F10000/2010-S3 pada tanggal 20 Januari 2010 menyatakan bahwa PT Trasindo Sentosa berhak melaksanakan pengusahaan dan penggunaan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPPBE) yang terletak di Kampung Toyomerto, RT/RW 001/001, Desa Wanayasa, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Oktober 2009 sampai dengan 13 Oktober 2019, dan hanya dapat diperpanjang atas persetujuan tertulis dari para pihak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Pertamina (Persero).</p> <p>2. Pada tanggal 18 Desember 2019, PT Trasindo Sentosa menandatangani Perpanjangan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan dan Penggunaan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji No. 091/Q10000/2019-S3 dengan PT Pertamina yang berlaku sampai dengan 10 tahun sejak tanggal 14 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2029.</p> | <p>2. Based on the Business Cooperation Agreement and the Use of LPG Bulk Filling and Transportation Stations between PT Pertamina (Persero) and PT Trasindo Sentosa No. 043/F10000/2010-S3 on January 20, 2010 stated that PT Trasindo Sentosa has the right to carry out business and use of LPG Bulk Filling Stations (SPPBE) located in Kampung Toyomerto, RT/RW 001/001, Wanayasa Village, Kramatwatu District, Serang Regency, Banten Province. This agreement is valid from October 14, 2009 to October 13, 2019, and can only be extended with written consent from the parties in accordance with the provisions that apply in the environment of PT Pertamina (Persero).</p> <p>2. On December 18, 2019, PT Trasindo Sentosa signed a Renewal of a Company Cooperation Agreement and the Use of the LP Bulk Charging and Transportation Station No. 091 / Q10000 / 2019-S3 with PT Pertamina is effective for 10 years from October 14, 2019 until October 13, 2029.</p> |
|---|--|

PT Barisan Nusantara Sentosa

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Distributor Pelumas – Industri antara PT Pertamina Lubricant dengan PT Barisan Nusantara Sentosa No. 039/PL1000/2019-SO pada tanggal 2 Januari 2019 menyatakan bahwa PT Barisan Nusantara Sentosa wajib membeli, memasarkan, dan mendistribusikan secara langsung produk pelumas dari PT Pertamina Lubricant untuk semua tipe pelanggan di dalam wilayah kerja yang telah ditetapkan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

PT Barisan Nusantara Sentosa

1. Based on Lubricant Distributor Agreement - Industry Agreement between PT Pertamina Lubricant and PT Barisan Nasional Sentosa No. 039 / PL1000 / 2019-SO dated January 2, 2019 states that PT Barisan Nusantara Sentosa is obligated to purchase, market, and distribute PT Pertamina Lubricant lubricant products directly to all types of customers within the designated work area. This agreement is effective from January 2, 2019 to December 31, 2022.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Jono Gas Pejagalan

- Pada tanggal 1 Juli 2020, dibuat dan ditandatangani Surat Perjanjian Borongan No. 3950066515 atas Pelaksanaan Pekerjaan Penyedia Jasa Angkut Bulk VIGAS dan Musicool di Domestic Gas Region III. Nilai sewa sebesar Rp2.628.263.896. b. Kontrak berlaku sejak tanggal 4 Desember 2019 sampai dengan 3 Desember 2020, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan keteentuan kontrak.

Pada tanggal 4 Februari 2021, dibuat dan ditandatangani Amandemen Pokok-pokok Perjanjian Penyedia Jasa Angkut Bulk VI-GAS dan Musicool di Domestic Gas Region III No. 3950066515 antara PT Jono Gas Pejagalan dan PT Pertamina (Persero). Jangka waktu kontrak berlaku sejak tanggal 4 Desember 2019 sampai dengan 3 Juni 2021 kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan kontrak ini.

PT Jono Gas Pejagalan

- On July 1, 2020, a Wholesale Agreement Letter No. 3950066515 for the Implementation of Work for VIGAS and Musicool Bulk Transport Service Providers in Domestic Gas Region III. The rental value is IDR 2,628,263,896. The contract is valid from December 4, 2019 to December 3, 2020, unless terminated earlier in accordance with the terms of the contract.

On February 4 2021, The Company made and signed an amendment to the main points of the agreement of bulk transportation services provider VI-GAS and Musicool at Domestic Gas Region III No. 3950066515 between PT Jono Gas Pejagalan and PT Pertamina (Persero). The contract period is valid from December 4, 2019 to June 3, 2021 unless terminated earlier in accordance with the terms of this contract.

40. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

SUPPLEMENTARY DISCLOSURE FOR CONSOLIDATED OF CASH FLOWS

Transactions which not affecting to cash and cash equivalent:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Penjualan aset lain-lain melalui piutang berelasi	-	1.216.000.000
Penjualan aset tetap melalui piutang berelasi	258.500.000	-
Penjualan aset tetap mengurangi hutang usaha	2.896.153.024	-
Penambahan utang bank melalui reklasifikasi utang bunga (restrukturisasi)	4.603.717.114	-
		<i>Sales of other assets through due from related parties</i>
		<i>Sales of fixed assets through due from related parties</i>
		<i>Fixed asset sales reduce account payable</i>
		<i>Additional bank loans through interest debt reclassification (restructurisation)</i>

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN 41. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING
PERIOD**

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal neraca yang dapat berpengaruh terhadap laporan keuangan.

There are no significant subsequent events that has significant effect to the financial statements.

**42. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA
MANAJEMEN 42. GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN**

Pandemi Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Perusahaan. Pengaruhnya adalah terjadinya penurunan penjualan pada tahun 2020 sebesar Rp148.883.025.695 dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan penjualan tersebut mengakibatkan Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp17.558.917.373 sehingga saldo laba menjadi negatif Rp80.598.997.367. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai berikut:

The Covid-19 pandemic has a significant effect on the Company's business and business continuity. The effect is a decrease in sales in 2020 amounting to Rp148,883,025,695 compared to 2019. The decrease in sales resulted in a loss of Rp17,558,917,373 for the Company so that the retained earnings become negative Rp80,598,997,367. As part of a continuous effort to deal with and manage these conditions, the Company takes steps that have been and will be carried out on an ongoing basis as follows:

- Penerapan protokol kesehatan yang ketat, baik di lingkungan proyek konstruksi maupun kantor;
- Melakukan restrukturisasi perbankan dan pembiayaan konsumen dengan usulan relaksasi bunga dan restrukturisasi pinjaman kepada perbankan dan pembiayaan konsumen secara menyeluruh;
- Secara aktif mencari alternatif pendanaan terkait utang dan pinjaman yang akan jatuh tempo;
- Efisiensi melalui pengeluaran Beban Umum dan Administrasi yang terjaga.

- Adoption of strict health protocols, in both construction project and office environments;
- Undertaking banking and consumer financing restructuring with proposals for relaxation of interest and overall restructuring of loans to banks and consumer financing;
- Actively seeking alternative financing related to debts and loans that are due;
- Efficiency through sustained General and Administration Expense spending.

Manajemen Perusahaan secara aktif memantau situasi di atas dan mengeksplorasi dan menjalankan strategi-strategi berikut sebagai upaya dalam mengatasi potensi dampak buruk pada kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

The Company's management is actively monitoring the above situation and exploring and implementing the following strategies in an effort to overcome potential adverse impacts on the Company's financial performance and business continuity, including the following:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Melakukan efisiensi biaya dan optimalisasi belanja modal (*capital expenditure*) serta selektif dalam perolehan proyek baru;
- Menjaga beban pinjaman dengan mempertahankan rating keuangan perusahaan;
- Menjaga arus kas operasional positif.

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Perusahaan memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

- Performing cost efficiency and optimizing capital expenditure (*capital expenditure*) and being selective in acquiring new projects;
- Maintain loan burden by maintaining the company's financial rating;
- Maintain positive operating cash flow.

The Company's ability to maintain its business continuity and face the above external challenges depends on the Company's ability to generate sufficient cash flow to pay its liabilities on time and comply with the terms and conditions of credit agreements, as well as the Company's ability to improve its operations, performance and financial position.

These consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Company will continue to operate in a sustainable manner.

